



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga
melayani
bangsa



PEMERINTAHAN KOTA SURABAYA

RENcana STRAtegis

RENSTRA Perubahan 2021-2026

Dinas Lingkungan Hidup
Kota Surabaya

Tahun 2024

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kami, sehingga dapat menyusun Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya Tahun Anggaran 2021-2026.

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya Tahun 2021-2026 disiapkan guna merespon dan mengantisipasi perubahan lingkungan strategis baik internal maupun eksternal. Perubahan lingkungan strategis tersebut diprediksi akan melatar belakangi beberapa perubahan skema-skema perencanaan dalam bentuk rencana kerja dan rencana anggaran pembangunan yang disusun berdasarkan penganggaran terpadu (unified budget) menurut klasifikasi organisasi, fungsi dan jenis belanja serta penyusunan program kerja yang berkesinambungan (sustainable program) berbasis kinerja.

Secara rinci Penyusunan Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya Tahun 2021-2026 berisi kemajuan yang telah dicapai serta masalah dan tantangan yang akan dihadapi pada masing-masing bidang di lingkungannya. Dari perkembangan keadaan tersebut kemudian dirumuskan sasaran pembangunan yang hendak dicapai serta prioritas pembangunan yang akan ditempuh dengan mengacu pada agenda pembangunan Kota Surabaya.

Demikian penyusunan penyusunan Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya Tahun 2021-2026, semoga bermanfaat.

30 APR 2024
Kepala Dinas Lingkungan Hidup
Kota Surabaya



Drs. DEDIK IRIANTO MM
Pembina Utama Muda
NIP 196906291989031002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Landasan Hukum	3
I.3 Maksud dan Tujuan	6
I.4 Sistematika Penulisan	7
BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH.....	9
II.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah	9
II.2 Sumber Daya Perangkat Daerah.....	20
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU – ISU STRATEGIS	89
III.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah	89
III.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.....	92
III.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Perangkat Daerah Provinsi	95
III.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	99
III.5 Penentuan Isu-Isu Strategis	102
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN.....	104
IV.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah.....	104
BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN.....	137
BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN.....	145
BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG DAN URUSAN.....	154
BAB VIII PENUTUP.....	156

DAFTAR TABEL

Tabel II- 1 Jumlah SDM Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya Berdasarkan Status Kepegawaian.....	20
Tabel II- 2 Jumlah SDM Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya Berdasarkan Golongan/Ruang	20
Tabel II- 3 Jumlah SDM Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	21
Tabel II- 4 Daftar Aset Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya.....	22
Tabel II- 5 Volume Produksi Sampah dan Jumlah Sampah yang Ditangani di TPA Kota Surabaya Tahun 2017 – 2021.....	25
Tabel II- 6 Jumlah Tempat Pembuangan Sampah (TPS) Tahun 2017 – 2021.....	25
Tabel II- 7 Peran Serta Kelompok Masyarakat dalam Pengelolaan Kebersihan Kota Surabaya Tahun 2017 – 2021	25
Tabel II- 8 Luasan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik Tahun 2017 – 2021	26
Tabel II- 9 Permasalahan Lingkungan Hidup Kota Surabaya Tahun 2017 – 2021....	27
Tabel II- 10 Ketaatan/Kepatuhan Kegiatan/Usaha Terhadap Aspek Lingkungan Tahun 2017 – 2021	27
Tabel II- 11 Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Tahun 2017 – 2021.....	28
Tabel II- 12 Indeks Penyusun IKLHS Kota Surabaya Tahun 2017 – 2021.....	28
Tabel II- 13 Capaian Indikator SPM Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya Tahun 2017 – 2021	29
Tabel II- 14 Tabel Indikator SDG's yang telah diterapkan oleh DLH Kota Surabaya.	32
Tabel II- 15 Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya Tahun 2016-2021	33
Tabel II- 16 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya.....	77
Tabel II- 17 Komparasi Capaian Sasaran Renstra DLH Kota Surabaya terhadap Sasaran Renstra K/L	83
Tabel II- 18 Hasil Telaahan Struktur Ruang Wilayah Kota Surabaya	84
Tabel II- 19 Hasil Analisis Terhadap Dokumen KLHS	85
Tabel III- 1. Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah	90
Tabel III- 2. Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan PD terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.....	94

Tabel III- 3.Tabel Bantu Pemetaan Telaahan Renstra K/L, Renstra Provinsi.....	97
Tabel III- 4 Permasalahan Pelayanan PD berdasarkan Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya	100
Tabel III- 5 Telaah Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS).....	101
Tabel III- 6 Telaah Perumusan Isu Strategis	103
Tabel IV- 1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya	106
Tabel IV- 2 Tabel Penerjemahan Pohon Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya.....	109
Tabel IV- 3 Tabel Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya.....	118
Tabel V- 1 Perumusan Strategi	138
Tabel V- 2 Kertas Kerja Penyusunan Strategi dan Arah Kebijakan.....	140
Tabel V- 3 Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya.....	142
Tabel V- 4 Linieritas Arah Kebijakan RPJMD dengan Renstra PD.....	143
Tabel V- 5 Linieritas Arah Program Politis Terhadap Program dan Kegiatan Dinas Lingkungan Hidup	144
Tabel VI- 1 Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya.....	146
Tabel VII- 1 Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD.....	155

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Keterkaitan Antar Dokumen Perencanaan dan Penganggaran.....	2
Gambar II. 1 Struktur Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya	19
Gambar IV. 1 Pohon Kinerja Dinas Lingkungan Hidup.....	107
Gambar IV. 2 Tabel Penjenjangan Kinerja Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan Dinas Lingkungan Hidup	108

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Seiring dengan tingkat laju pertumbuhan penduduk di kota besar terutama Kota Surabaya, konsekuensinya adalah adanya permasalahan urusan lingkungan hidup diantaranya adalah masalah pengelolaan kebersihan dan persampahan, pencemaran air dan udara, penyediaan lahan untuk ruang terbuka hijau dan pemakaman, dsb. Terkait dengan hal tersebut agar penyelenggaraan kegiatan pembangunan bisa secara efektif, efisien, dan memiliki sasaran yang tepat maka diperlukan proses perencanaan untuk menjamin tercapainya tujuan pembangunan daerah. Perencanaan adalah sebuah proses yang berkelanjutan termasuk diantaranya pengambilan keputusan, penentuan pilihan dari berbagai alternatif pemanfaatan sumberdaya dengan memperhatikan keterbatasan dan kendala secara efisien dan efektif untuk mencapai suatu keadaan yang lebih baik di masa yang akan datang. Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah mengamanatkan bahwa perencanaan pembangunan daerah disusun secara berjangka meliputi Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah untuk jangka waktu 25 tahun, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah untuk jangka waktu 5 tahun, serta Rencana Pembangunan jangka pendek 1 tahunan yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD).

Rencana Strategis Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun. Renstra Perangkat Daerah memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan serta memuat target indikator kinerja dalam rangka pelaksanaan Urusan Pemerintahan Wajib dan/atau Urusan Pemerintahan Pilihan yang harus dicapai oleh setiap Perangkat Daerah selama lima tahun (2021-2026) sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, untuk mendukung visi misi Kepala Daerah maupun untuk memperbaiki kinerja layanan dalam rangka penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah yang berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif.

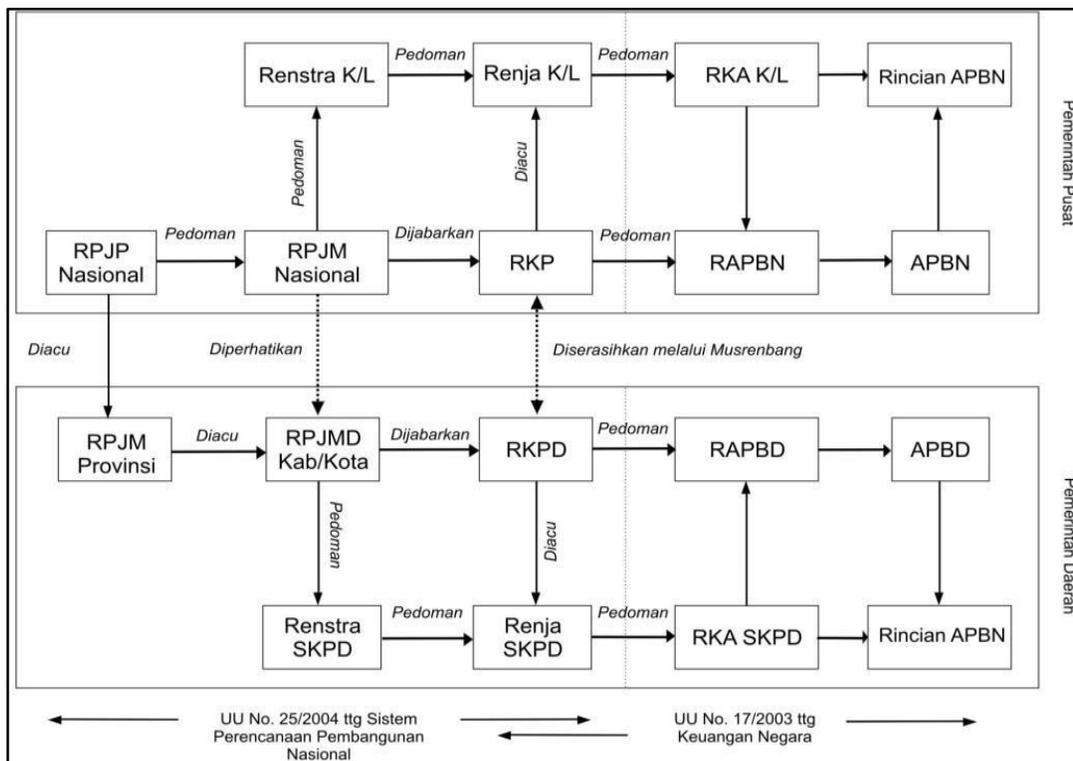
Rencana Strategis (Renstra) Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya merupakan dokumen Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah yang

memuat visi, misi, tujuan, sasaran, program, kegiatan dan subkegiatan untuk periode 5 (lima) tahun yaitu Tahun 2021– 2026 dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan wajib dan/atau urusan pemerintahan pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya serta disusun dengan memperhitungkan perkembangan isu-isu strategis dan berpedoman pada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Surabaya Tahun 2021– 2026.

Proses Penyusunan Renstra Perangkat Daerah didasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017, dimana tahapan penyusunan tersebut adalah:

- a. Persiapan penyusunan
- b. Penyusunan rancangan awal
- c. Penyusunan rancangan
- d. Pelaksanaan forum perangkat daerah/ lintas perangkat daerah
- e. Perumusan rancangan akhir
- f. Penetapan

Keterkaitan antara Renstra Perangkat Daerah dengan dokumen perencanaan lainnya bisa dilihat pada gambar berikut :



Gambar I. 1 Keterkaitan Antar Dokumen Perencanaan dan Penganggaran

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dilakukan secara integratif dengan dokumen-dokumen perencanaan yang lainnya, mulai dari tingkat pusat dan provinsi. Hal ini dilakukan agar ada koordinasi dan sinkronisasi berbagai program, serta agar saling mendukung dan menghindari adanya tumpang tindih program/kegiatan. Pada akhirnya berbagai program pembangunan yang dilakukan bisa memberi manfaat yang lebih besar pada masyarakat Kota Surabaya.

Selanjutnya untuk setiap tahunnya selama periode perencanaan akan dijabarkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), dan keberadaannya akan dijadikan acuan bagi Perangkat Daerah untuk menyusun Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah. Dalam kaitan dengan sistem keuangan sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003, maka penjabaran RPJMD dan RKPD untuk setiap tahunnya juga akan dijadikan pedoman bagi penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) Kota Surabaya.

I.2 Landasan Hukum

Landasan hukum yang dipergunakan dalam penyusunan Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
3. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68);
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82);

5. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 114);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42);
9. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 Tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036);
11. Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);

12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
14. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1570);
15. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 1 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2009, Nomor 1 Tahun 2009 Seri E);
16. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 5 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Tahun 2011-2031 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2012, Nomor 3 Seri D);
17. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 7 Tahun 2019 tentang rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah tahun 2019-2024 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur, Tahun 2019 Nomor 5 Seri D, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 94);
18. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 17 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Surabaya Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2012 Nomor 17, Tambahan Lembaran Daerah Kota Surabaya Nomor 16);
19. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 12 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Surabaya Tahun 2014-2034 (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2014 Nomor 12);
20. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 03 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surabaya (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2021 Nomor 3, Noreg Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 118-3/2021, Tambahan Lembaran Daerah

Kota Surabaya Nomor 3);

21. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 04 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Surabaya Tahun 2021-2026, (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2021 Nomor 4, Noreg Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 128-4/2021, Tambahan Lembaran Daerah Kota Surabaya Nomor 4);
22. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 79 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya (Berita Daerah Kota Surabaya Tahun 2021 Nomor 79).

I.3 Maksud dan Tujuan

I.3.1 Maksud Penyusunan Renstra

Maksud penyusunan Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya Tahun 2021-2026 adalah :

1. Sebagai dokumen perencanaan pembangunan daerah terhadap penyelenggaraan pengelolaan lingkungan hidup di Kota Surabaya dalam kurun waktu tahun 2021-2026.
2. Menyelaraskan rencana strategis kota dengan rencana perangkat daerah, usulan masyarakat serta evaluasi kinerja 5 tahun lalu menjadi rencana strategis Perangkat Daerah.

I.3.2 Tujuan Penyusunan Renstra

Tujuan penyusunan Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya adalah:

- a) Melakukan sinkronisasi tujuan, sasaran, program dan kegiatan Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya dengan tujuan, strategi, kebijakan, dan capaian program RPJMD.
- b) Penyelenggaraan pengelolaan lingkungan hidup Kota Surabaya sesuai arah pengembangan pelayanan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur dan pencapaian tujuan pembangunan daerah.
- c) Menyediakan bahan serta pedoman untuk menyusun Renja Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya dalam kurun waktu tahun 2021 - 2026.

- d) Memberikan acuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kapasitas kelembagaan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur beserta pengelola sumber daya alam dan lingkungan hidup yang berasal dari berbagai sektor pemerintah, swasta maupun masyarakat dengan menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi.

I.4 Sistematika Penulisan

Substansi Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya tahun 2021 – 2026 dalam dokumen ini disajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

- **Bab I Pendahuluan**

Menjelaskan tentang latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan, serta sistematika penulisan dalam penyusunan dokumen Rancangan Awal Rencana Strategis (Ranwal Renstra) Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya Tahun 2021 – 2026.

- **Bab II Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah**

Menjelaskan tentang tugas, fungsi, dan struktur organisasi perangkat daerah, sumber daya perangkat daerah, kinerja pelayanan perangkat daerah, tantangan dan peluang pengembangan pelayanan perangkat daerah

- **Bab III Permasalahan dan Isu – Isu Strategis Perangkat Daerah**

Menjelaskan tentang identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan perangkat daerah, telaahan visi, misi, dan program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih, telaahan renstra k/l dan renstra provinsi/kabupaten kota, telaahan rencana tata ruang wilayah dan kajian lingkungan hidup strategis, penentuan isu-isu strategis

- **Bab IV Tujuan dan Sasaran**

Menjelaskan tentang tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya

- **Bab V Strategi dan Arah Kebijakan**

Menjelaskan tentang rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya dalam lima tahun mendatang.

- **Bab VI Rencana Program dan Kegiatan serta Pendanaan**

Menjelaskan tentang rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif

- **Bab VII Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan**

Menjelaskan tentang indikator kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

- **Bab VIII Penutup**

Berisi uraian penutup yang berupa catatan penting yang perlu mendapat perhatian baik dalam rangka pelaksanaan maupun seandainya ketersediaan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan, kaidah-kaidah pelaksanaan serta rencana tindak lanjut.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

II.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah

Menurut Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 03 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surabaya, Dinas Lingkungan Hidup merupakan salah satu lembaga teknis Kota Surabaya yang membidangi urusan Pemerintahan Bidang Lingkungan Hidup. Mengacu pada perda tersebut dan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 79 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, membawahi Sub Bagian Keuangan;
- c. Bidang Penataan dan Pengawasan Lingkungan Hidup;
- d. Bidang Sarana, Prasarana dan Pemanfaatan Limbah;
- e. Bidang Kebersihan dan Pemberdayaan;
- f. Bidang Pengendalian Pencemaran dan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati;
- g. UPTD;
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Sedangkan tugas masing-masing Bidang dan Sekretariat Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1) **Sekretariat :**

Sekretariat mempunyai tugas menyusun dan melaksanakan rencana program kerja dan petunjuk teknis, melaksanakan koordinasi dan kerja sama dengan lembaga dan instansi lain, melaksanakan pengawasan dan pengendalian, melaksanakan evaluasi dan pelaporan, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya. Sekretariat mempunyai fungsi :

Pelaksanaan penyusunan rencana program kerja dan petunjuk

teknis di bidang Sekretariat;

- a. Pelaksanaan program kerja dan petunjuk teknis di bidang Sekretariat;
- b. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama dengan lembaga dan instansi lain;
- c. Pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan tugas-tugas Bidang;
- d. Pelaksanaan koordinasi penyusunan peraturan perundang-undangan dan penanganan masalah hukum;
- e. Pelaksanaan koordinasi penyusunan dokumen perencanaan berbasis gender dan risiko;
- f. Pelaksanaan koordinasi penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan;
- g. Pelaksanaan pengelolaan administrasi kepegawaian;
- h. Pelaksanaan pengelolaan kearsipan dan perpustakaan;
- i. Pelaksanaan pengelolaan Barang Milik Daerah;
- j. Pelaksanaan hubungan masyarakat dan protokoler;
- k. Pelaksanaan pembinaan organisasi dan ketatalaksanaan;
- l. Pelaksanaan pengelolaan keuangan;
- m. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi;
- n. Pelaksanaan koordinasi pelaporan indikator kinerja Perangkat Daerah;
- o. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian di Sekretariat;
- p. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan kinerja Sekretariat yang tertuang dalam dokumen perencanaan strategis; dan
- q. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Sekretariat dalam melaksanakan tugas dan fungsi umum dan kepegawaian dibantu oleh pejabat fungsional dan membawahi Sub Bagian keuangan dengan rincian tugas :

A. Sub Bagian Keuangan, mempunyai tugas :

- a. Menyiapkan bahan penyusunan rencana program kerja dan petunjuk teknis di sub bagian keuangan;
- b. Menyiapkan bahan pelaksanaan program kerja dan petunjuk teknis di sub bagian keuangan;
- c. Menyiapkan bahan pelaksanaan koordinasi dan kerja sama

- dengan lembaga dan instansi lain;
- d. Melaksanakan koordinasi penyusunan anggaran / perubahan anggaran;
 - e. Melaksanakan pengendalian pembayaran/penerimaan;
 - f. Menyusun laporan keuangan;
 - g. Melaksanakan pengawasan dan pengendalian di sub bagian keuangan;
 - h. Menyiapkan bahan pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan kinerja yang tertuang dalam dokumen perencanaan strategis; dan
 - i. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai tugas dan fungsinya.

2) Bidang Penataan dan Pengawasan Lingkungan Hidup

Mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas di bidang penataan dan pengawasan lingkungan hidup yang meliputi menyusun dan melaksanakan rencana program kerja dan petunjuk teknis, melaksanakan koordinasi dan kerja sama dengan lembaga dan instansi lain, melaksanakan pengawasan dan pengendalian, melaksanakan evaluasi dan pelaporan, dan melaksanakan tugas- tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya. Bidang Penataan dan Pengawasan Lingkungan Hidup mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana program kerja dan petunjuk teknis di bidang penataan dan pengawasan lingkungan hidup;
- b. Pelaksanaan program kerja dan petunjuk teknis di bidang penataan dan pengawasan lingkungan hidup;
- c. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama dengan lembaga dan instansi lain;
- d. Pelaksanaan pemrosesan perizinan/non perizinan/rekomendasi teknis sesuai bidangnya;
- e. Pelaksanaan perumusan penyusunan kebijakan persetujuan lingkungan, rincian teknis penyimpanan sementara limbah B3 oleh penghasil, persetujuan teknis pengumpulan limbah B3 skala kota, persetujuan teknis pemenuhan baku mutu emisi udara, persetujuan

- teknis pemenuhan baku mutu air limbah dan Surat Kelayakan Operasional;
- f. Pelaksanaan pemrosesan rincian teknis penyimpanan sementara limbah B3 oleh penghasil, persetujuan teknis pengumpulan limbah B3 skala kota, persetujuan teknis pemenuhan baku mutu emisi udara, persetujuan teknis pemenuhan baku mutu air limbah, persetujuan lingkungan dan Surat Kelayakan Operasional;
 - g. Pelaksanaan penilaian terhadap dokumen lingkungan;
 - h. Pelaksanaan pembinaan penyusunan dokumen lingkungan hidup;
 - i. Pelaksanaan pembinaan dan pengawasan terhadap penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan
 - 1) yang memiliki dokumen lingkungan hidup, persetujuan lingkungan, surat kelayakan operasional; atau
 - 2) yang sudah beroperasi namun belum memiliki dokumen lingkungan hidup, persetujuan lingkungan, surat kelayakan operasional; atau
 - 3) memiliki dokumen lingkungan hidup, persetujuan lingkungan, surat kelayakan operasional yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - j. Pelaksanaan pelayanan pengaduan masyarakat dalam lingkup pencemaran air limbah, limbah B3, pencemaran udara dan kebisingan;
 - k. Pelaksanaan koordinasi penanganan kasus lingkungan hidup yang menjadi kewenangan pemerintah provinsi dan pusat;
 - l. Pelaksanaan penegakan hukum dalam lingkup pencemaran air limbah, limbah B3, pencemaran udara dan kebisingan;
 - m. Pelaksanaan persiapan dan penyusunan Kajian Lingkungan Hidup strategis sebagai pendukung Kebijakan Rencana dan Program (KRP) Daerah;
 - n. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan rencana dan program (KRP) Daerah yang telah disesuaikan dengan Kajian Lingkungan Hidup Strategis;
 - o. Pelaksanaan penyusunan kajian lingkungan hidup meliputi keanekaragaman Hayati, status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD), Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Daerah (IKLHD), kajian gas rumah kaca (GRK), daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup dan sumber daya air serta kajian lingkungan hidup lainnya;

- p. Pelaksanaan perhitungan indeks kualitas lingkungan hidup (IKLH);
- q. Pelaksanaan penyusunan dokumen Adipura;
- r. Pelaksanaan penyusunan instrumen pencegahan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup;
- s. Pelaksanaan penyusunan dokumen, penetapan, pemantauan dan evaluasi Rencana Perlindungan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- t. Pelaksanaan penyusunan peraturan perundang-undangan tentang pencegahan, penanggulangan dan pemeliharaan lingkungan hidup;
- u. pelaksanaan kegiatan pencegahan, pemeliharaan, dan pengendalian lingkungan hidup;
- v. pengembangan sistem informasi dan kualitas lingkungan (SIKUALI);
- w. pelaksanaan pengendalian dampak perubahan iklim skala kota;
- x. pelaksanaan pengawasan dan pengendalian di bidang penataan dan pengawasan lingkungan hidup;
- y. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan kinerja yang tertuang dalam dokumen perencanaan strategis; dan
- z. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Penataan dan Pengawasan Lingkungan Hidup dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, dibantu oleh pejabat fungsional yang diberi tugas tambahan sebagai Sub Koordinator.

3) Bidang Sarana, Prasarana dan Pemanfaatan Limbah

Mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas di bidang sarana, prasarana dan pemanfaatan limbah yang meliputi menyusun dan melaksanakan rencana program kerja dan petunjuk teknis, melaksanakan koordinasi dan kerja sama dengan lembaga dan instansi lain, melaksanakan pengawasan dan pengendalian, melaksanakan evaluasi dan pelaporan, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Untuk melaksanakan tugasnya Bidang Bidang Sarana, Prasarana dan Pemanfaatan Limbah mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana program kerja dan petunjuk teknis di bidang sarana, prasarana dan pemanfaatan limbah;
- b. Pelaksanaan program kerja dan petunjuk teknis di bidang

- sarana, prasarana dan pemanfaatan limbah;
- c. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama dengan lembaga instansi lain;
 - d. Pelaksanaan pemrosesan teknis perizinan/non perizinan/rekomendasi sesuai bidangnya;
 - e. Pelaksanaan penyusunan kebijakan mengenai pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kebersihan;
 - f. Pelaksanaan penyusunan rencana teknis pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kebersihan;
 - g. Pelaksanaan pembangunan, pengadaan, pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kebersihan;
 - h. Pelaksanaan bantuan teknis pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kebersihan kepada kecamatan, kelurahan dan kelompok masyarakat;
 - i. Pelaksanaan penyusunan kebijakan pemanfaatan sampah;
 - j. Pelaksanaan daur ulang sampah atau pemanfaatan barang bekas;
 - k. Pelaksanaan pemberian bantuan teknis bidang pemanfaatan sampah kepada kecamatan, kelurahan dan kelompok masyarakat;
 - l. Pelaksanaan pemeliharaan rumah kompos;
 - m. Pelaksanaan penyusunan kebijakan penanganan limbah;
 - n. Pelaksanaan layanan pengangkutan dan pengumpulan limbah B3;
 - o. Pelaksanaan pemeliharaan sarana pengangkutan dan pengumpulan limbah B3;
 - p. Pelaksanaan identifikasi sasaran pembangunan jamban skala rumah tangga;
 - q. Pelaksanaan pembangunan jamban skala rumah tangga;
 - r. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian di bidang sarana, prasarana dan pemanfaatan limbah;
 - s. Pelaksanaan pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan kinerja yang tertuang dalam dokumen perencanaan strategis; dan
 - t. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Sarana, Prasarana dan Pemanfaatan Limbah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, dibantu oleh pejabat fungsional yang diberi tugas tambahan sebagai Sub Koordinator.

4) Bidang Kebersihan dan Pemberdayaan

Mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas di bidang kebersihan dan pemberdayaan yang meliputi menyusun dan melaksanakan rencana program kerja dan petunjuk teknis, melaksanakan koordinasi dan kerja sama dengan lembaga dan instansi lain, melaksanakan pengawasan dan pengendalian, melaksanakan evaluasi dan pelaporan, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Untuk melaksanakan tugasnya, Bidang Kebersihan dan Pemberdayaan mempunyai fungsi:

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana program kerja dan petunjuk teknis di bidang kebersihan dan pemberdayaan;
- b. Pelaksanaan program kerja dan petunjuk teknis di bidang kebersihan dan pemberdayaan;
- c. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama dengan lembaga dan instansi lain;
- d. Pelaksanaan pemrosesan teknis perizinan/non perizinan/rekomendasi sesuai bidangnya;
- e. Pelaksanaan penyusunan kebijakan mengenai pembersihan jalan, saluran dan pedestrian;
- f. Pelaksanaan penyusunan rencana pembersihan jalan, saluran dan pedestrian;
- g. Pelaksanaan pembersihan jalan, saluran dan pedestrian serta pengangkutan sampah;
- h. Pelaksanaan pengawasan terhadap Penataan pengelolaan sampah dan kebersihan;
- i. Pelaksanaan penyediaan dan pemeliharaan sarana kebersihan saluran;
- j. Pelaksanaan pemberian bantuan teknis bidang pembersihan jalan, saluran dan pedestrian serta bidang operasional pengangkutan sampah dan alat berat kepada kecamatan, kelurahan dan kelompok masyarakat;
- k. Pelaksanaan penyusunan kebijakan mengenai operasional pengangkutan sampah;
- l. Pelaksanaan penyusunan rencana operasional pengangkutan sampah;

- m. Pelaksanaan operasional dan pemeliharaan alat angkut dan alat berat;
- n. Pelaksanaan penyuluhan pengelolaan lingkungan hidup;
- o. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan kelompok masyarakat dan/atau pelajar dalam rangka peningkatan kepedulian lingkungan hidup;
- p. Pelaksanaan persiapan, penyelenggaraan penilaian, pemberian penghargaan di bidang lingkungan hidup;
- q. Pelaksanaan pembinaan dan pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan sampah mandiri;
- r. Pelaksanaan pengendalian dampak perubahan iklim skala kota;
- s. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian di bidang kebersihan dan pemberdayaan;
- t. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan kinerja yang tertuang dalam dokumen perencanaan strategis; dan
- u. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Kebersihan dan Pemberdayaan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, dibantu oleh pejabat fungsional yang diberi tugas tambahan sebagai Sub Koordinator.

5) Bidang Pengendalian Pencemaran dan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati

Mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas di bidang pengendalian pencemaran dan pengelolaan keanekaragaman hayati yang meliputi menyusun dan melaksanakan rencana program kerja dan petunjuk teknis, melaksanakan koordinasi dan kerja sama dengan lembaga dan instansi lain, melaksanakan pengawasan dan pengendalian, melaksanakan evaluasi dan pelaporan, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Untuk melaksanakan tugasnya, Bidang Kebersihan dan Pemberdayaan mempunyai fungsi:

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana program kerja dan petunjuk teknis di bidang pengendalian pencemaran dan pengelolaan keanekaragaman hayati;

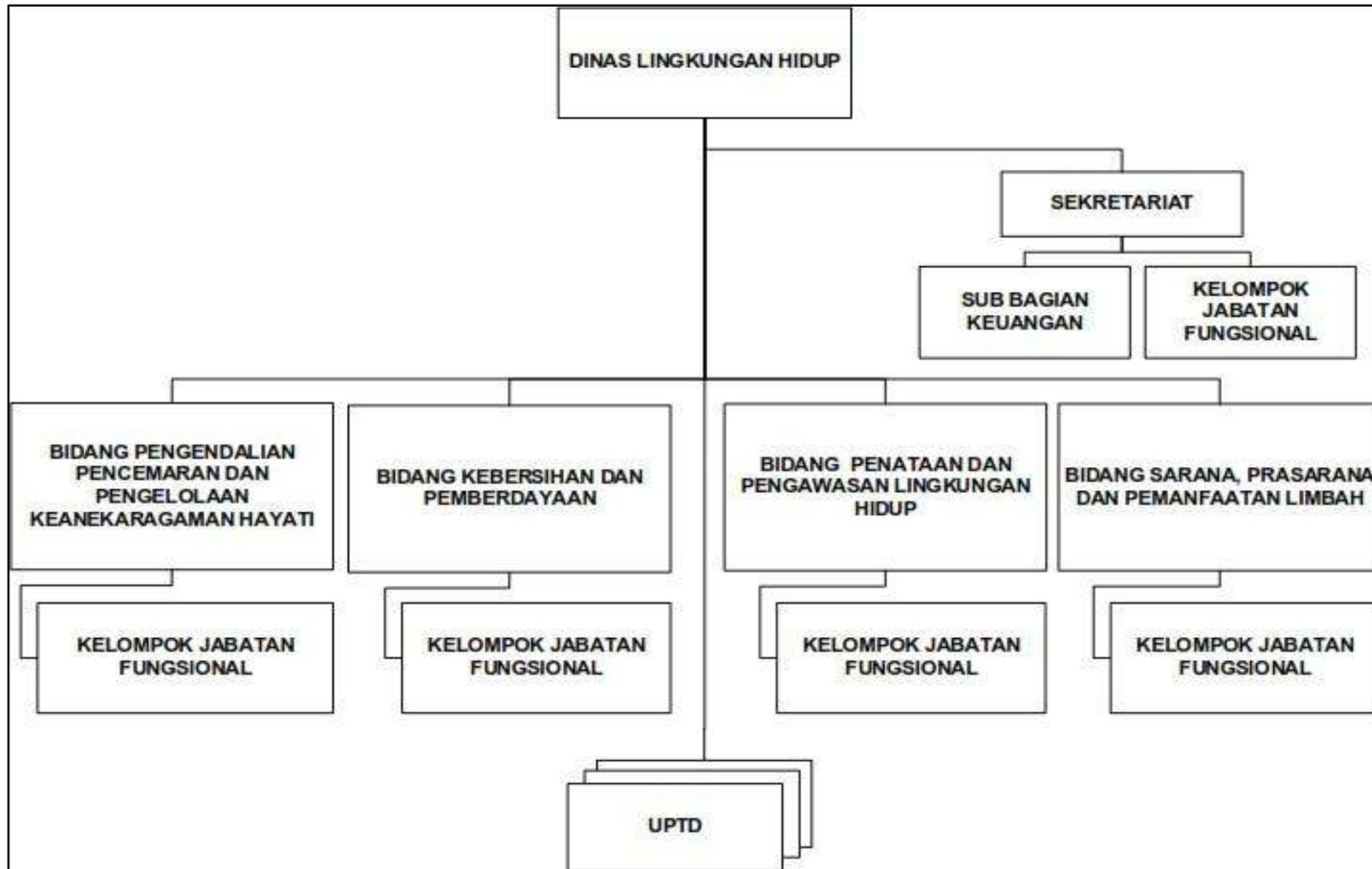
- b. Pelaksanaan program kerja dan petunjuk teknis di bidang pengendalian pencemaran dan pengelolaan keanekaragaman hayati;
- c. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama dengan lembaga instansi lain;
- d. Pelaksanaan pemrosesan teknis perizinan/non-perizinan/rekomendasi sesuai bidangnya;
- e. Pelaksanaan penyusunan kebijakan mengenai konservasi pengembangan ruang terbuka hijau;
- f. Pelaksanaan penyusunan rencana teknis pengembangan ruang terbuka hijau dan dekorasi kota;
- g. Pelaksanaan inventarisasi data/informasi ruang terbuka hijau;
- h. Pelaksanaan pembangunan, pengelolaan, pemeliharaan dan pengawasan ruang terbuka hijau;
- i. Pelaksanaan pembangunan dan pemeliharaan dekorasi kota;
- j. Pelaksanaan pemberian bantuan teknis bidang ruang terbuka hijau kepada kecamatan, kelurahan, serta kelompok masyarakat;
- k. Melaksanakan pemantauan kualitas lingkungan hidup meliputi air laut, udara ambien, air badan air, air tanah, tanah, deposisi hujan asam, dan stok/persediaan karbon;
- l. Melaksanakan pengendalian dampak lingkungan hidup untuk sumber non Institusi/Sumber pencemaran yang tidak diketahui asalnya;
- m. Melaksanakan pemantauan bahan perusak ozon;
- n. Melaksanakan pemberian informasi pencemaran lingkungan hidup;
- o. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian di bidang pengendalian pencemaran dan pengelolaan keanekaragaman hayati;
- p. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan kinerja yang tertuang dalam dokumen perencanaan strategis; dan
- q. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Pengendalian Pencemaran dan pengelolaan keanekaragaman hayati dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, dibantu oleh pejabat fungsional yang diberi tugas tambahan sebagai Sub

Koordinator.

6) Unit Pelaksana Teknis Dinas

Pada Dinas dapat dibentuk UPTD untuk melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu. Pembentukan dan susunan organisasi UPTD ditetapkan dalam Peraturan Walikota tersendiri.



Gambar II. 1 Struktur Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya

II.2 Sumber Daya Perangkat Daerah

II.2.1 Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya dilengkapi dengan aparat sebanyak 4032 orang (yang terdiri dari PNS sebanyak 171 orang dan Tenaga Kontrak sebanyak 3861 orang). Jumlah pegawai berdasarkan jenis kelamin adalah status PNS (laki – laki 143, Perempuan 28) dan tenaga kontrak (Laki – laki 3589, perempuan 272).

Tabel II- 1 Jumlah SDM Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	143	28	171
2.	Tenaga Kontrak Kerja	3589	272	3861
	Total	3732	300	4032

Sumber:-DLH-Kota-Surabaya

Berdasarkan data tabel II-1 jumlah SDM dilihat dari struktural dan golongan menunjukkan secara keseluruhan berjumlah 171 personel yang dibagi menurut golongan yakni, Golongan IV sebanyak 4 orang, Golongan III sebanyak 60 orang, Golongan II sebanyak 88 orang dan Golongan I sebanyak 19 orang.

Tabel II- 2 Jumlah SDM Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya Berdasarkan Golongan/Ruang

No	Golongan / Ruang	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Golongan IV			
	• IV/a	-	-	-
	• IV/b	3	-	3
	• IV/c	1	-	1
	Jumlah			4
2.	Golongan III			
	• III/a	24	7	31
	• III/b	4	3	7
	• III/c	1	4	5
	• III/d	2	15	17
	Jumlah			60
3.	Golongan II			
	• II/a	17	-	17
	• II/b	17	-	17
	• II/c	19	1	20
	• II/d	26	8	34
	Jumlah			88
4.	Golongan I			
	• I/a	-	-	-
	• I/b	-	-	-

No	Golongan / Ruang	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	• I/c	1	-	1
	• I/d	18	-	18
Jumlah				19
Total				171

Sumber:-DLH-Kota-Surabaya

Tabel II- 3 Jumlah SDM Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
PNS				
1.	S-2	3	2	5
2.	S-1	18	20	38
3.	D-3	5	3	8
4.	SLTA/Sederajat	57	12	69
5.	SLTP/Sederajat	26	1	27
6.	SD	24	-	24
Total				171
Non PNS				
1.	S-2	3	2	5
2.	S-1	124	52	176
3.	D-4	0	1	1
4.	D-3	13	7	20
5.	D-2	1	2	3
6.	D-1	10	0	10
7.	SMA	1837	108	1945
8.	SMP	678	33	711
9.	SD	664	43	707
10.	-	259	24	283
Total				3861

Sumber:-DLH-Kota-Surabaya

Sedangkan latar belakang pendidikan personil meliputi Sarjana Teknik Lingkungan, Teknik Kimia, Teknik Industri, Pertanian, Perikanan, Kesehatan Masyarakat, Ekonomi, Hukum dan lain- lain.

Sampai Desember tahun 2023, tingkat pendidikan tertinggi pegawai yang berstatus PNS di Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya adalah S2 sebanyak 5 orang, Selanjutnya pegawai dengan pendidikan S1 adalah 38 orang, D3 sebanyak 8 orang, SLTA/Sederajat sebanyak 69 orang, SMP sebanyak 27 orang, dan SD sebanyak 24 orang.

Sedangkan untuk Tenaga Kontrak, tingkat pendidikan S2 sebanyak 5

orang, S1 sebanyak 176 orang, D4 sebanyak 1 orang, D3 sebanyak 20 orang, D2 sebanyak 3 orang, D1 sebanyak 10 orang, SLTA/Sederajat sebanyak 1945 orang, SLTP/Sederajat sebanyak 711 orang, SD sebanyak 707 orang dan tidak ada pendidikan 283 orang.

II.2.2 Sarana dan Prasarana

Selain sumber Daya Manusia, sarana dan prasarana juga berperan penting untuk memperlancar pelaksanaan pekerjaannya. Mengingat kompleksitas permasalahan lingkungan hidup yang harus dihadapi dan diselesaikan, Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang (perlengkapan) yang disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel II- 4 Daftar Aset Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya

No	Keterangan	Jumlah	Satuan
A.	Aset Tidak Bergerak (Tanah dan Bangunan)		
1	Tanah	467	
2	Bangunan	708	
B.	Aset Bergerak (Kendaraan, dll)		
1	Kendaraan Roda 4 (Station wagon)	13	Unit
2	Dump Truck	26	Unit
3	Kendaraan Roda 3	122	Unit
4	Kendaraan Roda 2	29	Unit
5	Mobil Toilet	2	
6	MESIN ROTOR (10,5 PK)	8	Unit
7	Mesin Semprot (4)	4	Unit
8	Mobil Pick Up	81	Unit
9	MOBIL PEMBERSIH LANTAI (Mini Washer)	2	Unit
10	Mobil Road Sweeper washer	5	Unit
11	Pedestrian Scrubber	9	Unit
12	Truck Arm Roll	54	Unit
13	Truck Bak	2	Unit
14	Truck Compactor 6 M3, 10 M3	49	Unit

	15	Truck Skywalker	20	Unit
	16	Truk Tangki Air	42	Unit
	20	Electric Blower	16	Unit
	21	Electric Winch Minimal 1 Ton	5	Unit
C.	Aset Lainnya (Peralatan Kantor)			
	1	4 SWIVEL WHEEL	2	Unit
	2	A.C (Air Conditioner)	33	Unit
	3	Acces Control Pintu	6	Unit
	4	Alat Pembersih Bertekanan	72	Unit
	5	Alat Penghancur Kertas	12	Unit
	9	Antena HOT SPOT	2	Unit
	10	Antena PATCH 360 A	8	Unit
	11	Antena Repeater	2	Unit
	12	Antena UHF	2	Unit
	13	Antena Station	3	Unit
	14	Bangku Taman	797	Unit
	16	Bor Tanah Bermesin	13	Unit
	17	OUTDOOR CAMERA HOUSING	2	Unit
	18	Brankas	4	Unit
	19	Bulldozer	2	Unit
	20	Kamera Digital	49	Unit
	21	CCTV	13	Unit
	22	Mesin Gergaji (Chain Saw)	221	Unit
	23	JIG saw	8	Unit
	25	Compressor	25	Unit
	26	Container 14 m3, 8 M3	210	Unit
	27	Cordless Combo Kit	4	Unit
	28	Digital Caliper (Sketmat Digital)	4	
	29	Digital Clamp Meter	3	
	30	Digital Multimeter	2	

31	Digital Voice Recorder	4	Unit
32	Dinamo 3 Pk	2	Unit
33	Dispenser Hot and Cool	18	Unit
34	Dongkrak Buaya 3.5 TON	4	Unit
35	Filling Cabinet	63	Unit
36	Flow Meter 4 Inch	3	Unit
37	Genset Portable, Automatic Genset	55	Unit
38	Gergaji Pole Saw, pole saw	109	Unit
39	Gerobak Sampah	49	Unit
40	GPS Mobil	330	Unit
41	Grease Pump	4	Unit
42	Troli Barang	30	Unit
43	Handy Talky	220	Unit
44	Hard Disk External	41	Unit
45	Head Lamp	23	Unit
46	Jack Hammer	24	Unit
48	Jembatan Timbang 30 Ton	5	Unit
49	Kabinet Wastafel	2	Unit
50	Keongan Pompa	6	Unit
51	Kipas Angin Kabut	5	Unit
52	Kipas Angin Standing Besi	6	Unit
53	Kompor Krematorium	8	Unit
54	Komputer (PC)	190	Unit
55	Kursi	195	Unit
56	Lemari	44	Unit
57	Loker Penyimpanan Abu Jenazah	5	Unit
58	MEJA + Workstation	305	Unit

Volume produksi sampah Kota Surabaya didasarkan pada asumsi timbulan sampah yang dihasilkan tiap orang per hari. Volume produksi sampah Kota Surabaya pada tahun 2017 sebanyak 3.234,41 ton/hari, pada tahun 2018 sebanyak 2.164,43 ton/hari, pada tahun 2019 sebanyak

2.224,27 ton/hari, sedangkan pada tahun 2020 sebanyak 2.222,62 ton/hari, sedangkan pada tahun 2021 sebanyak 1.752,50 ton/hari sebagaimana rekap data pada tabel berikut.

Tabel II- 5 Volume Produksi Sampah dan Jumlah Sampah yang Ditangani di TPA Kota Surabaya Tahun 2017 – 2021

No.	Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
1	Volume Produksi Sampah (ton/hari)	3.234,41	2.164,43	2.224,27	2.222,62	1.752,50
2	Jumlah Sampah yang ditangani di TPA (ton/hari)	1.678,36	1.666,83	1.969,87	1.958,41	1.585,26

Seiring dengan peningkatan volume produksi sampah diperlukan adanya peningkatan daya tampung TPS yang dapat melayani pertumbuhan penduduk dan perlunya upaya pengoptimalan fungsi TPS dalam mereduksi volume sampah yang akan diangkut ke TPA melalui pembangunan TPS 3R. Data terkait jumlah TPS tahun 2017 - 2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel II- 6 Jumlah Tempat Pembuangan Sampah (TPS) Tahun 2017 – 2021

No	Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Penduduk	3.342.627	3.094.732	3.159.481	2.970.730	2.970.952
2	Jumlah TPS (unit)	185	185	187	187	190
3	Jumlah TPS 3R	3	3	4	9	9

Perlunya pengetahuan tentang peduli lingkungan oleh masyarakat, hal ini ditunjukkan pada peran serta kelompok masyarakat dalam pengelolaan kebersihan lingkungan. Kondisi lingkungan yang kurang baik akan berdampak pada kesehatan masyarakat. Peran serta kelompok masyarakat dalam pengelolaan kebersihan jika dilihat pada tabel di bawah naik setiap tahunnya. Namun tetap diperlukan adanya peningkatan Kerjasama dalam pengembangan pemasaran daur ulang maupun peningkatan gerakan terhadap pengelolaan sampah plastik.

Tabel II- 7 Peran Serta Kelompok Masyarakat dalam Pengelolaan Kebersihan Kota Surabaya Tahun 2017 – 2021

Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah kelompok masyarakat yang berperan serta dalam pengelolaan kebersihan	858	922	1.028	1.082	909

mencapai 21,73 persen dari luas total kota Surabaya atau sebesar 6.853,46 Ha yang meliputi RTH makam, RTH lapangan, RTH telaga/waduk/bozem, RTH dari penyerahan fasum dan fasos, RTH kawasan lindung, RTH hutan kota, RTH taman dan jalur hijau. Pada tahun 2017 luasan RTH publik Kota Surabaya mencapai 21,75 persen dari luas total kota Surabaya atau sebesar 7.275,27 Ha. Pada tahun 2018 luasan RTH publik Kota Surabaya mencapai 21,88 persen dari luas total kota Surabaya atau sebesar 7.321,93 Ha. Pada tahun 2019 luasan RTH publik Kota Surabaya mencapai 21,91 persen dari luas total kota Surabaya atau sebesar 7.329,82 Ha. Sedangkan pada tahun 2020 luasan RTH publik Kota Surabaya mencapai 21,99 persen dari luas total kota Surabaya atau sebesar 7.356,96 Ha. Untuk tahun 2021 luasan RTH publik Kota Surabaya mencapai 22,00 persen dari luas total kota Surabaya atau sebesar 7.356,96 Ha. Secara rinci luasan RTH publik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel II- 8 Luasan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik Tahun 2017 – 2021

No.	Jenis RTH Publik	2017	2018	2019	2020	2021
1	RTH makam	283,53	283,53	283,53	283,53	284,95
2	RTH lapangan dan stadion	355,35	355,86	359,86	360,58	361,08
3	RTH telaga/ waduk/ boezem	191,86	192,08	196,29	198,23	198,23
4	RTH dari fasum dan fasos permukiman	205,50	205,50	205,50	205,50	205,50
5	RTH kawasan lindung dan pesisir timur	4.548,59	4.548,59	4.570,33	4.570,33	4.570,33
6	RTH hutan	55,81	55,81	57,55	66,03	66,03
7	RTH taman dan jalur hijau (JH)	1.646,10	1.646,10	1.672,75	1.672,75	1.672,75
Jumlah Luasan RTH Publik total (Ha)		7.286,74	7.287,48	7.345,82	7.356,96	7.358,87
Luas Kota Surabaya		33.451	33.451	33.451	33.451	33.451
Persentase luas RTH terhadap luas kota (persen)		21,78	21,79	21,96	21,99	22,00

Keberadaan industri dan tempat usaha yang semakin pesat di kota Surabaya berkaitan dengan adanya pencemaran lingkungan berupa pencemaran air, saluran drainase, polusi udara, dan kebisingan. Di kota Surabaya kasus dugaan pencemaran lingkungan masih terjadi. Jumlah kasus dugaan pencemaran lingkungan berdasarkan pengaduan masyarakat pada tahun 2017 jumlah kasus pencemaran lingkungan berdasarkan pengaduan dari masyarakat sebanyak 54 kasus yang secara keseluruhan juga dapat ditangani. Pada tahun 2018, jumlah kasus

pencemaran lingkungan berdasarkan pengaduan dari masyarakat sebanyak 66 kasus, dan sebanyak 66 kasus dapat ditangani. Pada tahun 2019, jumlah kasus pencemaran lingkungan berdasarkan pengaduan dari masyarakat sebanyak 59 kasus, dan sebanyak 59 kasus dapat ditangani. Sedangkan pada tahun 2020, jumlah kasus pencemaran lingkungan berdasarkan pengaduan dari masyarakat sebanyak 43 kasus, dan sebanyak 43 kasus dapat ditangani. Dan pada tahun 2021, jumlah kasus pencemaran lingkungan berdasarkan pengaduan dari masyarakat sebanyak 51 kasus, dan sebanyak 51 kasus dapat ditangani.

Tabel II- 9 Permasalahan Lingkungan Hidup Kota Surabaya Tahun 2017 – 2021

No.	Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah permasalahan lingkungan	54	66	59	43	51
2	Jumlah permasalahan lingkungan yang diselesaikan Pemerintah Kota	54	66	59	43	51
3	Persentase permasalahan lingkungan yang ditangani (persen)	100	100	100	100	100

Dampak dari tercemarnya lingkungan hidup adalah rusaknya ekosistem alami, lingkungan tersebut tercemar akibat kegiatan manusia, baik melalui kegiatan industri maupun kegiatan rumah tangga yang menghasilkan limbah dan sampah. Berikut merupakan ketaatan/kepatuhan kegiatan usaha terhadap aspek lingkungan di kota Surabaya. Pada tabel berikut menunjukkan bahwa dengan terus meningkatnya ketaatan/kepatuhan para pengusaha terhadap aspek lingkungan serta meningkatnya kualitas sistem pengawasan dampak lingkungan oleh pemerintah Kota Surabaya.

Tabel II- 10 Ketaatan/Kepatuhan Kegiatan/Usaha Terhadap Aspek Lingkungan Tahun 2017 – 2021

Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah kegiatan usaha yang diawasi	200	200	200	200	200
Jumlah kegiatan usaha yang memenuhi aspek administrasi dan teknis	100	200	200	180	190

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) yang telah dicapai kota Surabaya pada tahun 2021 sebesar 67,78. Sedangkan nilai IKLH Nasional sebesar 71,43. Berikut capaian nilai IKLH kota Surabaya, provinsi Jawa Timur dan Nasional dalam 5 tahun terakhir.

Tabel II- 11 Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Tahun 2017 – 2021

Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
IKLH Kota Surabaya	61,30	61,34	61,43	60,96	67,78
IKLH Provinsi Jawa Timur	66,29	66,36	67,10	67,04	N/A
IKLH Nasional	66,19	71,67	66,55	70,27	71,43

Kota Surabaya menambahkan indikator persampahan dalam perhitungan indeks kualitas lingkungan hidup sehingga indeks menjadi Indeks Kualitas Lingkungan Hidup dan Persampahan (IKLHS). Berikut merupakan pencapaian IKLHS Kota Surabaya pada tahun 2017-2021.

Tabel II- 12 Indeks Penyusun IKLHS Kota Surabaya Tahun 2017 – 2021

Indeks	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Indeks Kualitas Air (IKA)	54,9	57,5	57,62	57,68	56,05	58,18
Indeks Kualitas Udara (IKU)	89,57	90,26	90,26	90,30	90,35	90,28
Indeks Tutupan Hutan (ITH)	42,38	42,38	42,44	42,45	42,63	42,63
Indeks Persampahan	69,27	74,96	74,98	75,09	75,84	76,62
Indeks Kualitas Lingkungan Hidup dan Persampahan (IKLHS)	62,09	64,88	64,91	64,97	65,08	65,71

II.2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Pengukuran kinerja pelayanan Dinas Lingkungan Hidup dilihat dari indikator SPM, IKK, dan SDGs berdasarkan sasaran/target Renstra periode sebelumnya yaitu:

1. Analisis Standar Pelayanan Minimal (SPM)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal, pada pasal 3 ayat disebutkan bahwa Urusan Pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar terdiri atas :

- a. Pendidikan;
- b. Kesehatan;
- c. Pekerjaan umum dan penataan ruang;
- d. Perumahan rakyat dan kawasan permukiman;
- e. Ketentraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat; dan
- f. sosial.

dan pasal 4 ayat (1) bahwa jenis SPM terdiri atas SPM :

- a. Pendidikan;
- b. Kesehatan;

- c. Pekerjaan umum;
- d. Perumahan rakyat;
- e. Ketentraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat; dan
- f. Sosial.

Sedangkan urusan lingkungan hidup secara tidak langsung masuk pada urusan pekerjaan umum dan penataan ruang, sehingga menjadi bagian dari SPM pekerjaan Umum. SPM pekerjaan umum untuk daerah kabupaten/kota terdiri atas :

- a. Pemenuhan kebutuhan pokok air minum sehari-hari; dan
- b. Penyediaan pelayanan pengolahan air limbah domestik.

Sehingga untuk lingkungan hidup dapat mengambil SPM penyediaan pelayanan pengolahan air limbah domestik. Capaian indikator SPM Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya pada tahun 2017 – 2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel II- 13 Capaian Indikator SPM Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya Tahun 2017 – 2021

Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Capaian	Capaian Indikator SPM				
		2017	2018	2019	2020	2021 (s.d Agustus)
Penyediaan pelayanan pengolahan air limbah domestik	Jumlah warga negara yang berhak memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	-	-	0,13%	0,04%	0,038%

Berdasarkan pada capaian kegiatan Peningkatan Kualitas Sanitasi Permukiman pada tahun 2019, 2020, dan sampai dengan bulan Mei 2021, yaitu jumlah lokasi rumah yang terpasang jamban pada tahun 2019 sebanyak 850 lokasi, pada tahun 2020 sebanyak 250 unit, dan sampai dengan bulan Mei 2021 sebanyak 101 unit, maka:

- Jumlah warga Kota Surabaya yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik pada tahun 2019 sebesar : $5 \times 850 = 4.250$ jiwa.

Jumlah penduduk Kota Surabaya pada tahun 2019 adalah 3.159.481 jiwa.

Maka capaian indikator SPM untuk tahun 2019 adalah $(4.250 : 3.159.481) \times 100 \% = 0,13 \%$

- Jumlah warga Kota Surabaya yang memperoleh layanan

pengolahan air limbah domestik pada tahun 2020 sebesar : $5 \times 250 = 1.250$ jiwa.

Jumlah penduduk Kota Surabaya pada tahun 2020 adalah 2.959.082 jiwa.

Maka capaian indikator SPM untuk tahun 2020 adalah $(1.250 : 2.959.082) \times 100 \% = 0,04 \%$

- Jumlah warga Kota Surabaya yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik pada tahun 2021 sampai dengan bulan Mei sebesar : $5 \times 225 = 1.125$ jiwa.

Jumlah penduduk Kota Surabaya pada tahun 2021 sampai dengan bulan Mei adalah 2.970.730 jiwa.

Maka capaian indikator SPM untuk tahun 2021 sampai dengan bulan Mei adalah $(1.125 : 2.970.730) \times 100 \% = 0,038 \%$

2. Analisis Indikator Kinerja Kunci (IKK) dan Sustainable Development Goals (SDGs) Indikator Kinerja Kunci (IKK) mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Capaian IKK Bidang Lingkungan Hidup Kota Surabaya adalah sebagai berikut :

- i. Persentase jumlah rumah tangga yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik:
 1. Capaian Tahun 2020 = 100%
 2. Capaian Tahun 2021 sampai dengan bulan Mei = 25,25%
- ii. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Kabupaten/Kota: Capaian Tahun 2020 = (IKA : 97,47%); (IKU : 100,08%)
- iii. Ketaatan penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan terhadap izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kab/Kota:
 1. Capaian Tahun 2020 = 90%

Selain Indikator Kinerja Kunci bidang Lingkungan Hidup, SDGs juga merupakan faktor penting dalam menentukan pengukuran kinerja pelayanan Dinas Lingkungan Hidup. Tujuan dari SDGs ada 17, yaitu:

1. Mengakhiri segala bentuk kemiskinan;
2. Menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan;
3. Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia;
4. Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua;
5. Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan;
6. Menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua;
7. Menjamin akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan dan modern untuk semua;
8. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua;
9. Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi;
10. Mengurangi kesenjangan intra-dan antarnegara;
11. Menjadikan kota dan permukiman inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan;
12. Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan;
13. Mengambil tindakan cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya;
14. Melestarikan dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya kelautan dan samudera untuk pembangunan yang berkelanjutan;
15. Melindungi, merestorasi dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem daratan, mengelola hutan secara lestari, menghentikan penggurunan, memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati;
16. Memperkuat masyarakat yang inklusif dan damai untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan untuk semua, dan membangun kelembagaan yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan;

17. Memperkuat sarana pelaksanaan dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan;

Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya telah menerapkan tujuan SDGs dalam pelaksanaan tugas, pokok, dan fungsinya selama ini. Hal ini bisa terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel II- 14 Tabel Indikator SDG's yang telah diterapkan oleh DLH Kota Surabaya

Tujuan	Kebijakan DLH Kota Surabaya
Tujuan 6 : Menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua	Tahun 2019 dan 2020 melalui kegiatan Peningkatan Kualitas Sarana Sanitasi Pemukiman dan tahun 2021 melalui Pembangunan/ Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat, DLH Kota Surabaya berusaha untuk menjamin ketersediaan akses terhadap sistem sanitasi yang sehat untuk meningkat kualitas air.
	Meningkatnya Indeks Kualitas Air (IKA) dari 57,5 (2016) ke 56,05 (2020)
Tujuan 13 : Mengambil tindakan cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya	Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya selalu berperan aktif dalam mengatasi perubahan iklim baik secara langsung maupun tidak langsung melalui berbagai macam kegiatan yang dilakukan selama tahun 2016-2020, seperti kegiatan Car free Day, Penyelenggaraan Edukasi dan Komunikasi Masyarakat di Bidang Lingkungan, Pembinaan Pengusahaan Konservasi Energi.
	Meningkatnya Indeks Kualitas Udara (IKU) dari 89,57 (2016) ke 90,31 (2020).

Tabel II- 15 Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya Tahun 2016-2021

Level	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Kinerja					Realisasi					Capaian				
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
	Tujuan : Meningkatkan sistem jaringan dan kualitas PJU	N/A	N/A	N/A	7.37%	9.9%	12.44%	N/A	N/A	100.00 %	20.94%	29.39%	N/A	N/A	1,356.85%	211.55 %	236.24 %	N/A	N/A
	Sasaran : Optimalisasi pelayanan PJU secara merata dan efisien	N/A	N/A	N/A	2.42%	4.84%	7.27%	N/A	N/A	6.99%	13.56%	9.20%	N/A	N/A	288.66 %	280.08 %	126.50 %	N/A	N/A
	Program Pengelolaan dan Peningkatan Pelayanan PJU	N/A	N/A	N/A	2540250m	2600250m	2660250m	N/A	N/A	2,702,310.00m	2861430m	3,061,230.00m	N/A	N/A	106.38 %	110.04 %	115.07 %	N/A	N/A
		N/A	N/A	N/A	64.49%	74.26%	79.81%	N/A	N/A	66.54 %	146.92 %	187.06 %	N/A	N/A	103.18 %	197.84 %	234.38 %	N/A	N/A
	Kegiatan : Pemasangan Penerangan Jalan Umum	N/A	N/A	N/A	3000 unit	N/A	N/A	N/A	N/A	4558 unit	N/A	N/A	N/A	N/A	151.93 %	N/A	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Pembayaran Rekening Penerimaan Jalan Umum	N/A	N/A	N/A	6056 rekenin g	N/A	N/A	N/A	N/A	6074 rekenin g	N/A	N/A	N/A	N/A	100.30 %	N/A	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Pemeliharaan Penerangan Jalan Umum	N/A	N/A	N/A	66222 titik	N/A	N/A	N/A	N/A	66222 titik	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Pembayaran Rekening Penerimaan Jalan	N/A	N/A	N/A	N/A	6252 rekenin g	N/A	N/A	N/A	N/A	6484 rekenin g	N/A	N/A	N/A	N/A	103.71 %	N/A	N/A	N/A

Level	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Kinerja					Realisasi					Capaian						
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021		
Umum	Jalan Umum																				
Kegiatan : Pemasangan Penerangan Jalan Umum	Jumlah PJU yang terpasang	N/A	N/A	N/A	N/A	7733 titik	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	8975 titik	N/A	N/A	N/A	N/A	116.06 %	N/A	N/A	N/A	
Kegiatan : Pemeliharaan Penerangan Jalan Umum	Jumlah titik Penerangan Jalan Umum yang dipelihara	N/A	N/A	N/A	N/A	70780 titik	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	70780 titik	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A	
Kegiatan : Pemasangan Penerangan Jalan Umum Hemat Energi	Jumlah PJU hemat energi yang terpasang	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	4800 titik	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	6090 titik	N/A	N/A	N/A	N/A	126.88 %	N/A	N/A	
Kegiatan : Pembayaran Rekening Penerangan Jalan Umum	Jumlah rekening listrik PJU yang dibayarkan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	6674 rekening	N/A	N/A	N/A	N/A	6682.083333333333 rekening	N/A	N/A	N/A	N/A	100.12 %	N/A	N/A	N/A	
Kegiatan : Pemeliharaan Penerangan Jalan Umum	Jumlah titik PJU yang dipelihara	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	73680 titik	N/A	N/A	N/A	N/A	79757 titik	N/A	N/A	N/A	N/A	108.25 %	N/A	N/A	N/A	
Tujuan : Optimalisasi sistem pengelolaan kebersihan dan persampahan secara terpadu yang berbasis masyarakat dengan penerapan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan	Persentase selisih timbulan sampah ke TPA	N/A	N/A	N/A	15.6%	17.2%	18.9%	N/A	N/A	16.98%	17.23%	21.08%	N/A	N/A	108.85 %	100.17 %	111.55 %	N/A	N/A	N/A	
Sasaran : Peningkatan pelayanan, sarana dan prasarana serta partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kebersihan dan persampahan	Peningkatan pengelolaan sampah berbasis masyarakat dengan sistem 3R	N/A	N/A	N/A	30RT	30RT	30RT	N/A	N/A	32.00RT	64RT	107.00RT	N/A	N/A	106.67 %	213.33 %	356.67 %	N/A	N/A	N/A	

Level	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Kinerja					Realisasi					Capaian					
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	
	Persentase penanganan sampah	N/A	N/A	N/A	82.5%	83%	83.5%	N/A	N/A	85.00%	87.73%	84.77%	N/A	N/A	103.03 %	105.7%	101.52 %	N/A	N/A	
	Program pengelolaan kebersihan																			
	Persentase pembangunan fasilitas pengelolaan sampah yang menerapkan teknologi 3R	N/A	N/A	N/A	7.69%	15.38%	23.08%	N/A	N/A	7.41 %	14.81%	25.93%	N/A	N/A	192.65 %	96.33%	112.33 %	N/A	N/A	
	Persentase pengangkutan sampah dari TPS ke TPA yang ≤ 1 hari	N/A	N/A	N/A	81.62%	82.7%	83.78%	N/A	N/A	90.37 %	90.37%	97.33%	N/A	N/A	110.73 %	109.28 %	116.17 %	N/A	N/A	
	Tingkat pertumbuhan peran serta masyarakat dalam pengelolaan kebersihan	N/A	N/A	N/A	2.19%	4.37%	6.56%	N/A	N/A	4.76 %	12.58%	25.52%	N/A	N/A	217.44 %	287.79 %	389.01 %	N/A	N/A	
	Kegiatan : Intensifikasi Dan Ekstensifikasi Sumber-sumber Pendapatan Daerah Bidang Kebersihan Dan Pertamanan	Monitoring dan Rekapitulasi Retribusi Pelayanan Kebersihan	N/A	N/A	N/A	31 kali	N/A	N/A	N/A	N/A	31 kali	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Operasional Instalasi Pengolahan Air Limbah	Jumlah IPLT yang dioperasikan	N/A	N/A	N/A	1 bangunan	N/A	N/A	N/A	N/A	1 bangunan	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Operasional Pembersihan Jalan dan Jalur Pedestrian	Jumlah pelaksana pembersihan jalan dan jalur pedestrian	N/A	N/A	N/A	12 dokumen	N/A	N/A	N/A	N/A	12 dokumen	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A	N/A

Level	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Kinerja					Realisasi					Capaian					
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	
	Kegiatan : Operasional Pembersihan Sampah di Saluran	N/A	N/A	N/A	12 dokumen	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	12 dokumen	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Operasional Pengangkutan Sampah	N/A	N/A	N/A	12 dokumen	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	12 dokumen	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Pembangunan dan Penyediaan Sarana Prasarana Kebersihan dan RTH	N/A	N/A	N/A	5102 unit	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	4998 unit	N/A	N/A	N/A	N/A	97.96%	N/A	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Pembayaran Operasional Pengolahan Sampah	N/A	N/A	N/A	547500 ton	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	594304 ton	N/A	N/A	N/A	N/A	108.55 %	N/A	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Pemeliharaan Sarana Pembersihan, Pengangkutan Sampah dan Toilet	N/A	N/A	N/A	302 unit	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	309 unit	N/A	N/A	N/A	N/A	102.32 %	N/A	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Pemeliharaan Sarana Prasarana Kebersihan	N/A	N/A	N/A	15 bangunan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	15 bangunan	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Pengembangan sarana dan prasarana air limbah	N/A	N/A	N/A	1 unit	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	1 unit	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Peningkatan	N/A	N/A	N/A	3 dokumen	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	3 dokumen	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A	N/A

Level	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Kinerja					Realisasi					Capaian					
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	
	Manajemen Pengelolaan Kebersihan dan RTH				n						n									
	Kegiatan : Peningkatan Pelayanan Posko Kebersihan	N/A	N/A	N/A	12 dokumen	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	12 dokumen	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Persampahan Perkotaan	N/A	N/A	N/A	6 kali	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	6 kali	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Penyediaan Sarana, Operasional dan Pemeliharaan Pengelolaan Rumah Kompos/PLTSSa/TPS 3R	N/A	N/A	N/A	25 bangunan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	25 bangunan	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Pemeliharaan prasarana kebersihan dan sarana pendukungnya	N/A	N/A	N/A	N/A	183 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	184 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	100.55 %	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Penyelenggaraan Kompetisi Pengelolaan Kebersihan	N/A	N/A	N/A	N/A	5 Kegiatan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	5 Kegiatan	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A

Level	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Kinerja					Realisasi					Capaian						
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021		
	Kebersihan	yang diselenggarakan																			
	Kegiatan : Peningkatan Manajemen Pengelolaan Kebersihan dan RTH	Jumlah dokumen peningkatan manajemen pengelolaan kebersihan dan RTH yang disusun	N/A	N/A	N/A	N/A	2 dokumen	N/A	N/A	N/A	N/A	2 dokumen	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Intensifikasi Dan Ekstensifikasi Sumber-sumber Pendapatan Daerah Bidang Kebersihan Dan Pertamanan	Jumlah Monitoring dan Rekapitulasi Retribusi Pelayanan Kebersihan yang Dilaksanakan	N/A	N/A	N/A	N/A	31 Kecamatan	N/A	N/A	N/A	N/A	31 Kecamatan	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Pembayaran Operasional Pengolahan Sampah	Tonase Pengolahan Sampah yang Dibayar	N/A	N/A	N/A	N/A	629529 ton	N/A	N/A	N/A	N/A	577598 ton	N/A	N/A	N/A	N/A	91.75%	N/A	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Pengembangan sarana dan prasarana air limbah	Jumlah Sarana dan Prasarana Air Limbah yang Disediakan	N/A	N/A	N/A	N/A	1 unit	N/A	N/A	N/A	N/A	1 unit	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Peningkatan Pelayanan Posko Kebersihan	Jumlah kegiatan Peningkatan Pelayanan Posko Kebersihan	N/A	N/A	N/A	N/A	104 kali	N/A	N/A	N/A	N/A	138 kali	N/A	N/A	N/A	N/A	132.69 %	N/A	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Penyediaan Sarana, Operasional dan Pemeliharaan	Jumlah Rumah Kompos/PLTS a/TPS 3R yang dikelola	N/A	N/A	N/A	N/A	31 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	33 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	106.45 %	N/A	N/A	N/A	N/A

Level	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Kinerja					Realisasi					Capaian						
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021		
	Pengelolaan Rumah Kompos/PLTSa/TPS 3R																				
	Kegiatan : Operasional Pembersihan Jalan dan Jalur Pedestrian	N/A	N/A	N/A	N/A	627 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	641 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	102.23 %	N/A	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Operasional Pengangkutan Sampah	N/A	N/A	N/A	N/A	265 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	265 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Operasional Instalasi Pengolahan Air Limbah	N/A	N/A	N/A	N/A	1 bangunan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	1 bangunan	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Pembangunan dan Penyediaan Sarana Prasarana Kebersihan dan RTH	N/A	N/A	N/A	N/A	11983 unit	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	11983 unit	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Operasional Pembersihan Sampah di Saluran	N/A	N/A	N/A	N/A	371 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	416 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	112.13 %	N/A	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Pemeliharaan Sarana Pembersihan, Pengangkutan Sampah, Toilet dan Alat Berat yang Dipelihara	N/A	N/A	N/A	N/A	315 unit	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	346 unit	N/A	N/A	N/A	N/A	109.84 %	N/A	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Operasional Instalasi Pengolahan Air	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	1 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	1 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A

Level	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Kinerja					Realisasi					Capaian						
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021		
	Limbah																				
	Kegiatan : Operasional Pembersihan Jalan dan Jalur Pedestrian	Jumlah lokasi pelaksanaan pembersihan jalan dan jalur pedestrian	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	573 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	644 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	112.39 %	N/A	N/A	
	Kegiatan : Operasional Pembersihan Sampah di Saluran	Jumlah lokasi operasional pembersihan sampah di saluran	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	450 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	450 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	
	Kegiatan : Operasional Pengangkutan Sampah	Jumlah lokasi pelaksanaan operasional pengangkutan sampah	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	267 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	267 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	
	Kegiatan : Pembangunan dan Penyediaan Sarana Prasarana Kebersihan dan RTH	Jumlah sarana dan prasarana kebersihan dan RTH yang disediakan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	7906 unit	N/A	N/A	N/A	N/A	7906 unit	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	
	Kegiatan : Pembayaran Operasional Pengolahan Sampah	Jumlah Rekening Pengolahan Sampah yang Dibayar	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	1 rekening	N/A	N/A	N/A	N/A	1 rekening	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	
	Kegiatan : Operasional sarana dan prasarana Kebersihan	Jumlah sarana kebersihan yang dikelola	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	19 unit	N/A	N/A	N/A	N/A	19 unit	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	
	Kegiatan : Pemeliharaan prasarana kebersihan dan sarana pendukungnya	Jumlah lokasi prasarana kebersihan yang dikelola	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	183 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	183 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	

Level	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Kinerja					Realisasi					Capaian				
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
	Kegiatan : Pengembangan sarana dan prasarana air limbah	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	3 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	5 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	166.67 %	N/A	N/A
	Kegiatan : Peningkatan Manajemen Pengelolaan Kebersihan dan RTH	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	4 kali	N/A	N/A	N/A	N/A	4 kali	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A
	Kegiatan : Operasional dan Penyediaan Sarana Posko Kebersihan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	104 kali	N/A	N/A	N/A	N/A	181 kali	N/A	N/A	N/A	N/A	174.04 %	N/A	N/A
	Kegiatan : Penyelenggaraan Kompetisi Pengelolaan Lingkungan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	3 kali	N/A	N/A	N/A	N/A	3 kali	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A
	Kegiatan : Penyediaan Sarana, Operasional dan Pemeliharaan Pengelolaan Rumah Kompos/PLTsa/TPS 3R	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	33 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	35 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	106.06 %	N/A	N/A
	Kegiatan : Penanganan Limbah B3	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	2 Kegiatan	N/A	N/A	N/A	N/A	2 Kegiatan	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A

Level	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Kinerja					Realisasi					Capaian						
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021		
	yang dilakukan																				
	Kegiatan : Penyediaan Sarana Prasarana Kebersihan (DAK)	Jumlah sarana prasarana kebersihan yang disediakan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	2 unit	N/A	N/A	N/A	N/A	0 unit	N/A	N/A	N/A	N/A	0.00%	N/A	N/A	
	Kegiatan : Layanan Pengolahan Sampah (DAK)	Jumlah Rekening Pengolahan Sampah yang Dibayar	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	1 Rekening	N/A	N/A	N/A	N/A	0 Rekening	N/A	N/A	N/A	N/A	0.00%	N/A	N/A	
	Tujuan : Meningkatkan tata kelola administrasi pemerintahan yang baik	Indeks kepuasan SKPD terhadap pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana perkantoran	N/A	N/A	N/A	62%	64%	66%	N/A	N/A	71.45%	81.99%	85.19%	N/A	N/A	115.24%	128.11%	129.08%	N/A	N/A	
		Tingkat capaian keberhasilan pelaksanaan program	N/A	N/A	N/A	90.84%	91.53%	91.96%	N/A	N/A	100.00%	100%	83.33%	N/A	N/A	110.08%	109.25%	90.62%	N/A	N/A	
		Tingkat Kepuasan Pelayanan Kedinasan	N/A	N/A	N/A	76%	77%	78%	N/A	N/A	77.02%	82.72%	86.08%	N/A	N/A	101.34%	107.43%	110.36%	N/A	N/A	
	Sasaran : Melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan untuk mendukung keberhasilan Program	Persentase kesesuaian pelaksanaan Kegiatan terhadap parameter perencanaan pada Operational	N/A	N/A	N/A	100%	100%	100%	N/A	N/A	100.00%	100%	100.00%	N/A	N/A	100.00%	100%	100.00%	N/A	N/A	

Level	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Kinerja					Realisasi					Capaian						
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021		
	Plan																				
	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	N/A	N/A	N/A	100%	100%	100%	N/A	N/A	100.00%	100%	100.00%	N/A	N/A	100.00%	100%	100%	N/A	N/A		
	Kegiatan : Penyusunan dan Evaluasi Perencanaan Strategis	N/A	N/A	N/A	9 dokumen	N/A	N/A	N/A	N/A	9 dokumen	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00%	N/A	N/A	N/A	N/A		
	Kegiatan : Penyusunan Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Perangkat Daerah	N/A	N/A	N/A	N/A	12 Dokumen	N/A	N/A	N/A	N/A	12 Dokumen	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00%	N/A	N/A	N/A		
	Sasaran : Mengelola sarana dan prasarana serta administrasi perkantoran perangkat daerah	N/A	N/A	N/A	100%	100%	100%	N/A	N/A	89.39%	87.24%	78.87%	N/A	N/A	89.39%	87.24%	78.87%	N/A	N/A		
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	N/A	N/A	N/A	72%	74%	76%	N/A	N/A	74.36%	82.19%	85.33%	N/A	N/A	103.28%	111.07%	112.28%	N/A	N/A		

Level	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Kinerja					Realisasi					Capaian					
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	
	perkantoran																			
	Kegiatan : Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran Perangkat Daerah	Jumlah Jenis Barang dan Jasa Perkantoran yang Disediakan	N/A	N/A	N/A	7 jenis	N/A	N/A	N/A	N/A	7 jenis	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran Perangkat Daerah	Persentase ketersediaan barang dan jasa perkantoran	N/A	N/A	N/A	N/A	100 %	N/A	N/A	N/A	N/A	98.04 %	N/A	N/A	N/A	N/A	98.04%	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran Perangkat Daerah	Persentase ketersediaan barang dan jasa perkantoran	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100 %	N/A	N/A	N/A	N/A	100 %	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A
	Program Pembangunan dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana kedinasan	Persentase ketepatan pemenuhan sarana dan prasarana perkantoran	N/A	N/A	N/A	100%	100%	100%	N/A	N/A	100.00 %	100%	N/A	N/A	N/A	100.00 %	100%	N/A	N/A	N/A
		Persentase sarana dan prasarana perkantoran dalam kondisi baik	N/A	N/A	N/A	100%	100%	100%	N/A	N/A	73.47 %	68.09%	57.73%	N/A	N/A	73.47%	68.09%	57.73%	N/A	N/A
	Kegiatan : Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran	Jumlah unit sarana dan prasarana perkantoran yang dikelola	N/A	N/A	N/A	110 unit	N/A	N/A	N/A	N/A	110 unit	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Pemeliharaan dan Pengadaan Sarana	Jumlah unit sarana perkantoran	N/A	N/A	N/A	N/A	148 unit	N/A	N/A	N/A	N/A	110 unit	N/A	N/A	N/A	N/A	74.32%	N/A	N/A	N/A

Level	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Kinerja					Realisasi					Capaian						
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021		
	Perkantoran																				
	Kegiatan : Pemeliharaan dan Pengadaan Sarana Perkantoran	Persentase pemeliharaan dan pengadaan sarana perkantoran	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100 %	N/A	N/A	N/A	N/A	100 %	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A
	Tujuan : Meningkatkan manajemen pengelolaan dan kualitas RTH	Persentase selisih luasan RTH yang dibangun dan dipelihara	N/A	N/A	N/A	1.87%	2.8%	3.73%	N/A	N/A	3.13%	4.94%	5.52%	N/A	N/A	167.38 %	176.36 %	148.06 %	N/A	N/A	N/A
	Sasaran : Meningkatkan penyediaan dan pengadaan taman, jalur hijau dan makam	Persebaran RTH di setiap Kecamatan	N/A	N/A	N/A	27kecamatan	28kecamatan	29kecamatan	N/A	N/A	27.00kecamatan	31kecamatan	31.00kecamatan	N/A	N/A	100.00 %	110.71 %	106.90 %	N/A	N/A	N/A
	Program Pengelolaan dan Peningkatan Ruang Terbuka Hijau	Persentase luas RTH yang dibangun dan ditingkatkan fungsinya	N/A	N/A	N/A	17.01%	21.8%	25.38%	N/A	N/A	29.53 %	43.29%	44.64%	N/A	N/A	173.60 %	198.56 %	175.89 %	N/A	N/A	N/A
		Persentase pertumbuhan luas RTH yang dipelihara dan diawasi	N/A	N/A	N/A	1.83%	2.7%	3.54%	N/A	N/A	3.03 %	4.78%	5.30%	N/A	N/A	165.57 %	176.93 %	149.83 %	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Pemeliharaan dan Penyediaan Sarana Taman dan Jalur Hijau	Jumlah taman dan jalur hijau yang dipelihara	N/A	N/A	N/A	401 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	401 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Pemeliharaan Dan Penyediaan Taman Rekreasi	Jumlah taman rekreasi yang dipelihara	N/A	N/A	N/A	21 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	33 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	157.14 %	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Level	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Kinerja					Realisasi					Capaian						
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021		
	Kegiatan : Penataan Taman dan Jalur Hijau	Jumlah Penataan Taman dan Jalur Hijau	N/A	N/A	N/A	45 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	37 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	82.22%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Pengembangan Dekorasi Kota	Jumlah Pelaksanaan Pengembangan Dekorasi Kota	N/A	N/A	N/A	80 unit	N/A	N/A	N/A	N/A	85 unit	N/A	N/A	N/A	N/A	106.25 %	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Penyediaan Sarana dan Prasarana, Operasional dan Pemeliharaan Makam	Jumlah makam yang dipelihara	N/A	N/A	N/A	53 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	53 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Pengembangan Dekorasi Kota	Jumlah Pengembangan Dekorasi Kota yang difasilitasi	N/A	N/A	N/A	N/A	100 kali	N/A	N/A	N/A	N/A	100 kali	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Pemeliharaan dan Penyediaan Sarana Taman dan Jalur Hijau	Jumlah Taman dan Jalur Hijau yang Dipelihara	N/A	N/A	N/A	N/A	401 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	401 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Pemeliharaan Dan Penyediaan Taman Rekreasi	Jumlah taman rekreasi yang dipelihara	N/A	N/A	N/A	N/A	35 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	35 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Penataan Taman dan Jalur Hijau	Jumlah Taman dan Jalur Hijau yang Ditata	N/A	N/A	N/A	N/A	38 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	42 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	110.53 %	N/A	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Penyediaan Sarana dan Prasarana, Operasional dan Pemeliharaan Makam	Jumlah makam yang dipelihara	N/A	N/A	N/A	N/A	88 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	88 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A	N/A

Level	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Kinerja					Realisasi					Capaian					
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	
	Kegiatan : Pemeliharaan dan Penyediaan Sarana Taman dan Jalur Hijau	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	401 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	415 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	103.49 %	N/A	N/A
	Kegiatan : Pemeliharaan dan Penyediaan Sarana Taman Rekreasi	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	35 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	35 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A
	Kegiatan : Penataan Taman dan Jalur Hijau	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	71 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	75 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	105.63 %	N/A	N/A
	Kegiatan : Pengembangan Dekorasi Kota	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	15 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	34 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	226.67 %	N/A	N/A
	Kegiatan : Penyediaan Sarana dan Prasarana, Operasional dan Pemeliharaan Makam	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	13 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	13 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A
	Kegiatan : Pembangunan / Rehabilitasi Prasarana Makam	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	63 Lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	63 Lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A
	Tujuan : Meningkatkan sistem jaringan dan kualitas PJU hemat energi	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	14,98%	17,51%	N/A	N/A	N/A	26.39%	N/A	N/A	N/A	N/A	176.17 %	N/A
	Sasaran : Optimalisasi pelayanan PJU secara merata dan efisien	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	9.69 %	12.11 %	N/A	N/A	N/A	9.66%	N/A	N/A	N/A	N/A	99.74%	N/A
	Program Pengelolaan dan Peningkatan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	83,39%	85,90%	N/A	N/A	N/A	107.99 %	N/A	N/A	N/A	N/A	129.5%	N/A

Level	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Kinerja					Realisasi					Capaian					
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	
	Pelayanan PJU Hemat Energi	PJU hemat energi																		
	Kegiatan : Pemasangan Penerangan Jalan Umum Hemat Energi	Jumlah PJU hemat energi yang terpasang	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	4600 titik	4600 titik	N/A	N/A	N/A	4405 titik	N/A	N/A	N/A	N/A	96.81%	N/A
	Kegiatan : Pembayaran Rekening Penerangan Jalan Umum	Jumlah rekening listrik PJU yang dibayarkan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	6674 rekening	6674 rekening	N/A	N/A	N/A	7029.533333 rekening	N/A	N/A	N/A	N/A	105.33%	N/A
	Kegiatan : Pemeliharaan Penerangan Jalan Umum	Jumlah titik PJU yang dipelihara	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	73680 titik	73680 titik	N/A	N/A	N/A	85847 titik	N/A	N/A	N/A	N/A	116.51%	N/A
	Tujuan : Meningkatkan kualitas lingkungan hidup kota yang bersih dan hijau	Persentase selisih luasan taman dan jalur hijau yang dibangun dan dipelihara	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	9,33%	11,20%	N/A	N/A	N/A	11.97%	N/A	N/A	N/A	N/A	128.25%	N/A
	Sasaran : Meningkatkan penyediaan dan pengadaan taman, jalur hijau dan makam	Persebaran RTH di setiap Kecamatan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	30 kecamatan	31 kecamatan	N/A	N/A	N/A	31kecamatan	N/A	N/A	N/A	N/A	103.33%	N/A
	Program Pengelolaan dan Peningkatan Taman dan Jalur Hijau	Persentase pertumbuhan luas taman dan jalur hijau yang dipelihara dan diawasi	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	8,68%	10,24%	N/A	N/A	N/A	12.96%	N/A	N/A	N/A	N/A	149.29%	N/A
	Kegiatan : Pemeliharaan, Penyediaan dan Penataan Sarana Taman dan Jalur Hijau	Jumlah lokasi taman dan jalur hijau yang ditata dan dipelihara	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	425 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	425 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00%	N/A

Level	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Kinerja					Realisasi					Capaian						
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021		
	Kegiatan : Pengembangan Dekorasi Kota	Jumlah Pengembangan Dekorasi Kota yang Difasilitasi	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	15 lokasi	15 lokasi	N/A	N/A	N/A	18 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	120.00 %	N/A
	Kegiatan : Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana Taman Kota	Jumlah taman yang dipelihara	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	39 lokasi	39 lokasi	N/A	N/A	N/A	39 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A
	Tujuan : Meningkatkan kualitas udara dan air	Indeks Kualitas Air Permukaan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	57,62	57,63	N/A	N/A	N/A	56.05	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	97.28	N/A
			N/A	N/A	N/A																
			N/A	N/A	N/A																
	Sasaran : Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan energi alternatif	Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan energi alternatif	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	3 lingkungan	5 lingkungan	N/A	N/A	N/A	3 lingkungan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100%	N/A
	Program Pengembangan dan Pemanfaatan Energi Alternatif	Akumulasi entitas lingkungan yang berperan serta dalam pengembangan dan pemanfaatan energi alternatif	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	11 lingkungan	13 lingkungan	N/A	N/A	N/A	20 lingkungan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	181.82 %	N/A
	Kegiatan : Pendampingan Pengembangan Energi Alternatif di Masyarakat	Jumlah lokasi pendampingan dalam pengembangan dan pemanfaatan energi alternatif	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	3 Lingkungan	3 lingkungan	N/A	N/A	N/A	3 Lingkungan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A

Level	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Kinerja					Realisasi					Capaian					
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	
	Tujuan : Optimalisasi sistem pengelolaan dan pelayanan kebersihan secara terpadu yang berbasis masyarakat dengan penerapan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan	Persentase penurunan sampah yang masuk ke TPA melalui TPS	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	20,40%	21,90%	N/A	N/A	N/A	21.03%	N/A	N/A	N/A	N/A	103.09 %	N/A
	Sasaran : Peningkatan pelayanan, sarana dan prasarana serta partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kebersihan dan persampahan	Peningkatan pengelolaan sampah berbasis masyarakat dengan sistem 3R	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	30 RT	30 RT	N/A	N/A	N/A	75RT	N/A	N/A	N/A	N/A	250%	N/A
	Program Kebersihan	Persentase pengangkutan sampah dari TPS ke TPA ≤ 1 hari	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	84,86%	85,95%	N/A	N/A	N/A	100%	N/A	N/A	N/A	N/A	117.84 %	N/A
	Kegiatan : Operasional dan Penyediaan Sarana Posko Kebersihan	Jumlah operasional peningkatan pelayanan posko kebersihan yang dilaksanakan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	104 Kegiatan	104 kegiatan	N/A	N/A	N/A	236 Kegiatan	N/A	N/A	N/A	N/A	226.92 %	N/A
	Kegiatan : Operasional Pembersihan Jalan dan Jalur Pedestrian	Jumlah lokasi pelaksanaan pembersihan jalan dan jalur pedestrian	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	364 lokasi	364 lokasi	N/A	N/A	N/A	364 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A
	Kegiatan : Operasional Pembersihan Sampah di Saluran	Jumlah lokasi operasional pembersihan sampah di saluran	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	450 lokasi	550 lokasi	N/A	N/A	N/A	1052 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	233.78 %	N/A

Level	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Kinerja					Realisasi					Capaian					
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	
	Kegiatan : Operasional Pengangkutan Sampah	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	267 lokasi	267 lokasi	N/A	N/A	N/A	267 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A
	Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Mandiri	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	8,75%	10,93%	N/A	N/A	N/A	25.03%	N/A	N/A	N/A	N/A	286.06 %	N/A
	Kegiatan : Penyelenggaraan Kompetisi Pengelolaan Lingkungan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	3 kali	3 kali	N/A	N/A	N/A	3 kali	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A
	Program Pengelolaan Sampah dan Limbah	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	30,77%	38,46%	N/A	N/A	N/A	32.26%	N/A	N/A	N/A	N/A	104.84 %	N/A
	Kegiatan : Penanganan Limbah B3	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	1 Kegiatan	1 kegiatan	N/A	N/A	N/A	1 Kegiatan	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A
	Program Peningkatan Sarana Prasarana Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	30,77%	38,46%	N/A	N/A	N/A	32.26%	N/A	N/A	N/A	N/A	104.84 %	N/A

Level	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Kinerja					Realisasi					Capaian						
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021		
	teknologi 3R																				
	Kegiatan : Operasional sarana dan prasarana Kebersihan	Jumlah sarana kebersihan yang dikelola	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	21 unit	21 unit	N/A	N/A	N/A	39 unit	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	185.71 %	N/A
	Kegiatan : Pembangunan dan Penyediaan Sarana Prasarana Kebersihan dan RTH	Jumlah sarana dan prasarana kebersihan dan RTH yang disediakan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	1688 unit	1688 unit	N/A	N/A	N/A	2880 unit	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	104.73 %	N/A
	Kegiatan : Pembayaran Operasional Pengolahan Sampah	Jumlah Rekening Pengolahan Sampah yang Dibayar	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	1 rekening	1 rekening	N/A	N/A	N/A	1 rekening	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A
	Kegiatan : Pemeliharaan prasarana kebersihan dan sarana pendukungnya	Jumlah lokasi prasarana kebersihan yang dikelola	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	183 lokasi	183 lokasi	N/A	N/A	N/A	183 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A
	Kegiatan : Penyediaan Sarana dan Prasarana, Operasional dan Pemeliharaan Makam	Jumlah Pemakaman yang dibangun/rehab dan dipelihara	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	14 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	14 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A
	Tujuan : Peningkatan kapasitas pelayanan pengolahan air limbah	Persentase air limbah yang diolah pada instalasi pengolahan air limbah	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	57,81%	69,07%	N/A	N/A	N/A	75.02%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	129.77 %	N/A
	Sasaran : Optimalisasi kapasitas operasional pelayanan pengolahan air limbah	Volume kapasitas operasional pelayanan pengolahan air	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	740	936	N/A	N/A	N/A	901 meter kubik	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	121.76 %	N/A

Level	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Kinerja					Realisasi					Capaian						
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021		
	limbah yang dikelola Pemerintah Kota Surabaya																				
	Program Pengelolaan Air Limbah Kota								100,00 %	100,00 %				100%						100%	
	Kegiatan : Operasional, Pemeliharaan dan Pengembangan Sarana Prasarana Pengolahan Air Limbah								96 lokasi	96 lokasi				96 lokasi						100.00 %	
	Kegiatan : Penyediaan Sarana, Operasional dan Pemeliharaan Pengelolaan Rumah Kompos/PLTsa/TPS 3R yang dikelola								34 lokasi	39 lokasi				34 lokasi						100.00 %	
	Tujuan : Meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah								>70-80	>80-90				76.94						100	
	Sasaran : Terjaganya kesesuaian pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan								100%	100%				99.15%						99.15%	

Level	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Kinerja					Realisasi					Capaian					
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tingkat kepuasan pegawai terhadap pelayanan administrasi perkantoran	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	87,00 %	88,00 %	N/A	N/A	N/A	85.51%	N/A	N/A	N/A	N/A	98.29%	N/A
	Kegiatan : Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran Perangkat Daerah	Persentase ketersediaan barang dan jasa perkantoran	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100 %	100 %	N/A	N/A	N/A	87.5 %	N/A	N/A	N/A	N/A	87.50%	N/A
	Program Pembangunan dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kedinasan	Persentase ketepatan pemenuhan sarana dan prasarana perkantoran	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100,00 %	100,00 %	N/A	N/A	N/A	100%	N/A	N/A	N/A	N/A	100%	N/A
		Persentase sarana dan prasarana perkantoran dalam kondisi baik	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100,00 %	100,00 %	N/A	N/A	N/A	100%	N/A	N/A	N/A	N/A	100%	N/A
	Kegiatan : Pemeliharaan dan Pengadaan Sarana Perkantoran	Persentase pemeliharaan dan pengadaan sarana perkantoran	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100 %	100 %	N/A	N/A	N/A	66.666 666666 6667 %	N/A	N/A	N/A	N/A	66.67%	N/A
	Tujuan : Mendorong upaya peningkatan kualitas udara dan air	Indeks Kualitas Air Permukaan	N/A	N/A	N/A	51.88	52.28	52.68	N/A	N/A	57.500	57.620	57.680	N/A	N/A	110.83 %	110.21 %	109.49 %	N/A	N/A
		Indeks Kualitas Udara Ambien	N/A	N/A	N/A	84.25	84.5	84.75	N/A	N/A	90.260	90.260	90.300	N/A	N/A	107.13 %	106.82 %	106.54 %	N/A	N/A
	Sasaran : Mengoptimalkan pengelolaan	Tingkat pemenuhan aspek	N/A	N/A	N/A	50%	60%	70%	N/A	N/A	50.00%	63.5%	72.50%	N/A	N/A	100.00 %	105.83 %	103.57 %	N/A	N/A

Level	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Kinerja					Realisasi					Capaian					
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	
	lingkungan untuk menekan pencemaran udara dan air																			
	Program pengendalian dan pengawasan dampak lingkungan	N/A	N/A	N/A	50%	60%	70%	N/A	N/A	50.00 %	63.5%	72.50%	N/A	N/A	100.00 %	105.83 %	103.57 %	N/A	N/A	
	Kegiatan : Kajian Lingkungan Hidup	N/A	N/A	N/A	3 dokumen	N/A	N/A	N/A	N/A	3 dokumen	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A	N/A	
	Kegiatan : Koordinasi Penilaian Kota Sehat/Adipura	N/A	N/A	N/A	1 dokumen	N/A	N/A	N/A	N/A	1 dokumen	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A	N/A	
	Kegiatan : Monitoring Sarana dan Prasarana Pengelolaan Air Limbah (bg DBHCHT)	N/A	N/A	N/A	1 dokumen	N/A	N/A	N/A	N/A	0 dokumen	N/A	N/A	N/A	N/A	0.00%	N/A	N/A	N/A	N/A	
	Kegiatan : Pelaksanaan Car Free Day	N/A	N/A	N/A	161 kali	N/A	N/A	N/A	N/A	160 kali	N/A	N/A	N/A	N/A	99.38%	N/A	N/A	N/A	N/A	
	Kegiatan : Pelaksanaan Pendidikan Lingkungan	N/A	N/A	N/A	500 orang	N/A	N/A	N/A	N/A	502 orang	N/A	N/A	N/A	N/A	100.40 %	N/A	N/A	N/A	N/A	

Level	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Kinerja					Realisasi					Capaian						
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021		
	hidup																				
	Kegiatan : Penanganan Permasalahan Lingkungan Hidup	N/A	N/A	N/A	25 kasus	N/A	N/A	N/A	N/A	54 kasus	N/A	N/A	N/A	N/A	216.00 %	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Penanggulangan dan Pemulihan Fungsi Lingkungan Hidup	N/A	N/A	N/A	2 dokumen	N/A	N/A	N/A	N/A	2 dokumen	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Pendukung Inventarisasi dan Penataan Lingkungan Hidup	N/A	N/A	N/A	3 dokumen	N/A	N/A	N/A	N/A	3 dokumen	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Pengawasan dan Pengendalian Dampak Lingkungan	N/A	N/A	N/A	218 sampel	N/A	N/A	N/A	N/A	218 sampel	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Pengawasan Ijin Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3	N/A	N/A	N/A	30 lembaga	N/A	N/A	N/A	N/A	30 lembaga	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Level	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Kinerja					Realisasi					Capaian					
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	
	Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun																			
	Kegiatan : Peningkatan Edukasi dan Komunikasi Masyarakat di bidang lingkungan	N/A	N/A	N/A	300 orang	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	311 orang	N/A	N/A	N/A	N/A	103.67 %	N/A	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup	N/A	N/A	N/A	193 dokumen	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	193 dokumen	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Sosialisasi dan Pemantauan Sumber Daya Air	N/A	N/A	N/A	30 lembaga	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	30 lembaga	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Pengawasan dan Pengendalian Dampak Lingkungan	N/A	N/A	N/A	N/A	48 kegiatan/usaha	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	53 kegiatan/usaha	N/A	N/A	N/A	N/A	110.42 %	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Pemantauan Kualitas Air dan Udara Ambien	N/A	N/A	N/A	N/A	222 sampel	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	222 sampel	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Pemantauan Kualitas Air Laut di	N/A	N/A	N/A	N/A	48 sampel	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	48 sampel	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A

Level	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Kinerja					Realisasi					Capaian					
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	
	Kawasan Pesisir dan Laut																			
	Kegiatan : Kajian dan Informasi Kinerja Lingkungan Hidup	N/A	N/A	N/A	N/A	2 dokumen	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	2 dokumen	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Pelaksanaan Car Free Day	N/A	N/A	N/A	N/A	151 kali	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	151 kali	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Monitoring Sarana dan Prasarana Pengelolaan Air Limbah	N/A	N/A	N/A	N/A	250 sampel	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	250 sampel	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Pelaksanaan Pendidikan Lingkungan	N/A	N/A	N/A	N/A	750 orang	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	751 orang	N/A	N/A	N/A	N/A	100.13 %	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Penanganan Permasalahan Lingkungan Hidup	N/A	N/A	N/A	N/A	50 kasus	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	67 kasus	N/A	N/A	N/A	N/A	134.00 %	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Peningkatan Edukasi dan Komunikasi Masyarakat di bidang lingkungan	N/A	N/A	N/A	N/A	1060 orang	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	1343 orang	N/A	N/A	N/A	N/A	126.70 %	N/A	N/A	N/A

Level	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Kinerja					Realisasi					Capaian					
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	
	Kegiatan : Penyusunan Kajian Penanggulangan dan Pemulihan Fungsi Lingkungan Hidup	N/A	N/A	N/A	N/A	2 dokumen	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	2 dokumen	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Inventarisasi dan Perencanaan Penataan Lingkungan Hidup	N/A	N/A	N/A	N/A	1 dokumen	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	1 dokumen	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Pengawasan Ijin Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3	N/A	N/A	N/A	N/A	30 kegiatan/usaha	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	31 kegiatan/usaha	N/A	N/A	N/A	N/A	103.33 %	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Koordinasi Penilaian Kota Sehat/Adipura	N/A	N/A	N/A	N/A	100 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Sosialisasi dan Pemantauan Pengguna Sumber Daya Air	N/A	N/A	N/A	N/A	30 kegiatan/usaha	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	30 kegiatan/usaha	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan :	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	2	N/A	N/A	N/A	N/A	2	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00	N/A	N/A

Level	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Kinerja					Realisasi					Capaian					
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	
	Penyusunan Kajian dan Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah						dokumen						dokumen					%		
	Kegiatan : Pendukung Penilaian Adipura	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	1 kali	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	1 kali	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A
	Kegiatan : Monitoring Sarana dan Prasarana Pengelolaan Air Limbah	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	50 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	50 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A
	Kegiatan : Pelaksanaan Car Free Day	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	161 kali	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	160 kali	N/A	N/A	N/A	N/A	99.38%	N/A	N/A
	Kegiatan : Pelaksanaan Pendidikan Lingkungan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	14 kali	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	14 kali	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A
	Kegiatan : Penanganan Permasalahan Lingkungan Hidup	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	50 obyek	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	59 obyek	N/A	N/A	N/A	N/A	118.00 %	N/A	N/A
	Kegiatan : Penyusunan Kajian	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	2 dokumen	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	2 dokumen	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A

Level	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Kinerja					Realisasi					Capaian					
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	
	Penanggulangan dan Pemulihan Fungsi Lingkungan Hidup						n					n								
	Kegiatan : Inventarisasi dan Perencanaan Penataan Lingkungan Hidup	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	2 dokumen	N/A	N/A	N/A	N/A	2 dokumen	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A
	Kegiatan : Pengawasan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	254 lembaga	N/A	N/A	N/A	N/A	254 lembaga	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A
	Kegiatan : Penyelenggaraan Edukasi dan Komunikasi Masyarakat di bidang lingkungan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	6 kali	N/A	N/A	N/A	N/A	7 kali	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	116.67 %	N/A	N/A
	Kegiatan : Pengujian Kualitas Air dan Udara Ambien	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	224 sampel	N/A	N/A	N/A	N/A	228 sampel	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	101.79 %	N/A	N/A

Level	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Kinerja					Realisasi					Capaian				
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
	Kegiatan : Pemantauan dan Sosialisasi Pengguna Sumber Daya Air	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	30 lembaga	N/A	N/A	N/A	N/A	30 lembaga	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A
	Kegiatan : Pemantauan Kualitas Air Laut di Kawasan Pesisir	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	48 sampel	N/A	N/A	N/A	N/A	48 sampel	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A
	Kegiatan : Operasional dan Pemeliharaan Stasiun Monitoring Udara Ambien dan Data Display	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	2 unit	N/A	N/A	N/A	N/A	2 unit	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A
	Tujuan : Meningkatkan upaya penerapan konservasi energi	N/A	N/A	N/A	8.85%	17.7%	26.55%	N/A	N/A	9.65%	19.3%	28.95%	N/A	N/A	109.03 %	109.03 %	109.03 %	N/A	N/A
	Sasaran : Meningkatkan upaya penilaian penerapan konservasi energi pada Kegiatan/Usaha	N/A	N/A	N/A	10KU	10KU	10KU	N/A	N/A	11.00KU	11KU	11.00KU	N/A	N/A	110.00 %	110%	110.00 %	N/A	N/A
	Program Upaya Konservasi Energi	N/A	N/A	N/A	124kegiatan	134kegiatan	144kegiatan	N/A	N/A	125.00kegiatan	136kegiatan	147.00kegiatan	N/A	N/A	100.81 %	101.49 %	102.08 %	N/A	N/A

Level	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Kinerja					Realisasi					Capaian						
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021		
	menerapkan konservasi energi																				
	Kegiatan : Pembinaan dan Pengusahaan Konservasi Energi	N/A	N/A	N/A	120 Kegiatan usaha	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	120 Kegiatan usaha	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Pembinaan dan Pengusahaan Konservasi Energi	N/A	N/A	N/A	N/A	120 kegiatan/usaha	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	120 kegiatan/usaha	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Pembinaan Pengusahaan Konservasi Energi	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	120 lembaga	N/A	N/A	N/A	N/A	120 lembaga	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A
	Tujuan : Meningkatkan upaya penerapan teknologi dan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pemanfaatan energi alternatif	N/A	N/A	N/A	Persentase peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pemanfaatan energi alternatif	42.86%	57.14%	71.43%	N/A	N/A	42.86%	50%	92.86%	N/A	N/A	99.99%	87.5%	130.00 %	N/A	N/A	
	Persentase upaya penerapan teknologi untuk pengembangan dan pemanfaatan energi alternatif	N/A	N/A	N/A	Persentase upaya penerapan teknologi untuk pengembangan dan pemanfaatan energi alternatif	67.35%	75.51%	83.67%	N/A	N/A	81.63%	89.8%	102.04 %	N/A	N/A	121.21 %	118.92 %	121.96 %	N/A	N/A	
	Sasaran :	persebaran	N/A	N/A	N/A	1lingku	1lingku	1lingku	N/A	N/A	1.00ling	1lingku	N/A	N/A	N/A	100.00	100%	N/A	N/A	N/A	

Level	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Kinerja					Realisasi					Capaian				
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
	mengoptimalkan pemulihan kualitas lingkungan dalam memanfaatkan energi alternatif terbarukan dan ramah lingkungan				ngan	ngan	ngan			kungan	ngan				%				
	persebaran lokasi yang memanfaatkan energi baru terbarukan dan efisiensi energi	N/A	N/A	N/A	2lokasi	2lokasi	2lokasi	N/A	N/A	4.00lokasi	4lokasi	N/A	N/A	N/A	200.00%	200%	N/A	N/A	N/A
	Program Pengembangan dan Pemanfaatan energi alternatif	N/A	N/A	N/A	6lingkungan	8lingkungan	10lingkungan	N/A	N/A	6.00lingkungan	7lingkungan	14.00lingkungan	N/A	N/A	100.00%	87.5%	140%	N/A	N/A
	Akumulasi penerapan teknologi dalam pengembangan dan pemanfaatan energi alternatif terbarukan	N/A	N/A	N/A	33 unit	37 unit	41 unit	N/A	N/A	41.00 unit	45 unit	67.00 unit	N/A	N/A	124.24%	121.62%	163.41%	N/A	N/A
	Kegiatan : Pengusahaan dan Pengembangan Energi Alternatif	N/A	N/A	N/A	1 unit	N/A	N/A	N/A	N/A	4 unit	N/A	N/A	N/A	N/A	400.00%	N/A	N/A	N/A	N/A

Level	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Kinerja					Realisasi					Capaian					
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	
	Alternatif																			
	Kegiatan : Pengusahaan dan Pengembangan Energi Alternatif	Jumlah Lokasi Pengusahaan dan Pengembangan Energi Alternatif	N/A	N/A	N/A	N/A	4 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	4 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A
	Tujuan : Meningkatkan kualitas pelayanan publik	Nilai Kepuasan Masyarakat unit pelayanan perizinan dan non perizinan	N/A	N/A	N/A	76%	76%	76%	N/A	N/A	75.30%	83.69%	85.18%	N/A	N/A	99.08%	110.11 %	112.08 %	N/A	N/A
	Sasaran : Mengoptimalkan pelayanan perizinan dan non perizinan di bidang lingkungan yang mendukung pengelolaan lingkungan	Tingkat Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan di bidang Lingkungan Hidup yang diselesaikan	N/A	N/A	N/A	71%	72%	73%	N/A	N/A	81.11%	81.18%	94.14%	N/A	N/A	114.24 %	112.74 %	128.96 %	N/A	N/A
	Program Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan	Persentase ketepatan waktu pelayanan perizinan dan non perizinan	N/A	N/A	N/A	72%	74%	76%	N/A	N/A	74.33 %	84.05%	86.37%	N/A	N/A	103.24 %	113.58 %	113.65 %	N/A	N/A
	Kegiatan : Analisa Pencegahan Dampak Lingkungan	Jumlah rekomendasi dokumen lingkungan yang diterbitkan	N/A	N/A	N/A	500 berkas	N/A	N/A	N/A	N/A	1578 berkas	N/A	N/A	N/A	N/A	315.60 %	N/A	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Pelayanan Perizinan Pembuangan Air Limbah	Jumlah Ijin Pembuangan Air Limbah yang diterbitkan	N/A	N/A	N/A	26 ijin	N/A	N/A	N/A	N/A	79 ijin	N/A	N/A	N/A	N/A	303.85 %	N/A	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan :	Jumlah	N/A	N/A	N/A	30	N/A	N/A	N/A	N/A	61	N/A	N/A	N/A	N/A	203.33	N/A	N/A	N/A	N/A

Level	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Kinerja					Realisasi					Capaian					
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	
	Peningkatan Pelayanan Perijinan Limbah B3				berkas						berkas					%				
	Kegiatan : Pelayanan Rekomendasi Dokumen Lingkungan	N/A	N/A	N/A	N/A	700 berkas	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	1671 berkas	N/A	N/A	N/A	N/A	238.71 %	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Pelayanan Perijinan Pembuangan Air Limbah	N/A	N/A	N/A	N/A	40 ijin	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	95 ijin	N/A	N/A	N/A	N/A	237.50 %	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Peningkatan Pelayanan Perijinan Limbah B3	N/A	N/A	N/A	N/A	35 berkas	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	143 berkas	N/A	N/A	N/A	N/A	408.57 %	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Pelayanan Rekomendasi Dokumen Lingkungan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	800 berkas	N/A	N/A	N/A	N/A	2092 berkas	N/A	N/A	N/A	N/A	261.50 %	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Pelayanan Perijinan Pembuangan Air Limbah	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	50 izin	N/A	N/A	N/A	N/A	144 izin	N/A	N/A	N/A	N/A	288.00 %	N/A	N/A	N/A

Level	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Kinerja					Realisasi					Capaian				
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
	Kegiatan : Peningkatan Pelayanan Perijinan Limbah B3	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	45 izin	N/A	N/A	N/A	N/A	166 izin	N/A	N/A	N/A	N/A	368.89 %	N/A	N/A
	Tujuan : Meningkatkan tata kelola administrasi perangkat daerah yang baik	N/A	N/A	N/A	62%	64%	66%	N/A	N/A	64.86%	81.41%	82.84%	N/A	N/A	104.61 %	127.2%	125.52 %	N/A	N/A
	Tingkat capaian keberhasilan pelaksanaan program	N/A	N/A	N/A	90.84%	91.53%	91.96%	N/A	N/A	100.00 %	100%	100.00 %	N/A	N/A	110.08 %	109.25 %	108.74 %	N/A	N/A
	Tingkat Kepuasan Pelayanan Kedinasan	N/A	N/A	N/A	76%	77%	78%	N/A	N/A	72.70%	83.4%	85.06%	N/A	N/A	95.66%	108.31 %	109.05 %	N/A	N/A
	Sasaran : Melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan untuk mendukung keberhasilan Program	N/A	N/A	N/A	100%	100%	100%	N/A	N/A	100.00 %	100%	100.00 %	N/A	N/A	100.00 %	100%	100.00 %	N/A	N/A
	Program Perencanaan	N/A	N/A	N/A	100%	100%	100%	N/A	N/A	100.00 %	100%	100.00 %	N/A	N/A	100.00 %	100%	100%	N/A	N/A

Level	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Kinerja					Realisasi					Capaian					
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	
	Pembangunan Daerah	waktu penyusunan dan pelaporan Dokumen Perencanaan strategis dan/atau sektoral																		
	Kegiatan : Penyusunan dan Evaluasi Perencanaan Strategis	Jumlah dokumen penyusunan dan evaluasi perencanaan strategis	N/A	N/A	N/A	9 dokumen	N/A	N/A	N/A	N/A	9 dokumen	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Penyusunan Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Perangkat Daerah yang disusun	N/A	N/A	N/A	N/A	12 Dokumen	N/A	N/A	N/A	N/A	12 Dokumen	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A
	Sasaran : Mengelola sarana dan prasarana serta administrasi perkantoran perangkat daerah	Kinerja Pengelolaan Sarana, Prasarana, dan Administrasi Perkantoran Perangkat Daerah	N/A	N/A	N/A	100%	100%	100%	N/A	N/A	93.60%	100%	96.07%	N/A	N/A	93.60%	100%	96.07%	N/A	N/A
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tingkat kepuasan pegawai terhadap pelayanan administrasi perkantoran	N/A	N/A	N/A	72%	74%	76%	N/A	N/A	67.94 %	82.61%	83.61%	N/A	N/A	94.36%	111.64 %	110.01 %	N/A	N/A
	Kegiatan : Penyediaan Barang	Jumlah Barang dan Jasa	N/A	N/A	N/A	8 jenis	N/A	N/A	N/A	N/A	8 jenis	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A	N/A

Level	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Kinerja					Realisasi					Capaian						
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021		
	dan Jasa Perkantoran Perangkat Daerah	Perkantoran yang Disediakan																			
	Kegiatan : Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran Perangkat Daerah	Persentase ketersediaan barang dan jasa perkantoran	N/A	N/A	N/A	N/A	100 %	N/A	N/A	N/A	N/A	110 %	N/A	N/A	N/A	N/A	110.00 %	N/A	N/A	N/A	N/A
	Kegiatan : Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran Perangkat Daerah	Persentase ketersediaan barang dan jasa perkantoran	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100 %	N/A	N/A	N/A	N/A	100 %	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A
	Program Pembangunan dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana kedinasan	Persentase sarana dan prasarana perkantoran dalam kondisi baik	N/A	N/A	N/A	100%	100%	100%	N/A	N/A	92.84 %	100%	92.13%	N/A	N/A	92.84%	100%	92.13%	N/A	N/A	
	Kegiatan : Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran	Jumlah unit sarana dan prasarana perkantoran yang dikelola	N/A	N/A	N/A	101 unit	N/A	N/A	N/A	N/A	101 unit	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A	N/A	
	Kegiatan : Pemeliharaan dan Pengadaan Sarana Perkantoran	Jumlah unit sarana dan prasarana perkantoran yang dikelola	N/A	N/A	N/A	N/A	118 unit	N/A	N/A	N/A	N/A	118 unit	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	N/A	N/A	
	Kegiatan : Pemeliharaan dan Pengadaan Sarana Perkantoran	Persentase pemeliharaan dan pengadaan sarana perkantoran	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100 %	N/A	N/A	N/A	N/A	100 %	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A	N/A	
	Tujuan : Meningkatkan kualitas udara dan air	Indeks Kualitas Air Permukaan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	57,62	57,63	N/A	N/A	N/A	56.05	N/A	N/A	N/A	N/A	97.28	N/A	

Level	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Kinerja					Realisasi					Capaian						
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021		
		N/A	N/A	N/A																	
		N/A	N/A	N/A																	
	Sasaran : Mengoptimalkan pengelolaan lingkungan untuk menekan pencemaran udara dan air	Tercapainya pembangunan jamban skala rumah tangga di wilayah kota Surabaya	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	85%	100%	N/A	N/A	N/A	80.52%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	94.73%	N/A
		Tingkat pemenuhan aspek administrasi dan aspek teknis pelaku Kegiatan Usaha terhadap Pengelolaan Lingkungan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	80%	95%	N/A	N/A	N/A	90%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	112.5%	N/A
	Program Pengadaan Prasarana Air Limbah Domestik Rumah Tangga	Persentase jamban yang memenuhi standar minimal ramah lingkungan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	80,00%	85,00%	N/A	N/A	N/A	100%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	125%	N/A
	Kegiatan : Peningkatan Kualitas Sarana Sanitasi Permukiman	Jumlah lokasi rumah yang terpasang jamban	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	600 Unit	400 Unit	N/A	N/A	N/A	250 Unit	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A
	Program Pengendalian dan Pengawasan Dampak Lingkungan	Persentase ketaatan/kepatuhan terhadap aspek lingkungan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	80,00%	95,00%	N/A	N/A	N/A	90%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	112.5%	N/A
	Kegiatan : Monitoring Sarana dan Prasarana	Jumlah titik IPAL kegiatan monitoring	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	96 lokasi	178 lokasi	N/A	N/A	N/A	99 lokasi	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	103.13 %	N/A

Level	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Kinerja					Realisasi					Capaian						
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021		
	Pengelolaan Air Limbah	pengelolaan air limbah																			
	Kegiatan : Operasional dan Pemeliharaan Stasiun Monitoring Udara Ambien dan Data Display	Jumlah Indeks Standard Pencemar Udara (ISPU) yang terpublish dari 2 Stasiun Pemantau Kualitas Udara Ambien (SPKUA) dalam 1 tahun sebanyak	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	365 data	N/A	N/A	N/A	N/A	366 data	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100.27 %	N/A
	Kegiatan : Pemantauan Kualitas Air Laut di Kawasan Pesisir	Jumlah data air laut (dari 48 sampel) dan kuantitas/kualitas Air Bawah Tanah (730 data dari 2 sumur pantau selama satu tahun) yang didapat sebanyak	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	778 data	778 data	N/A	N/A	N/A	754 data	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A
	Kegiatan : Penanganan Permasalahan Lingkungan Hidup	Jumlah permasalahan lingkungan hidup yang ditangani	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	50 obyek	50 obyek	N/A	N/A	N/A	44 obyek	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	88.00%	N/A
	Kegiatan : Pengawasan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	Jumlah kegiatan usaha yang diawasi pengelolaan dan pemantauan lingkungannya	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	254 lembaga	254 lembaga	N/A	N/A	N/A	254 lembaga	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A
	Kegiatan : Pengujian	Jumlah sampel	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	224	224	N/A	N/A	N/A	244	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	108.93	N/A

Level	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Kinerja					Realisasi					Capaian						
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021		
	Kualitas Air dan Udara Ambien								sampel	sampel				sampel						%	
	Program Peningkatan Kapasitas Pemahaman dan Evaluasi Lingkungan Hidup								100,00 %	100,00 %				100%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100%	N/A
		N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	70,00%	75,00%	N/A	N/A	N/A	96.76%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	138.23 %	N/A
	Kegiatan : Pelaksanaan Car Free Day	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	113 kali	113 kali	N/A	N/A	N/A	28 kali	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A
	Kegiatan : Penyelenggaraan Edukasi dan Komunikasi Masyarakat di bidang lingkungan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	12 kali	12 kali	N/A	N/A	N/A	8 kali	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	133.33 %	N/A
	Kegiatan : Penyusunan Kajian Pemeliharaan Lingkungan Hidup Daerah	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	5 dokumen	3 dokumen	N/A	N/A	N/A	5 dokumen	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A
	Sasaran :	tingkat upaya	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	10 KU	10 KU	N/A	N/A	N/A	11KU	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	110%	N/A

Level	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Kinerja					Realisasi					Capaian					
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	
	Meningkatkan upaya penerapan konservasi energi pada Kegiatan/Usaha																			
	Program Upaya Konservasi Energi	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	154 kegiatan dan /atau usaha	164 kegiatan dan /atau usaha	N/A	N/A	N/A	154kegiatan dan/atau usaha	N/A	N/A	N/A	N/A	100%	N/A
	Kegiatan : Pembinaan Pengusahaan Konservasi Energi	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	120 lembaga	120 lembaga	N/A	N/A	N/A	120 lembaga	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A
	Tujuan : Meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	>70-80	>80-90	N/A	N/A	N/A	76.94	N/A	N/A	N/A	N/A	100	N/A
	Sasaran : Terjaganya kesesuaian pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100%	100%	N/A	N/A	N/A	96%	N/A	N/A	N/A	N/A	96%	N/A
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	87,00 %	88,00 %	N/A	N/A	N/A	84.01%	N/A	N/A	N/A	N/A	96.56%	N/A

Level	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Kinerja					Realisasi					Capaian						
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021		
	elayanan administrasi perkantoran																				
	Kegiatan : Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran Perangkat Daerah	Persentase ketersediaan barang dan jasa perkantoran	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100 %	100 %	N/A	N/A	N/A	100 %	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A
	Program Pembangunan dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kedinasan	Persentase ketepatan pemenuhan sarana dan prasarana perkantoran	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100,00 %	100,00 %	N/A	N/A	N/A	100%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100%	N/A
		Persentase sarana dan prasarana perkantoran dalam kondisi baik	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100,00 %	100,00 %	N/A	N/A	N/A	95.44%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	95.44%	N/A
	Kegiatan : Pemeliharaan dan Pengadaan Sarana Perkantoran	Persentase pemeliharaan dan pengadaan sarana perkantoran	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100 %	100 %	N/A	N/A	N/A	100 %	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100.00 %	N/A
	Tujuan : Meningkatkan kualitas pelayanan publik	Nilai Kepuasan Masyarakat	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	86,03%	88,31%	N/A	N/A	N/A	86.05%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100.02 %	N/A
	Sasaran : Meningkatkan kualitas pelayanan publik lingkup lingkungan hidup	Tingkat pelayanan perizinan dan non perizinan di bidang lingkungan hidup yang diselesaikan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	74%	75%	N/A	N/A	N/A	90.13%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	121.8%	N/A
	Program Pelayanan Perizinan dan Non	Persentase ketepatan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	78,00%	80,00%	N/A	N/A	N/A	79.27%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	101.63 %	N/A

Level	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Kinerja					Realisasi					Capaian					
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	
	Perizinan Lingkup Lingkungan Hidup	waktu pelayanan perizinan dan non perizinan lingkup lingkungan hidup																		
	Kegiatan : Pelayanan Perijinan Pembuangan Air Limbah	Jumlah Ijin Pembuangan Air Limbah yang diterbitkan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100 izin	100 izin	N/A	N/A	N/A	157 izin	N/A	N/A	N/A	N/A	157.00 %	N/A
	Kegiatan : Pelayanan Rekomendasi dan Izin Lingkungan	Jumlah rekomendasi dan izin lingkungan yang diterbitkan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	2000 berkas	2000 berkas	N/A	N/A	N/A	2565 berkas	N/A	N/A	N/A	N/A	128.25 %	N/A
	Kegiatan : Peningkatan Pelayanan Perijinan Limbah B3	Jumlah pelayanan ijin penyimpanan sementara limbah bahan berbahaya dan beracun yang terlayani dan terverifikasi	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100 izin	100 izin	N/A	N/A	N/A	169 izin	N/A	N/A	N/A	N/A	169.00 %	N/A

Berdasarkan tabel TII-15. sebagian besar indikator tujuan, sasaran, program dan kegiatan telah mencapai target. Hal tersebut ditunjang oleh beberapa faktor pendorong sebagai berikut :

- 1) Tersedianya regulasi dan sarana prasarana yang memadai sehingga pelayanan dapat berjalan lancar;
- 2) Tersedianya sistem perizinan online yang memudahkan pelaku usaha;
- 3) Adanya SOP Pelayanan Perizinan;
- 4) Kesadaran dari pemilik/pelaku kegiatan usaha untuk melengkapi Perizinan di bidang Lingkungan Hidup sesuai Peraturan Perundangan;
- 5) Tingginya antusias masyarakat dalam peningkatan kualitas hidup dan kesadaran masyarakat dalam meningkatkan pola hidup bersih dan sehat;
- 6) Tersedianya tenaga operasional dan Sarana prasarana untuk pengelolaan sampah, taman dan pemakaman.

Namun terlepas dari upaya-upaya yang dilakukan serta dukungan beberapa faktor pendorong tersebut, masih terdapat indikator yang belum mencapai target, Adapun faktor penghambat yang menyebabkan tidak tercapainya target indikator tersebut, antara lain :

- 1) Dasar aturan penyediaan jamban baru selesai pada saat tahun berjalan sehingga menghambat pembangunan;
- 2) Terdapat pelaksanaan event Surabaya Marathon sehingga mempengaruhi pelaksanaan CFD pada lokasi yang dilewati even tersebut;
- 3) Adanya penolakan dari warga untuk pembangunan prasarana pengelolaan persampahan

Tabel II- 16 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya

Uraian	Anggaran					Realisasi Anggaran					Rasio antara Realisasi dan Anggaran					Rata-rata Pertumbuhan	
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi
Program Pembangunan dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana kedinasan	1,798,938,607	827,610,571	1,866,341,763	N/A	N/A	1,611,995,948	701,882,795	1,615,446,250	N/A	N/A	89.61%	84.81%	86.56%	N/A	N/A	1.87%	0.11%
Program Perencanaan Pembangunan Daerah	506,857,504	247,047,146	0	N/A	N/A	325,693,371	220,595,269	0	N/A	N/A	64.26%	89.29%	0.00%	N/A	N/A	-50.00%	-50.00%
Program Pengelolaan dan Peningkatan Pelayanan PJU	195,626,851,147	272,217,033,216	270,511,164,570	N/A	N/A	175,619,144,411	252,632,160,309	265,079,714,430	N/A	N/A	89.77%	92.81%	97.99%	N/A	N/A	19.14%	25.47%
Program pengelolaan kebersihan	323,666,032,205	389,389,360,197	413,000,140,853	N/A	N/A	276,290,635,493	363,143,399,499	364,572,109,379	N/A	N/A	85.36%	93.26%	88.27%	N/A	N/A	13.80%	15.98%
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	4,713,224,575	6,403,660,939	5,764,623,257	N/A	N/A	3,982,989,152	5,200,826,607	5,559,654,191	N/A	N/A	84.51%	81.22%	96.44%	N/A	N/A	11.15%	19.79%
Program Pengelolaan dan Peningkatan Ruang Terbuka Hijau	101,568,598,070	127,407,292,668	134,196,255,648	N/A	N/A	87,555,445,704	113,918,153,401	128,647,396,569	N/A	N/A	86.20%	89.41%	95.87%	N/A	N/A	16.06%	23.47%
Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Mandiri	N/A	N/A	N/A	5,586,314,759	N/A	N/A	N/A	N/A	5,183,902,038	N/A	N/A	N/A	N/A	92.80%	N/A	-	-
Program Pengelolaan Air Limbah Kota	N/A	N/A	N/A	18,131,379,986	N/A	N/A	N/A	N/A	15,269,279,420	N/A	N/A	N/A	N/A	84.21%	N/A	-	-
Program Pengelolaan Sampah dan Limbah	N/A	N/A	N/A	389,350,250	N/A	N/A	N/A	N/A	352,530,000	N/A	N/A	N/A	N/A	90.54%	N/A	-	-
Program Pengelolaan dan Peningkatan	N/A	N/A	N/A	269,660,534,441	N/A	N/A	N/A	N/A	243,458,071,774	N/A	N/A	N/A	N/A	90.28%	N/A	-	-

Uraian	Anggaran					Realisasi Anggaran					Rasio antara Realisasi dan Anggaran					Rata-rata Pertumbuhan	
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi
Pelayanan PJU Hemat Energi																	
Program Kebersihan	N/A	N/A	N/A	200,669,646,046	N/A	N/A	N/A	N/A	189,993,811,517	N/A	N/A	N/A	N/A	94.68 %	N/A	-	-
Program Pengelolaan dan Peningkatan Taman dan Jalur Hijau	N/A	N/A	N/A	92,881,042,022	N/A	N/A	N/A	N/A	81,300,684,177	N/A	N/A	N/A	N/A	87.53 %	N/A	-	-
Program Pembangunan dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kedinasan	N/A	N/A	N/A	2,046,765,000	N/A	N/A	N/A	N/A	1,309,021,897	N/A	N/A	N/A	N/A	63.96 %	N/A	-	-
Program Peningkatan Sarana Prasarana Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau	N/A	N/A	N/A	170,306,891,372	N/A	N/A	N/A	N/A	151,124,403,647	N/A	N/A	N/A	N/A	88.74 %	N/A	-	-
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	N/A	N/A	N/A	9,756,031,336	N/A	N/A	N/A	N/A	7,820,370,465	N/A	N/A	N/A	N/A	80.16 %	N/A	-	-
Program Pengembangan dan Pemanfaatan Energi Alternatif	N/A	N/A	N/A	165,727,199	N/A	N/A	N/A	N/A	144,575,200	N/A	N/A	N/A	N/A	87.24 %	N/A	-	-
Program Pengendalian Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Dan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (Limbah B3)	N/A	N/A	N/A	N/A	5,860,958,543	N/A	N/A	N/A	N/A	-	N/A	N/A	N/A	N/A	-	-	-
Program Pengelolaan Persampahan	N/A	N/A	N/A	N/A	210,136,388,260	N/A	N/A	N/A	N/A	-	N/A	N/A	N/A	N/A	-	-	-
Program Pengelolaan Dan Pengembangan	N/A	N/A	N/A	N/A	5,782,973,561	N/A	N/A	N/A	N/A	-	N/A	N/A	N/A	N/A	-	-	-

RENCANA STRATEGIS DLH KOTA SURABAYA
2021 - 2026

Uraian	Anggaran					Realisasi Anggaran					Rasio antara Realisasi dan Anggaran					Rata-rata Pertumbuhan		
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi	
Sistem Air Limbah																		
Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	N/A	N/A	N/A	N/A	210,162,626	N/A	N/A	N/A	N/A	-	N/A	N/A	N/A	N/A	-	-	-	
Program Pengembangan Sistem Dan Pengelolaan Persampahan Regional	N/A	N/A	N/A	N/A	171,004,997,940	N/A	N/A	N/A	N/A	-	N/A	N/A	N/A	N/A	-	-	-	
Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)	N/A	N/A	N/A	N/A	88,801,195,072	N/A	N/A	N/A	N/A	-	N/A	N/A	N/A	N/A	-	-	-	
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	N/A	N/A	N/A	N/A	73,345,129,494	N/A	N/A	N/A	N/A	-	N/A	N/A	N/A	N/A	-	-	-	
Program Peningkatan Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (Psu)	N/A	N/A	N/A	N/A	289,081,226,280	N/A	N/A	N/A	N/A	-	N/A	N/A	N/A	N/A	-	-	-	
Program Pengembangan dan Pemanfaatan energi alternatif	705,642,267	568,231,747	0	N/A	N/A	684,087,785	556,224,762	0	N/A	N/A	96.95%	97.89%	0.00%	N/A	N/A	-50.00%	-50.00%	
Program Perencanaan Pembangunan Daerah	148,041,504	164,400,198	0	N/A	N/A	122,329,100	149,682,540	0	N/A	N/A	82.63%	91.05%	0.00%	N/A	N/A	-50.00%	-50.00%	
Program Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan	2,027,853,429	2,391,543,377	2,712,108,858	N/A	N/A	1,964,824,259	2,313,082,770	2,649,682,256	N/A	N/A	96.89%	96.72%	97.70%	N/A	N/A	16.87%	17.43%	
Program Upaya Konservasi Energi	543,614,217	271,198,458	573,448,395	N/A	N/A	523,078,800	266,353,392	525,829,553	N/A	N/A	96.22%	98.21%	91.70%	N/A	N/A	2.74%	0.26%	

RENCANA STRATEGIS DLH KOTA SURABAYA
2021 - 2026

Uraian	Anggaran					Realisasi Anggaran					Rasio antara Realisasi dan Anggaran					Rata-rata Pertumbuhan	
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1,063,616,631	1,112,874,698	1,275,604,295	N/A	N/A	968,573,642	1,053,973,801	1,243,588,650	N/A	N/A	91.06%	94.71%	97.49%	N/A	N/A	9.97%	14.20%
Program Pembangunan dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kedinasan	375,221,036	420,703,861	519,870,114	N/A	N/A	350,816,563	356,901,723	482,144,960	N/A	N/A	93.50%	84.83%	92.74%	N/A	N/A	19.28%	18.72%
Program pengendalian dan pengawasan dampak lingkungan	7,937,212,607	7,981,006,311	8,410,302,967	N/A	N/A	6,812,271,370	7,695,141,584	8,175,227,588	N/A	N/A	85.83%	96.42%	97.20%	N/A	N/A	2.98%	10.00%
Program Pengendalian dan Pengawasan Dampak Lingkungan	N/A	N/A	N/A	3,590,557,456	N/A	N/A	N/A	N/A	3,217,851,559	N/A	N/A	N/A	N/A	89.62%	N/A	-	-
Program Upaya Konservasi Energi	N/A	N/A	N/A	531,273,235	N/A	N/A	N/A	N/A	515,237,740	N/A	N/A	N/A	N/A	96.98%	N/A	-	-
Program Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Lingkup Lingkungan Hidup	N/A	N/A	N/A	2,580,226,412	N/A	N/A	N/A	N/A	2,442,153,294	N/A	N/A	N/A	N/A	94.65%	N/A	-	-
Program Peningkatan Kapasitas Pemahaman dan Evaluasi Lingkungan Hidup	N/A	N/A	N/A	2,929,317,240	N/A	N/A	N/A	N/A	2,866,107,863	N/A	N/A	N/A	N/A	97.84%	N/A	-	-
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	N/A	N/A	N/A	1,417,870,592	N/A	N/A	N/A	N/A	1,341,187,556	N/A	N/A	N/A	N/A	94.59%	N/A	-	-
Program Pembangunan dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kedinasan	N/A	N/A	N/A	373,612,141	N/A	N/A	N/A	N/A	300,022,039	N/A	N/A	N/A	N/A	80.30%	N/A	-	-
Program Pengadaan	N/A	N/A	N/A	1,733,73	N/A	N/A	N/A	N/A	1,693,61	N/A	N/A	N/A	N/A	97.69	N/A	-	-

Uraian	Anggaran					Realisasi Anggaran					Rasio antara Realisasi dan Anggaran					Rata-rata Pertumbuhan	
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi
Prasarana Air Limbah Domestik Rumah Tangga				6,487					1,305						%		
Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	N/A	N/A	N/A	N/A	485,844,745	N/A	N/A	N/A	N/A	-	N/A	N/A	N/A	N/A	-	-	-
Program Pembinaan Dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan Dan Izin Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Pplh)	N/A	N/A	N/A	N/A	2,886,250,154	N/A	N/A	N/A	N/A	-	N/A	N/A	N/A	N/A	-	-	-
Program Pengendalian Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Dan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (Limbah B3)	N/A	N/A	N/A	N/A	516,584,965	N/A	N/A	N/A	N/A	-	N/A	N/A	N/A	N/A	-	-	-
Program Perekonomian Dan Pembangunan	N/A	N/A	N/A	N/A	1,268,634,853	N/A	N/A	N/A	N/A	-	N/A	N/A	N/A	N/A	-	-	-
Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah	N/A	N/A	N/A	N/A	2,251,012,080	N/A	N/A	N/A	N/A	-	N/A	N/A	N/A	N/A	-	-	-
Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	N/A	N/A	N/A	N/A	905,686,229	N/A	N/A	N/A	N/A	-	N/A	N/A	N/A	N/A	-	-	-
Program Perencanaan Lingkungan Hidup	N/A	N/A	N/A	N/A	477,476,133	N/A	N/A	N/A	N/A	-	N/A	N/A	N/A	N/A	-	-	-
Program Pengelolaan	N/A	N/A	N/A	N/A	340,922,	N/A	N/A	N/A	N/A	-	N/A	N/A	N/A	N/A	-	-	-

Uraian	Anggaran					Realisasi Anggaran					Rasio antara Realisasi dan Anggaran					Rata-rata Pertumbuhan	
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi
Keanekaragaman Hayati (Kehati)					699												
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	N/A	N/A	N/A	N/A	14,711,535,068	N/A	N/A	N/A	N/A	-	N/A	N/A	N/A	N/A	-	-	-
Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	N/A	N/A	N/A	N/A	3,699,622,500	N/A	N/A	N/A	N/A	-	N/A	N/A	N/A	N/A	-	-	-

Dari tabel II-16. di atas dapat dilihat bahwa dari tahun ke tahun pertumbuhan dari anggaran belanja langsung dan tidak langsung mengalami naik turun akan tetapi realisasi dari anggaran tersebut mengalami kenaikan, yang menyebabkan rata-rata pertumbuhan realisasi lebih besar daripada rata-rata pertumbuhan anggaran.

II.2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

Tabel II- 17 Komparasi Capaian Sasaran Renstra DLH Kota Surabaya terhadap Sasaran Renstra K/L

No.	Indikator Kinerja Capaian Sasaran DLH Kota Surabaya	Sasaran Renstra DLH Kota Surabaya	Sasaran Renstra DLH Provinsi Jawa Timur	Sasaran Renstra KLHK
1.	Tercapainya pembangunan jamban skala rumah tangga di wilayah	Mengoptimalkan pengelolaan lingkungan untuk menekan pencemaran udara dan air	Terkendalinya Pencemaran Air di Wilayah Sungai (WS), Pencemaran Udara dan Kerusakan Lahan Meningkatnya Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadside, Pemukiman dan Perindustrian)	Terwujudnya Lingkungan Hidup dan Hutan yang Berkualitas serta Tanggap terhadap Perubahan Iklim
2.	Tingkat pemenuhan aspek administrasi dan aspek teknis pelaku kegiatan usaha terhadap pengelolaan lingkungan		Meningkatnya cakupan pengelolaan sampah dan Limbah B3	
3.	Tingkat pelayanan perizinan dan non perizinan di bidang lingkungan hidup yang diselesaikan	Meningkatkan kualitas pelayanan publik lingkup lingkungan hidup		
4.	Tingkat upaya penerapan konservasi energi pada kegiatan/ usaha	Meningkatkan upaya penerapan konservasi energi pada kegiatan/ usaha	-	
5.	Kinerja pengelolaan sarana dan prasarana serta administrasi perkantoran Pemerintah Kota Surabaya	Terjaganya kesesuaian pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan	-	-

Dari tabel II-17. di atas dapat terlihat bahwa antara Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya tahun 2016 – 2021, Renstra Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur tahun 2019 – 2024, dan Renstra Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2020 – 2024 terdapat sinkronisasi keterkaitan antara indikator kinerja dan sasaran strategis renstra. Di samping itu, DLH Kota Surabaya dalam melaksanakan renstra memberikan kontribusi capaian bagi capaian Renstra DLH Provinsi Jawa Timur dan Renstra KLHK yaitu Indeks Kualitas Air (IKA) dan Indeks Kualitas Udara (IKU).

Proses penyusunan Rencana Strategis Perangkat Daerah perlu juga memperhatikan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten/ Kota sehingga terjadi keselarasan antara program dalam Rencana Strategis

Perangkat Daerah dengan kebijakan, strategi, dan indikasi program dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten/ Kota. Penyusunan Renstra DLH Kota Surabaya Tahun 2016 – 2021 telah memperhatikan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 12 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Surabaya tahun 2014 – 2034, sehingga kebijakan, strategi, dan program Renstra DLH telah selaras dan sesuai dengan kebijakan strategi struktur ruang dan pola ruang RTRW. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel II- 18 Hasil Telaahan Struktur Ruang Wilayah Kota Surabaya

No	Rencana Struktur Ruang	Struktur Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang pada Periode Perencanaan Berkenaan	Pengaruh Rencana Struktur Ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan SKPD	Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan SKPD
-1	-2	-3	-4	-5	-6
1	Pengembangan Sistem Persampahan : - Mewajibkan pelaku usaha kegiatan industri dan kegiatan lainnya yang berpotensi menghasilkan sampah B3 untuk menyediakan tempat penampungan dan pengelolaan sementara sampah B3 di lokasi kegiatannya, yang dilakukan secara sinergis dengan sistem pengelolaan sampah B3 secara regional dan nasional	-	penyediaan TPS Limbah B3 di masing-masing usaha kegiatan industri dan kegiatan lainnya yang berpotensi menghasilkan sampah B3	mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan	Kota Surabaya
2	Pengembangan Sistem Pengolahan Air Limbah 1. Meningkatkan sistem pengelolaan air limbah domestik perkotaan 2. Mewajibkan pelaku usaha untuk menyediakan fasilitas pengelolaan air limbah pada industri besar dan menengah maupun industri kecil 3. Mewajibkan pelaku usaha kegiatan industri dan kegiatan lainnya yang berpotensi menghasilkan air limbah B3 untuk menyediakan tempat penampungan dan pengelolaan sementara B3 di lokasi industrinya	-	Penyediaan IPAL terpusat dan IPAL Komunal yang terintegrasi dengan sistem pengelolaan air limbah kota		UP I Rungkut, UP II Kertajaya, UP III Tambak Wedi, UP V Tanjung Perak, UP XII Sambikerep, UP IX Ahmad Yani

Dari tabel II-18 di atas dapat diketahui bahwa kebutuhan pelayanan Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya dipengaruhi oleh rencana struktur ruang yang terdapat dalam RTRW Kota Surabaya.

Selain memperhatikan RTRW Kabupaten/ Kota, penyusunan Renstra Perangkat Daerah Kabupaten/ Kota juga perlu memperhatikan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kabupaten/ Kota sehingga terjadi keselarasan dan kesesuaian kebijakan, strategi, dan program diantara dua dokumen tersebut. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel II- 19 Hasil Analisis Terhadap Dokumen KLHS

No	Aspek Kajian	Ringkasan KLHS	Implikasi terhadap Pelayanan PD	Catatan bagi Perumusan Program dan Kegiatan PD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk pembangunan	Integrasi program mitigasi ke dalam kebijakan beberapa sektor, terutama pengelolaan sampah dan limbah, transportasi, dan penyediaan air bersih harus memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan.	Pelaksanaan pembangunan jamban bagi masyarakat MBR, pelaksanaan carfree day pada hari minggu, serta melakukan seleksi ketat terhadap pengajuan ijin lingkungan	Program Pengendalian Dan Pengawasan Dampak Lingkungan, Program Peningkatan Kapasitas Pemahaman dan Evaluasi Lingkungan Hidup, Program Pengadaan Prasarana Air Limbah Domestik Rumah Tangga.
2	Perkiraan mengenai dampak dan risiko lingkungan hidup	Penyusunan KLHS dilakukan dengan cara mengidentifikasi seluruh permasalahan lingkungan yang penting dan nyata di Kota Surabaya untuk mengantisipasi dampak negatif dari setiap kebijakan/ program yang disusun.	Penyusunan Kajian Penanggulangan dan Pemulihan Fungsi Lingkungan Hidup Penyusunan dokumen kajian dan informasi kinerja pengelolaan lingkungan hidup daerah	Program Pengendalian dan Pengawasan Dampak Lingkungan
3	Kinerja layanan/ jasa ekosistem	Pengembangan kegiatan pelayanan di Kota Surabaya mengakibatkan peningkatan pencemaran terhadap lingkungan hidup.	Dinas Lingkungan Hidup melakukan seleksi ketat terhadap pengajuan izin lingkungan untuk mencegah terjadinya peningkatan pencemaran lingkungan	Program Peningkatan Kapasitas Pemahaman dan Evaluasi Lingkungan Hidup, Program Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Lingkup Lingkungan Hidup.
4	Efisiensi pemanfaatan sumber daya alam	Upaya konservasi energi dan upaya pengembangan dan pemanfaatan sumber-sumber energi	Pelaksanaan kegiatan audit energi yang dilakukan kepada para pelaku kegiatan/ usaha di	Program Upaya Konservasi Energi, Kegiatan Pembinaan Pengusahaan Konservasi Energi.

		alternatif belum dilakukan secara optimal pada berbagai tingkatan, dimana hal ini akan mengakibatkan di masa depan masyarakat akan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan energi.	Kota Surabaya yang bertujuan untuk pembinaan dalam hal penghematan penggunaan energi	
5	Tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim	Semakin meningkatnya pencemaran udara di Kota Surabaya akan menyebabkan potensi terjadinya efek rumah kaca dan perubahan iklim.	Pelaksanaan kegiatan CarFreeDay yang dilakukan rutin setiap hari minggu di ruas jalan utama di Kota Surabaya, meliputi Jl. Raya Darmo, Jl. Kupang Indah, Jl. Jimerto, Jl. Jemur Andayani, Jl. Soekarno – Hatta, Jl. Kertajaya.	Program Peningkatan Kapasitas Pemahaman dan Evaluasi Lingkungan Hidup, Kegiatan Penyelenggaraan Edukasi dan Komunikasi Masyarakat di Bidang Lingkungan, dan Kegiatan pelaksanaan CarFreeDay.
6	Tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati	Meningkatnya pembangunan di Kota Surabaya yang tidak memperhatikan kaidah pelestarian lingkungan akan menyebabkan turunnya ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati yang ada di Kota Surabaya.	Penyusunan Dokumen Keanekaragaman hayati yang dilakukan setiap tahun demi mengetahui tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati di Kota Surabaya.	Program Peningkatan Kapasitas Pemahaman dan Evaluasi Lingkungan Hidup, kegiatan Penyusunan Kajian pemeliharaan Lingkungan Hidup Daerah.

Dari tabel II-19 di atas terlihat bahwa penyusunan Renstra DLH 2016 – 2021 telah memperhatikan dan sinkron dengan dokumen KLHS. Dapat diketahui juga bahwa segala bentuk pelayanan Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya juga telah sinkron dan selaras dengan dokumen KLHS.

Berdasarkan analisis – analisis di atas, maka dapat disimpulkan tantangan dan peluang pengembangan pelayanan Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya dalam menjalankan tugas dan pokok fungsinya untuk 5 (lima) tahun ke depan mulai tahun 2021 – 2026.

A. Tantangan

1. Kepemilikan alas hak warga Kota Surabaya terhadap tanah dan bangunan yang ditempatinya;
2. Intensitas kegiatan pembangunan yang semakin meningkat;

3. Tingkat pertumbuhan penduduk;
4. Semakin berkembangnya kegiatan/usaha baik skala kecil, menengah maupun besar sehingga mempengaruhi tingginya tingkat pencemaran;
5. Masih minimnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang pelestarian ketersediaan sumber daya alam dan pengelolaan lingkungan hidup berkelanjutan sehingga tingkat kepedulian masyarakat terhadap lingkungan hidup masih rendah;
6. Kondisi cuaca yang mengakibatkan terjadinya ketidakstabilan kualitas air laut di pesisir Kota Surabaya;
7. Menjaga kualitas udara perkotaan agar tetap memenuhi standar target Indeks Kualitas Udara Kota Surabaya;
8. Menjaga kualitas air agar tetap memenuhi target Indeks Kualitas Air;
9. Tingginya jumlah kegiatan/ usaha di Kota Surabaya yang sebanding dengan tingginya limbah cair dan limbah B3 yang dihasilkan;
10. Sistem penegakan hukum lingkungan yang masih harus ditingkatkan;
11. Terbatasnya ketersediaan sarana dan prasarana SDM DLH Kota Surabaya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

B. Peluang

1. Kepedulian swasta dalam menangani masalah lingkungan hidup melalui dana Corporate Social Responsibility (CSR);
2. Keberadaan SSW;
3. Kesadaran masyarakat dalam melakukan pelestarian lingkungan semakin meningkat;
4. Keberadaan tenaga ahli dalam penyusunan dokumen lingkungan;
5. Adanya tenaga kontrak yang dapat diberdayakan dalam melaksanakan tugas dan pokok fungsi DLH;
6. Adanya layanan 112 atau Command Centre yang menerima pengaduan dari seluruh masyarakat Kota Surabaya.

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU – ISU STRATEGIS

III.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

Pada proses penyusunan rencana pembangunan daerah terdapat tahapan yang menjadi bagian sangat penting, yaitu analisa isu – isu strategis. Dari proses analisa yang tepat, akan muncul prioritas pembangunan yang nantinya dapat dijalankan dan dipertanggung jawabkan dengan tepat. Isu strategis bisa muncul baik dari analisa internal yang berupa identifikasi permasalahan pelayanan sesuai tugas dan fungsi dari Perangkat Daerah, maupun dari analisa eksternal berupa kondisi yang memunculkan peluang dan juga ancaman untuk lima tahun mendatang.

Masalah adalah suatu kondisi atau keadaan yang belum atau tidak sesuai dengan yang diharapkan. Bisa juga didefinisikan sebagai suatu kondisi yang berasal dari hubungan dua faktor atau lebih yang menghasilkan situasi yang membingungkan. Dalam kehidupan ini, permasalahan lingkungan hidup tidak terlepas dari keterkaitan antara ketersediaan sumber daya alam (air, tanah, udara) dengan pertumbuhan penduduk dan meningkatnya aktivitas pemanfaatan sumber daya alam tersebut. Dalam jangka menengah 5 (lima) tahun yang akan datang permasalahan lingkungan masih akan dihadapkan pada pencemaran air, udara, sampah dan limbah termasuk limbah B3, terutama yang bersumber dari kegiatan industri dan jasa, rumah tangga (limbah domestik), dan sektor transportasi. Seiring dengan semakin meningkatnya populasi manusia dan bertambah banyaknya kebutuhan manusia, mengakibatkan semakin besar pula terjadinya masalah masalah pencemaran lingkungan. Pada dasarnya, secara alamiah, alam mampu mendaur ulang berbagai jenis limbah yang dihasilkan oleh makhluk hidup, namun bila konsentrasi limbah yang dihasilkan sudah tak sebanding lagi dengan laju proses daur ulang maka akan terjadi pencemaran.

Permasalahan Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya dapat diukur dan diidentifikasi dari kondisi yang ada saat ini dan evaluasi terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan pada urusan lingkungan hidup. Beberapa

permasalahan yang perlu mendapat perhatian tersebut di Kota Surabaya tersaji pada table III-1 di bawah ini.

Tabel III- 1. Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah

No.	Pokok Masalah	Masalah	Akar Masalah
1.	Belum optimalnya pemantauan sumber energi yang ramah lingkungan dan pemantauan terhadap sumber pencemar.	Masih adanya kegiatan/ usaha yang belum menaati/ mematuhi aspek lingkungan sehingga menimbulkan permasalahan lingkungan yang mengakibatkan penurunan kualitas lingkungan hidup.	Kurangnya kesadaran pelaku usaha terhadap upaya pengelolaan lingkungan hidup.
		Menurunnya kualitas air baku Kali Surabaya menyebabkan menurunnya kualitas air bersih.	Kurang optimalnya penanganan air limbah yang berasal dari kegiatan usaha.
2.	Belum optimalnya pengelolaan persampahan dan peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan	Perlu adanya optimalisasi pemanfaatan fungsi ruang terbuka hijau	Masih diperlukan upaya untuk mengoptimalkan fungsi ruang terbuka hijau
		Monitoring pelaksanaan dan peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan belum optimal	Masih terbatasnya fasilitas pengelolaan sampah yang menerapkan teknologi 3R Masih diperlukan peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan kebersihan
3.	Masih rendahnya tingkat konservasi energi pada kegiatan/ usaha	Masih adanya kegiatan/ usaha yang belum menerapkan konservasi energi.	Kurangnya kesadaran pelaku kegiatan/ usaha terhadap upaya konservasi energi.

Sumber : RPJMD Kota Surabaya (2021)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa permasalahan yang muncul pada bidang lingkungan hidup adalah :

1. Masih adanya kegiatan/ usaha yang belum menaati/ mematuhi aspek lingkungan sehingga menimbulkan permasalahan lingkungan yang mengakibatkan penurunan kualitas lingkungan hidup.

Pengelolaan lingkungan hidup merupakan usaha yang secara sadar dilakukan dengan tujuan untuk memelihara dan atau melestarikan serta memperbaiki mutu lingkungan sehingga dapat memenuhi kebutuhan manusia sebaik – baiknya. Pembangunan Kota Surabaya dapat terhambat apabila upaya pengelolaan lingkungan hidup tidak dilakukan dengan serius.

Untuk itu perlu diterapkan pembangunan yang berwawasan pada lingkungan agar pembangunan yang dilakukan dapat menopang pembangunan yang berkelanjutan bagi peningkatan kualitas hidup dari generasi ke generasi. Akar permasalahan dari pengelolaan lingkungan hidup ini adalah kurangnya kesadaran dari para pelaku kegiatan/ usaha terhadap upaya pengelolaan lingkungan hidup.

2. Menurunnya kualitas air baku Kali Surabaya menyebabkan menurunnya kualitas air bersih

Air merupakan faktor yang penting dalam menunjang kehidupan, tidak ada satupun makhluk hidup di dunia ini yang tidak membutuhkan air. Permasalahan lain yang dihadapi Kota Surabaya adalah terkait menurunnya kualitas air baku Kali Surabaya. Akar permasalahan dari menurunnya kualitas air baku Kali Surabaya ini adalah masih adanya pelaku kegiatan/ usaha yang ada di Kota Surabaya yang kurang optimal dalam melakukan penanganan air limbah yang dihasilkan dari kegiatan/ usaha yang dilakukan.

3. Perlu adanya optimalisasi pemanfaatan fungsi ruang terbuka hijau

Ruang terbuka hijau adalah elemen penting suatu kota dalam menciptakan lingkungan yang estetis dan humanis di samping menjadi penghalang masalah-masalah lingkungan seperti banjir, polusi udara dan suara. Pemerintah Kota Surabaya selama ini memiliki komitmen yang baik dalam pembangunan kotanya terkait ruang terbuka hijau. Hal ini dapat dilihat dari keberadaan dan pengelolaan kawasan ruang terbuka hijau cukup baik dalam menunjang aktifitas pemerintah kota dan warganya. Namun hal ini perlu dikaji apakah fungsi dari kawasan ini sendiri apakah telah optimal adanya.

4. Monitoring pelaksanaan dan peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan belum optimal

Pengelolaan lingkungan menjadi salah satu kota di isu penting di Surabaya salah satunya pengelolaan persampahan untuk itu Pemerintah kota Surabaya berusaha mengelola sampah dengan baik, melalui program 3R (reduce, reuse, recycle). Tidak hanya itu, Program 3R dinilai telah menjadi landasan upaya pengelolaan sampah secara mandiri oleh masyarakat, dalam rangka mengurangi sampah dan mengambil nilai

ekonomis dari sampah. Pengolahan sampah mulai dari rumah tangga, tempat pembuangan sementara di kampung-kampung, hingga di tempat-tempat umum menjadi langkah yang efektif untuk mengurangi volume sampah. Untuk itu mengoptimalkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan kebersihan dan memperbanyak fasilitas pengelolaan sampah yang menerapkan teknologi 3R menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam pengelolaan lingkungan di Kota Surabaya.

5. Masih adanya kegiatan/ usaha yang belum menerapkan konservasi energi.

Konservasi energi merupakan upaya atau usaha penggunaan energi dengan efisiensi dan rasional tanpa mengurangi penggunaan energi yang memang benar – benar diperlukan. Kota Surabaya adalah Kota Metropolitan terbesar kedua setelah Jakarta. Penggunaan energi yang berlebihan akan berdampak sangat buruk bagi ekosistem lingkungan yang ada di kota ini. Akan tetapi, masih banyak pelaku kegiatan/ usaha di Kota Surabaya yang belum menerapkan konservasi energi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran dari para pelaku kegiatan/ usaha terhadap upaya konservasi energi.

III.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Visi Walikota dan Wakil Walikota Surabaya tahun 2021 – 2026 sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kota Surabaya tahun 2021 – 2026 adalah :

“Gotong Royong Menuju Kota Dunia Yang Maju, Humanis Dan Berkelanjutan”

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka ditetapkanlah misi pembangunan Kota Surabaya tahun 2021 – 2026 yang dijabarkan di dalam RPJMD Kota Surabaya tahun 2021 – 2026.

Misi 1 : Mewujudkan perekonomian inklusif untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dan pembukaan lapangan kerja baru melalui penguatan kemandirian ekonomi lokal, kondusifitas iklim investasi, penguatan daya saing Surabaya sebagai pusat penghubung

- perdagangan dan jasa antar pulau serta internasional;
- Misi 2 : Membangun Sumber Daya Manusia (SDM) unggul, sehat jasmani dan rohani, produktif serta berkarakter melalui peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan, pendidikan dan kebutuhan dasar lainnya;
- Misi 3 : Memantapkan penataan ruang kota yang terintegrasi melalui ketersediaan infrastruktur dan utilitas kota yang modern berkelas dunia serta berkelanjutan;
- Misi 4 : Memantapkan transformasi birokrasi yang bersih, dinamis dan tangkas berbasis digital untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik;
- Misi 5 : Menciptakan ketertiban, keamanan, kerukunan sosial dan kepastian hukum yang berkeadilan.

Berdasarkan 5 misi pembangunan di atas, maka yang berkaitan dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya sesuai dengan tugas dan fungsinya adalah misi nomor 2 dan 3, yaitu Membangun Sumber Daya Manusia (SDM) unggul, sehat jasmani dan rohani, produktif serta berkarakter melalui peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan, pendidikan dan kebutuhan dasar lainnya dan memantapkan penataan ruang kota yang terintegrasi melalui ketersediaan infrastruktur dan utilitas kota yang modern berkelas dunia serta berkelanjutan yang memiliki dua tujuan. Pertama, Meningkatnya Karakter masyarakat yang berbasis pada nilai-nilai budaya, agama dan kesadaran terhadap kelestarian lingkungan hidup dengan indikator tujuan Indeks Harmoni Sosial. Kedua, meningkatnya kualitas infrastruktur kota dengan indikator indeks infrastruktur kota. Kemudian, tujuan kedua ini dijabarkan dalam sasaran strategis kota sebagai Meningkatnya kualitas lingkungan yang sehat, nyaman, dan indah.

Agar selaras dengan misi, tujuan dan sasaran strategis kota, maka Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya menetapkan tujuan organisasi. Pertama, Meningkatnya kualitas lingkungan yang sehat, nyaman, dan indah dengan sasaran (i) Meningkatnya mutu lingkungan hidup (ii) Meningkatnya kualitas Pengelolaan Persampahan (iii) Meningkatnya kesadaran terhadap kelestarian lingkungan hidup dan (iv) Meningkatnya akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah pada Dinas Lingkungan Hidup.

Tabel III- 2. Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan PD terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Tujuan dan Sasaran	Indikator Tujuan dan Sasaran	Identifikasi Permasalahan	Faktor yang Mempengaruhi	
			Pendukung	Penghambat
Visi: Gotong Royong Menuju Surabaya Kota Dunia yang Maju, Humanis dan Berkelanjutan				
Misi 2 : Membangun Sumber Daya Manusia (SDM) unggul berkarakter, sehat jasmani rohani, produktif, religius, berbudaya dalam bingkai kebhinnekaan melalui peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan, pendidikan serta kebutuhan dasar lainnya				
Tujuan : Meningkatnya kualitas lingkungan yang sehat, nyaman, dan indah		Indeks Kualitas Lingkungan Hidup dan Persampahan (IKLHS)		
Sasaran : Meningkatnya kesadaran terhadap kelestarian lingkungan hidup	Indeks Kapasitas Pengelolaan Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> Masih adanya kegiatan/ usaha yang belum menerapkan konservasi energi. Belum optimalnya penerapan teknologi dalam pengembangan dan pemanfaatan energi alternatif terbarukan Masih adanya kegiatan/usaha diawasi yang belum menaati/mematuhi aspek lingkungan. Masih diperlukan peningkatan kesadaran terhadap kelestarian lingkungan hidup. 	<ol style="list-style-type: none"> Masyarakat semakin memiliki kesadaran untuk turut berperan serta mendukung upaya pelestarian lingkungan. Menerapkan teknologi dalam pengembangan dan pemanfaatan energi alternatif terbarukan Pengembangan pelayanan fasilitas pengolahan air limbah; Perencanaan, pelaksanaan dan monitoring serta evaluasi kegiatan telah berjalan baik; 	<ol style="list-style-type: none"> Rendahnya tingkat partisipasi para pelaku kegiatan/ usaha terhadap upaya konservasi energi. Rendahnya motivasi dari para pelaku kegiatan/ usaha terhadap upaya pengelolaan lingkungan hidup; Peran serta masyarakat dalam upaya pelestarian lingkungan hidup belum optimal
Misi 3 : Memantapkan penataan ruang kota yang terintegrasi melalui ketersediaan infrastruktur dan utilitas kota yang modern berkelas dunia serta berkelanjutan				
Sasaran 1 : Meningkatnya kualitas Pengelolaan Persampahan Sasaran 2 : Meningkatnya mutu lingkungan hidup	Indeks Persampahan <ol style="list-style-type: none"> Indeks Kualitas Air Indeks Kualitas Lahan Indeks Kualitas Udara 	<ol style="list-style-type: none"> Masih adanya kegiatan/ usaha yang belum menaati/ mematuhi aspek lingkungan sehingga menimbulkan permasalahan lingkungan yang mengakibatkan penurunan kualitas lingkungan hidup; Menurunnya kualitas air baku Kali Surabaya menyebabkan menurunnya kualitas air bersih; Masih diperlukan upaya untuk mengoptimalkan fungsi ruang terbuka hijau 	<ol style="list-style-type: none"> Adanya aplikasi WARGAKU memudahkan masyarakat dalam melaporkan segala bentuk pelanggaran pelaku kegiatan/ usaha dalam bidang lingkungan; Sistem informasi Manajemen data dan informasi memadai; SOP sesuai kebutuhan dan sudah dilaksanakan; Mengoptimalkan ruang terbuka hijau yang dikelola dan dipelihara Pengembangan fasilitas pengelolaan 	<ol style="list-style-type: none"> Keterbatasan sarana dan prasarana pengujian kualitas lingkungan; Kurangnya SDM di bidang pengawasan; Rendahnya motivasi dari para pelaku kegiatan/ usaha terhadap upaya pengelolaan lingkungan hidup; Keterbatasan lahan yang dapat dimanfaatkan untuk ruang terbuka hijau khususnya lahan untuk makam Peran serta masyarakat dalam

		<p>4. Masih terbatasnya fasilitas pengelolaan sampah yang menerapkan teknologi 3R</p> <p>5. Masih diperlukan peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan kebersihan</p> <p>6. Belum optimalnya penerapan teknologi dalam pengembangan dan pemanfaatan energi alternatif terbarukan</p> <p>7. Masih diperlukan peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan kebersihan</p>	<p>sampah dengan sistem 3R;</p> <p>6. Perlu meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan kebersihan;</p> <p>7. Menerapkan teknologi tepat guna dalam pengembangan sistem dan pengelolaan persampahan;</p> <p>8. Menerapkan teknologi dalam pengembangan dan pemanfaatan energi alternatif terbarukan;</p> <p>9. Pengawasan dan pengendalian limbah B3 yang dihasilkan;</p>	<p>pengelolaan kebersihan belum optimal</p>
--	--	--	---	---

III.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Perangkat Daerah Provinsi

Menurut Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) tahun 2020 – 2024, disebutkan bahwa dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan wajib mengacu pada Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia. Terkait dengan hal tersebut, KLHK menetapkan tujuan strategis sebagai penjabaran dari visi dan misi yang memuat harapan yang akan dicapai secara umum. Adapun rumusan tujuan strategis KLHK adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan kehutanan serta ketahanan terhadap perubahan iklim;
2. Meningkatkan pemanfaatan potensi ekonomi dari sumber daya hutan dan lingkungan hidup;
3. Meningkatkan akses kelola hutan bagi masyarakat baik laki-laki maupun perempuan secara adil dan setara dengan tetap menjaga keberadaan dan kelestarian fungsi hutan;
4. Meningkatkan tata kelola, inovasi dan daya saing bidang lingkungan hidup dan kehutanan.

Selanjutnya, tujuan strategis tersebut di atas dirinci ke dalam

sasaran strategis KLHK. Sasaran strategis pembangunan ini merupakan kondisi yang ingin dicapai oleh KLHK pada akhir periode perencanaan yakni suatu capaian indikator kinerja pada tataran dampak (impact) sebagai akibat kumulatif dari terealisasinya program pembangunan yang telah dilaksanakan oleh seluruh unit kerja lingkup KLHK selama tahun 2020-2024. Adapun sasaran strategis pembangunan KLHK adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya lingkungan hidup dan hutan yang berkualitas serta tanggap terhadap perubahan iklim;
2. Tercapainya optimalisasi pemanfaatan sumber daya hutan dan lingkungan sesuai dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan;
3. Terjaganya keberadaan, fungsi dan distribusi manfaat hutan yang berkeadilan dan berkelanjutan;
4. Terselenggaranya Tata Kelola dan Inovasi Pembangunan Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) yang Baik serta Kompetensi SDM LHK yang Berdaya Saing.

Berdasarkan sasaran strategis Renstra KLHK dan Renstra DLH Provinsi Jawa Timur di atas, dapat diidentifikasi permasalahan PD berdasarkan sasaran strategis Renstra KLHK dan Renstra DLH Provinsi Jawa Timur beserta faktor pendorong dan penghambat dalam menunjang pencapaian sasaran renstra KLHK dan Renstra DLH Provinsi Jawa Timur tersebut yang tersaji dalam tabel di bawah ini.

Tabel III- 3. Tabel Bantu Pemetaan Telaahan Renstra K/L, Renstra Provinsi

Sasaran Renstra K/L dan Sasaran Renstra Provinsi	Permasalahan Pelayanan (eksisting)	Internal		Eksternal	
		Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Ancaman/Tantangan	Peluang
Sasaran Renstra K/L Dinas Lingkungan Hidup					
Terwujudnya lingkungan hidup dan hutan yang berkualitas serta tanggap terhadap perubahan iklim	<ol style="list-style-type: none"> Masih adanya kegiatan/ usaha yang belum menaati/ mematuhi aspek lingkungan sehingga menimbulkan permasalahan lingkungan yang mengakibatkan penurunan kualitas lingkungan hidup; Menurunnya kualitas air baku Kali Surabaya menyebabkan menurunnya kualitas air bersih; Masih adanya kegiatan/ usaha yang belum menerapkan konservasi energi. 	<ol style="list-style-type: none"> Adanya aplikasi WARGAKU memudahkan masyarakat dalam melaporkan segala bentuk pelanggaran pelaku kegiatan/ usaha dalam bidang lingkungan; Sistem informasi Manajemen data dan informasi memadai; SOP sesuai kebutuhan dan sudah dilaksanakan; Perencanaan, pelaksanaan dan monitoring serta evaluasi kegiatan telah berjalan baik; Masyarakat semakin memiliki kesadaran untuk turut berperan serta mendukung upaya pelestarian lingkungan. 	<ol style="list-style-type: none"> Kurangnya SDM di bidang pengawasan; Keterbatasan sarana dan prasarana pengujian kualitas lingkungan; Rendahnya motivasi dari para pelaku kegiatan/ usah terhadap upaya pengelolaan lingkungan hidup; Rendahnya tingkat partisipasi para pelaku kegiatan/ usah terhadap upaya konservasi energi. 	<ol style="list-style-type: none"> Kepemilikan alas hak warga Kota Surabaya terhadap tanah dan bangunan yang ditempatinya; Intensitas kegiatan pembangunan yang semakin meningkat; Tingkat pertumbuhan penduduk; Semakin berkembangnya kegiatan/usaha baik skala kecil, menengah maupun besar sehingga mempengaruhi tingginya tingkat pencemaran; Masih minimnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang pelestarian ketersediaan sumber daya alam dan pengelolaan lingkungan hidup berkelanjutan sehingga tingkat kepedulian masyarakat terhadap lingkungan hidup masih rendah; Kondisi cuaca yang mengakibatkan 	<ol style="list-style-type: none"> Kepedulian swasta dalam menangani masalah lingkungan hidup melalui dana Corporate Social Responsibility (CSR); Keberadaan SSW; Kesadaran masyarakat dalam melakukan pelestarian lingkungan semakin meningkat; Keberadaan tenaga ahli dalam penyusunan dokumen lingkungan; Adanya tenaga kontrak yang dapat diberdayakan dalam melaksanakan tugas dan pokok fungsi DLH; Adanya layanan 112 atau Command Centre yang menerima pengaduan dari seluruh masyarakat Kota Surabaya.

				<p>terjadinya ketidakstabilan kualitas air laut di pesisir Kota Surabaya;</p> <p>7. Menjaga kualitas udara perkotaan agar tetap memenuhi standar target Indeks Kualitas Udara Kota Surabaya;</p> <p>8. Menjaga kualitas air agar tetap memenuhi target Indeks Kualitas Air;</p> <p>9. Tingginya jumlah kegiatan/ usaha di Kota Surabaya yang sebanding dengan tingginya limbah cair dan limbah B3 yang dihasilkan;</p> <p>10. Sistem penegakan hukum lingkungan yang masih harus ditingkatkan;</p> <p>11. Terbatasnya ketersediaan sarana dan prasarana SDM DLH Kota Surabaya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.</p>	
--	--	--	--	---	--

Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur menyusun dokumen Rencana Strategis tahun 2019 – 2024. Dokumen ini sebagai panduan dalam menjalankan tugas dan fungsi PD, dimana dalam menjalankan tugas dan fungsi tersebut, DLH Provinsi Jawa Timur wajib mengacu kepada visi dan misi Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur terpilih yang tercantum dalam RPJMD Provinsi Jawa Timur tahun 2019 - 2024. Terkait dengan hal tersebut, DLH Provinsi Jawa Timur menetapkan tujuan strategis sebagai penjabaran dari visi dan misi yang memuat harapan yang akan dicapai secara umum. Adapun rumusan tujuan strategis DLH Provinsi Jawa Timur adalah mewujudkan lingkungan hidup yang baik dan sehat.

Demi mencapai tujuan strategis PD tersebut, DLH Provinsi Jawa Timur merinci ke dalam sasaran strategis yang mana merupakan gambaran kondisi yang ingin dicapai oleh PD pada akhir periode perencanaan, yaitu tahun 2024. Adapun sasaran strategis pembangunan yang telah ditetapkan DLH Provinsi Jawa Timur adalah sebagai berikut:

1. Terkendalinya Pencemaran Air di Wilayah Sungai (WS), Pencemaran Udara dan kerusakan Lahan;
2. Meningkatnya Kualitas Udara Ambien Perkotaan (Roadside, Pemukiman dan Perindustrian);
3. Meningkatnya cakupan pengelolaan sampah dan Limbah B3.

III.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 12 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Surabaya Tahun 2014-2034 yang bertujuan untuk penataan ruang Kota Surabaya adalah mengembangkan ruang kota metropolitan berbasis perdagangan dan jasa sebagai pusat pelayanan Nasional dan Internasional yang berkelanjutan sebagai bagian dari Kawasan Strategis Nasional Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, Lamongan (**GerBangKertoSuSiLa**).

Tabel III- 4 Permasalahan Pelayanan PD berdasarkan Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

Indikator Program Pembangunan RT/RW	Lokasi	Pengaruh Terhadap Kebutuhan Pelayanan PD	Permasalahan Pelayanan PD	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
Pengembangan Sistem Persampahan : Mewajibkan pelaku usaha kegiatan industri dan kegiatan lainnya yang berpotensi menghasilkan sampah B3 untuk menyediakan tempat penampungan dan pengelolaan sementara sampah B3 di lokasi kegiatannya, yang dilakukan secara sinergis dengan sistem pengelolaan sampah B3 secara regional dan nasional	Kota Surabaya	Mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum optimalnya pelaksanaan proses persetujuan lingkungan pada sistem OSS berbasis risiko; 2. Adanya perubahan kewenangan dalam penerbitan persetujuan lingkungan dan pengawasan yang mengakibatkan terbatasnya kewenangan kota dalam mengawasi kegiatan usaha di Kota Surabaya; 3. Kurangnya jumlah pejabat fungsional Pengendali dampak lingkungan dan pengawas LH. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingginya tingkat pembangunan di Kota Surabaya; 2. Masih adanya pencemaran lingkungan yang disebabkan dari kegiatan/ usaha yang menghasilkan sampah B3; 3. Terbatasnya lahan industri yang menyebabkan tidak adanya lahan untuk membangun TPS sampah B3. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingginya kesadaran dari para pelaku kegiatan/ usaha untuk memiliki kelengkapan dokumen perizinan lingkungan; 2. Mudah nya pengurusan izin lingkungan karena sudah berbasis OnLine (SSW); 3. Tingginya tingkat alih fungsi lahan.
<p>Pengembangan Sistem Pengolahan Air Limbah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan sistem pengelolaan air limbah domestik perkotaan; 2. Mewajibkan pelaku usaha untuk menyediakan fasilitas pengelolaan air limbah pada industri besar dan menengah maupun industri kecil; 3. Mewajibkan pelaku usaha kegiatan industri dan kegiatan lainnya yang berpotensi menghasilkan air limbah B3 untuk menyediakan tempat penampungan dan pengelolaan sementara B3 di lokasi industrinya 			<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih terdapatnya kawasan permukiman kumuh; 2. Menurunnya kualitas sanitasi lingkungan; 3. Pencemaran air akibat kurang optimalnya pengelolaan air limbah pada industri besar, menengah, maupun kecil. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya warga Kota Surabaya khususnya Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang belum memiliki jamban di rumahnya; 2. Kurangnya tingkat kesadaran para pelaku kegiatan/ usaha akan pentingnya memiliki sistem pengolahan air limbah industri yang memadai. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran dari masyarakat Kota Surabaya akan perilaku hidup sehat sudah mulai meningkat; 2. Meningkatnya koordinasi antar sektor baik antara PD, LSM dalam upaya pelestarian lingkungan hidup;

Tabel III-4 di atas memperlihatkan adanya permasalahan – permasalahan yang terjadi terkait tugas dan fungsi DLH Kota Surabaya dalam rangka mewujudkan atau mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kota Surabaya tahun 2014 – 2034.

Tabel III- 5 Telaah Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)

Permasalahan / Isu Strategis dalam KLHS	Implikasi terhadap Pelayanan PD	Permasalahan Pelayanan PD	Tantangan	Peluang
Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab	1. Penyusunan Kajian Penanggulangan dan Pemulihan Fungsi Lingkungan Hidup penyusunan dokumen kajian dan informasi kinerja pengelolaan lingkungan hidup daerah	1. Belum adanya pendataan terkait perusahaan yang sudah menerapkan SNI ISO 14001 dan produk ramah lingkungan yang teregister; 2. Kurangnya pengecekan rutin di lapangan terhadap industri yang menghasilkan limbah B3 agar mengurus perizinan penyimpanan sementara limbah B3; 3. Kurangnya pengawasan dan pengontrolan rutin di lapangan terhadap industri yang sudah mempunyai izin penyimpanan sementara limbah B3;	1. Kurangnya jumlah SDM yang berkompeten untuk melakukan pendataan, pengecekan rutin, pengontrolan, dan pengawasan industri; 2. Belum adanya sistem registrasi untuk produk ramah lingkungan dengan kriteria tertentu sesuai persyaratan.	1. Semakin tingginya pemahaman dan partisipasi masyarakat dan pengusaha terhadap pengawasan dan pengelolaan lingkungan hidup; 2. Meningkatnya koordinasi antar sektor baik antara PD, LSM dan pengusaha dalam pengelolaan lingkungan hidup; Sistem informasi Manajemen data dan informasi memadai.

Air bersih dan sanitasi yang layak	1. Pelaksanaan pembangunan jamban bagi masyarakat MBR, serta melakukan seleksi ketat terhadap pengajuan izin lingkungan	1. Masih terdapatnya kawasan permukiman kumuh; 2. Menurunnya kualitas sanitasi lingkungan;	1. Belum tersedianya IPAL komunal skala kota yang mengelola air limbah domestik dan pemukiman; 2. Banyaknya warga Kota Surabaya khususnya Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang belum memiliki jamban di rumahnya;	1. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan perumahan yang sehat; 2. Adanya sosialisasi kepada masyarakat akan pentingnya jamban sehat; 3. Adanya rencana pembangunan IPAL terpusat skala kota.
Kondisi ekosistem daratan	1. Dinas Lingkungan Hidup melakukan seleksi ketat terhadap pengajuan izin lingkungan untuk mencegah terjadinya peningkatan pencemaran lingkungan 2. Penyusunan Dokumen Keanekaragaman Hayati yang dilakukan setiap tahun demi mengetahui tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati di Kota Surabaya.	Tingginya tingkat pembangunan di Kota Surabaya mengancam kondisi eksisting dari ekosistem daratan;	Belum adanya dokumen rencana pemanfaatan keanekaragaman hayati di Kota Surabaya.	Tingginya tingkat kesadaran warga, LSM, pengusaha akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.

Program Kota yang diturunkan menjadi program DLH Kota Surabaya dalam Renstra DLH Kota Surabaya tahun 2021 – 2026 telah mempertimbangkan juga permasalahan – permasalahan yang terkait dengan tugas dan fungsi DLH yang tercantum dalam dokumen Kajian Lingkungan Hidup Strategis Kota Surabaya tahun 2021-2026.

III.5 Penentuan Isu-Isu Strategis

Setelah menganalisis permasalahan – permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya dalam menjalankan tugas dan fungsinya, serta memperhatikan visi, misi Walikota dan Wakil Walikota Surabaya terpilih, dan memperhatikan juga hasil telaahan terhadap Rencana

Strategis Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup tahun 2020 – 2024, Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur tahun 2019 – 2024, Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Surabaya tahun 2014 – 2034, Kajian Lingkungan Hidup Strategis Kota Surabaya tahun 2021 – 2026, maka diperoleh gambaran isu strategis Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya sebagai berikut:

Tabel III- 6 Telaah Perumusan Isu Strategis

No	Permasalahan	Isu Strategis
1	Masih adanya kegiatan/ usaha yang belum menaati/ mematuhi aspek lingkungan sehingga menimbulkan permasalahan lingkungan yang mengakibatkan penurunan kualitas lingkungan hidup	Peningkatan kualitas lingkungan hidup
2	Monitoring pelaksanaan dan peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan belum optimal	
3	Masih adanya kegiatan/ usaha yang belum menerapkan konservasi energi	
4	Belum optimalnya penerapan teknologi dalam pengembangan dan pemanfaatan energi alternatif terbarukan	
5	Menurunnya kualitas air baku Kali Surabaya menyebabkan menurunnya kualitas air bersih	
6	Belum optimalnya pelaksanaan proses persetujuan lingkungan pada sistem OSS berbasis resiko	
7	Adanya perubahan kewenangan dalam penerbitan persetujuan lingkungan dan pengawasan yang mengakibatkan terbatasnya kewenangan kota dalam mengawasi kegiatan usaha di Kota Surabaya	
8	Perlu adanya optimalisasi pemanfaatan fungsi ruang terbuka hijau	Peningkatan kualitas ruang terbuka hijau
9	Masih terbatasnya fasilitas pengelolaan sampah yang menerapkan teknologi 3R	Peningkatan pengelolaan persampahan dengan teknologi tepat guna
10	Masih diperlukan peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan dan kebersihan	

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

IV.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

Sesuai dengan amanat dalam Undang Undang No 23 Tahun 2014 dalam pasal 272 ayat 2 bahwa Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan Urusan Pemerintahan Wajib dan/atau Urusan Pemerintahan Pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah. Penyusunan tujuan dan sasaran, serta strategi dan kebijakan mengacu pada visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota Surabaya terpilih.

Tujuan PD adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan, dan merespon isu strategis daerah yang dihadapi. Perumusan tujuan Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya mengacu kepada sasaran kota sesuai RPJMD Kota Surabaya Tahun 2021-2026, dimana Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya berperan dalam sasaran kota yaitu Meningkatnya kualitas lingkungan yang sehat, nyaman, dan indah dengan indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup dan Persampahan (IKLHS).

Sasaran PD merupakan hasil yang diharapkan dari implementasi satu/beberapa program yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai dan rasional. Dalam merumuskan sasaran, selain memperhatikan program-program yang harus dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya sesuai dengan yang tertuang pada RPJMD Kota Surabaya Tahun 2021-2026, sasaran Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya disusun juga dengan memperhatikan rumusan permasalahan serta tugas dan fungsi utama Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan sebagai unsur perencanaan kota. Adapun sasaran Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya mutu lingkungan hidup dengan indikator Indeks Kualitas Air, Indeks Kualitas Lahan, Indeks Kualitas Udara.
2. Meningkatnya kualitas Pengelolaan Persampahan dengan indikator Indeks Persampahan.

3. Meningkatnya kesadaran terhadap kelestarian lingkungan hidup dengan indikator Indeks Kapasitas Pengelolaan Lingkungan.
4. Meningkatnya akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah pada Dinas Lingkungan Hidup dengan indikator Nilai Reformasi Birokrasi Dinas Lingkungan Hidup dan Nilai SAKIP Dinas Lingkungan Hidup

Adapun program-program RPJMD Kota Surabaya yang menjadi tanggung jawab Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya, antara lain :

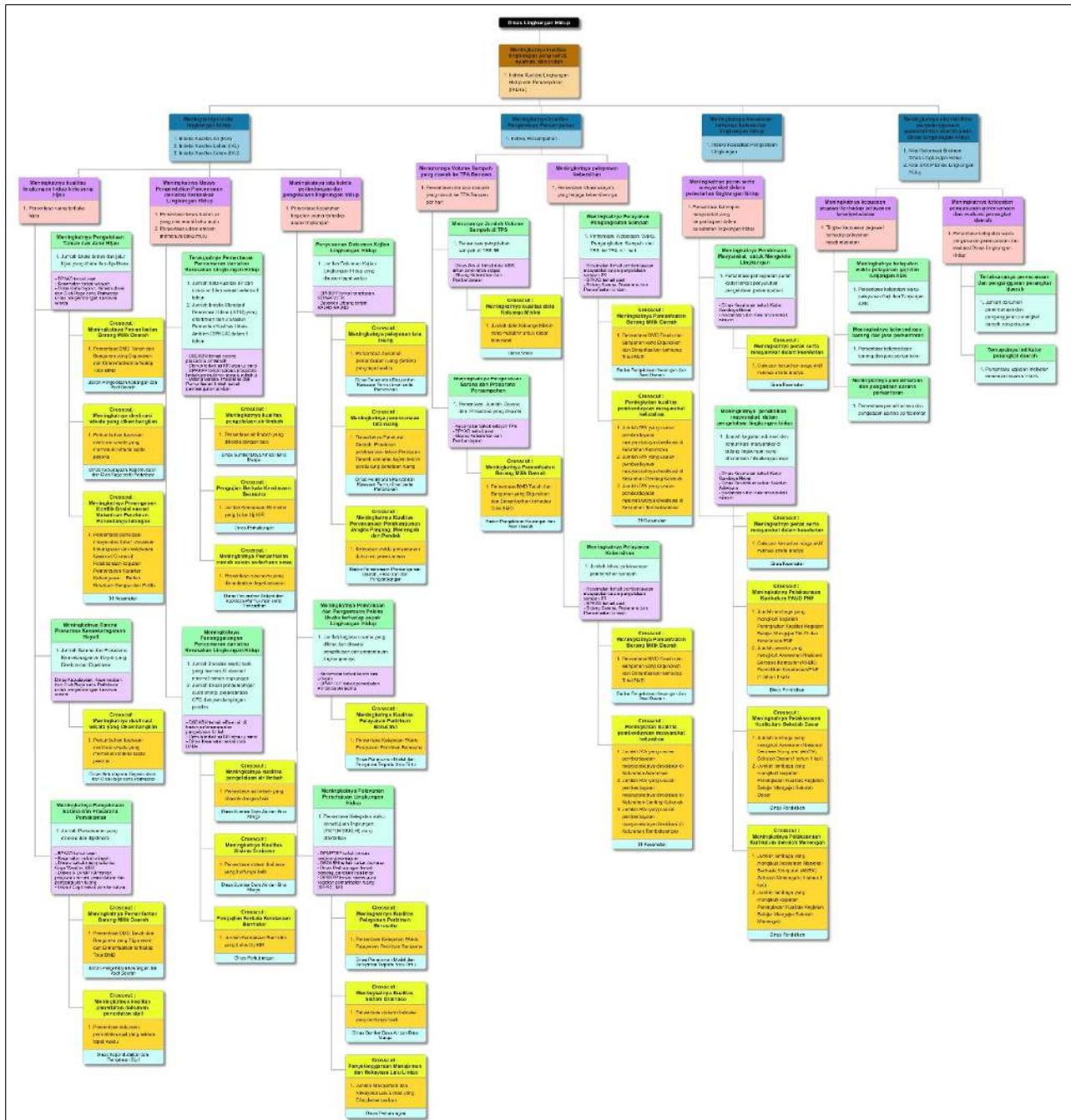
1. Meningkatnya kualitas lingkungan hidup kota yang bersih dan hijau dengan indikator Persentase ruang terbuka hijau.
2. Meningkatnya Upaya Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup dengan indikator Persentase Peningkatan status mutu air, Persentase Peningkatan udara Ambien memenuhi baku mutu.
3. Meningkatnya tata kelola perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dengan indikator Persentase kepatuhan kegiatan usaha terhadap aspek lingkungan.
4. Menurunnya Volume Sampah yang masuk ke TPA Benowo dengan indikator Persentase rata-rata sampah yang masuk ke TPA Benowo per hari.
5. Meningkatnya pelayanan kebersihan dengan indikator Persentase lokasi/wilayah yang terjaga kebersihannya.
6. Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pelestarian lingkungan hidup dengan indikator Persentase pemahaman masyarakat terkait lingkungan hidup.
7. Meningkatnya kepuasan pegawai terhadap pelayanan kesekretariatan dengan indikator Tingkat kepuasan pegawai terhadap pelayanan kesekretariatan.
8. Meningkatnya ketepatan penyusunan perencanaan dan evaluasi perangkat daerah dengan indikator Persentase ketepatan waktu penyusunan perencanaan dan evaluasi Dinas Lingkungan Hidup.

Melihat dari program-program yang telah disebutkan, maka tugas dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya untuk menunjukkan manfaat dari pencapaian program adalah dengan memastikan bahwa kegiatan telah dilaksanakan dengan tepat dari aspek rencana waktu pelaksanaan dan output kegiatan.

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya Tahun 2021 - 2026, adalah sebagai berikut :

Tabel IV- 1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja				
			2022	2023	2024	2025	2026
1	Meningkatnya kualitas lingkungan yang sehat, nyaman, dan indah	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup dan Persampahan (IKLHS)	68,32	68,54	68,75	68,97	69,18
2	Meningkatnya mutu lingkungan hidup	Indeks Kualitas Air (IKA)	56,07	56,08	56,09	56,1	56,11
		Indeks Kualitas Lahan (IKL)	42,66	42,69	42,72	42,75	42,78
		Indeks Kualitas Udara (IKU)	90,32	90,33	90,34	90,35	90,36
3	Meningkatnya kualitas Pengelolaan Persampahan	Indeks Persampahan	76,95	77,54	78,13	78,71	79,29
4	Meningkatnya kesadaran terhadap kelestarian lingkungan hidup	Indeks Kapasitas Pengelolaan Lingkungan	47,97	56,46	64,94	73,43	81,91
5	Meningkatnya akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah pada Dinas Lingkungan Hidup	Nilai SAKIP Dinas Lingkungan Hidup	89,3	89,4	89,5	89,6	89,7
		Nilai Reformasi Birokrasi Dinas Lingkungan Hidup	29,05	29,07	29,09	29,11	29,13



Gambar IV. 1 Pohon Kinerja Dinas Lingkungan Hidup

<p>Tujuan PD</p>	<p>Meningkatkan kualitas lingkungan hidup</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Indeks Kualitas Air; 2. Indeks Kualitas Tanah; 3. Indeks Kualitas Udara; 4. Indeks Kesampahan; 													<p>Terdapatnya masyarakat yang berperilaku berbeda pada nilai-nilai budaya, agama dan keadaban terhadap kelestarian lingkungan hidup</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Indeks kapedulian lingkungan; 				
<p>Sasaran</p>	<p>Mengoptimalkan pengelolaan lingkungan dan ruang terbuka hijau untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase perilaku kegiatan usaha yang memenuhi kondisi baku mutu udara terhadap pengelolaan lingkungan; 2. Persentase pelayanan persetujuan di bidang lingkungan hidup yang diselesaikan; 3. Persentase ruang terbuka hijau yang dikelola dan dipelihara; 4. Persentase tingkat pemenuhan ketetapan perilaku kegiatan usaha terhadap kondisi baku mutu air dalam pengelolaan lingkungan; 											<p>Meningkatkan keadaban masyarakat akan upaya pelestarian lingkungan hidup</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase masyarakat yang melakukan aksi upaya pelestarian lingkungan hidupnya meningkat 						
<p>Program PD</p>	<p>PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase pengangkutan sampah ke TPA < 1 hari; 2. Persentase pengolahan sampah di TPS 3R; 3. Persentase fasilitas pengolahan sampah dengan teknologi tepat guna yang beroperasi dengan baik 	<p>PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase Peningkatan status mutu air dalam kondisi baik; 2. Persentase Peningkatan udara Ambien dalam kondisi memenuhi baku mutu; 	<p>PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase kelestarian keanekaragaman hayati; 	<p>PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (BB) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH BB)</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase ketepatan waktu tindakan teknis pengelolaan (penyimpanan) limbah BB yang diterbitkan; 2. Persentase peningkatan jumlah lokasi penanganan limbah BB Sampah spesifik 	<p>PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase ketepatan/kepatuhan kegiatan usaha terhadap aspek lingkungan; 	<p>PROGRAM PENANGANAN PENAGUAN LINGKUNGAN HIDUP</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah penyelesaian permasalahan lingkungan hidup melalui upaya perbaikan sendiri administrasi dan non sendiri administrasi; 	<p>PROGRAM PENINGKATAN BERBAHAYA, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase masyarakat yang kapabilitas pemahaman lingkungan hidupnya meningkat; 2. Persentase peningkatan peran serta kader lingkungan dalam pengelolaan persampahan; 	<p>PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase jumlah perilaku penghargaan lingkungan hidup oleh masyarakat 										
<p>Kegiatan PD</p>	<p>Pengurangan Sampah dengan melibatkan Pembiasaan, Pemasangan Ujung dan Pemasangan Kumbah</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Rumah Kompos (RTK) TPS 3R yang dikelola; 	<p>Penanganan Sampah dengan melibatkan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPT/SPA Kabupaten/Kota</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah lokasi pelaksanaan operasional pengangkutan sampah; 2. Jumlah lokasi pelaksanaan pembiasaan sampah; 	<p>Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Sampah di TPA/TPT/SPA Kabupaten/Kota</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah lokasi prasarana kebersihan yang dikelola; 	<p>Koordinat, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengawasan Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah data kualitas air dan data kualitas udara ambien sesuai selama 1 tahun; 	<p>Koordinat, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah lokasi pendampingan audit energi, pelaksanaan OPD dan pendampingan problem; 	<p>Pemberian Informasi Peringatan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup pada Masyarakat</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Indeks Standar Pencemar Udara (ISPU) yang terpublikasi dari 2 Stasiun Pemantau Kualitas Udara Ambien (SPKUA) dalam 1 tahun; 	<p>Penghentian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah jamban termasuk jamban septic tank yang terpasang 	<p>Penyusunan dan Penetapan Rencana Pengelolaan Keanekaragaman Hayati</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah ekosistem keanekaragaman hayati yang diungkap 	<p>Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah lokasi taman yang jalur hijau yang ditanam dan dipelihara; 	<p>Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati Lainnya</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Pemertanian yang dikelola dan dipelihara; 	<p>Pengelolaan Sarana dan Prasarana Keanekaragaman Hayati</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Pengembangan Daerah Kota yang Difasilitasi; 	<p>Fasilitas Pemenuhan Kebutuhan Ibtin Penyimpanan Sementara Limbah BB Ditaksanakan melalui Sistem Pelayanan Perumahan Bersubsidi Terintegrasi secara Elektronik</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah pemohonan tindakan teknis pengelolaan (penyimpanan) limbah BB yang diproses 	<p>Koordinat dan Sinkronisasi Pengelolaan Limbah BB dengan Pemerintah Ibtin</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah persetujuan lingkungan yang diterbitkan; 2. Jumlah persetujuan teknis pemenuhan baku mutu air limbah yang diterbitkan 	<p>Fasilitas Pemenuhan Kebutuhan dan Kewajiban Ibtin Lingkungan dan/atau Ibtin PPLH</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah kegiatan usaha yang diawasi pengelolaan dan pemantauan lingkungannya; 2. Jumlah esk-IPAL kegiatan monitoring pengelolaan air limbah; 	<p>Pengawasan Usaha dan/atau Kegiatan yang Ibtin Lingkungan Hidup, Ibtin PPLH yang Diberikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah kegiatan usaha yang diawasi pengelolaan dan pemantauan lingkungannya; 2. Jumlah esk-IPAL kegiatan monitoring pengelolaan air limbah; 	<p>Koordinat dan Sinkronisasi Penetapan Sanksi Administratif, Penyelesaian Sengketa, dan/atau Penyalahgunaan Lingkungan Hidup di Luar Pengadilan atau melalui Pengadilan</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah pemaksimalan lingkungan hidup yang ditangani; 	<p>Pendampingan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah kegiatan lokal dan komunitas masyarakat di bidang lingkungan yang diselenggarakan; 2. Jumlah kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh kader lingkungan; 	<p>Penilaian Kinerja Masyarakat/Lembaga Masyarakat/Dunia Usaha/Dunia Profesi/Flantropi dalam Perifforangan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah dokumen pengelolaan lingkungan hidup yang dibuat; 2. Jumlah lokasi yang diwujudkan untuk mendapatkan penghargaan lingkungan hidup

Gambar IV. 2 Tabel Penjenjangan Kinerja Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan Dinas Lingkungan Hidup

Tabel IV- 2 Tabel Penerjemahan Pohon Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya

No	Pohon Kinerja				Nomenklatur		
	Tujuan	Sasaran	Program	Kegiatan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
1	Meningkatnya kualitas lingkungan yang sehat, nyaman, dan indah	Meningkatnya mutu lingkungan hidup	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup kota yang hijau	Meningkatnya Pengelolaan Taman dan Jalur Hijau	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota	Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)
2	Meningkatnya kualitas lingkungan yang sehat, nyaman, dan indah	Meningkatnya mutu lingkungan hidup	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup kota yang bersih dan hijau	Meningkatnya Sarana Prasarana Keanekaragaman Hayati	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota	Pengelolaan Sarana dan Prasarana Keanekaragaman Hayati
3	Meningkatnya kualitas lingkungan yang sehat, nyaman, dan indah	Meningkatnya mutu lingkungan hidup	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup kota yang bersih dan hijau	Meningkatnya Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pemakaman	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota	Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati Lainnya
4	Meningkatnya kualitas lingkungan yang sehat, nyaman, dan indah	Meningkatnya mutu lingkungan hidup	Meningkatnya Upaya Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Terwujudnya Pemantauan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut
					Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim

No	Pohon Kinerja				Nomenklatur		
	Tujuan	Sasaran	Program	Kegiatan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
5	Meningkatnya kualitas lingkungan yang sehat, nyaman, dan indah	Meningkatnya mutu lingkungan hidup	Meningkatnya Upaya Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Meningkatnya Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Penilaian Kinerja Masyarakat/Lemba ga Masyarakat/Dunia Usaha/Dunia Pendidikan/ Filantropi dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
					Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pendampingan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup
					Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota	Penyusunan dan Penetapan Rencana Pengelolaan Keanekaragaman Hayati
					Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Pemberian Informasi Peringatan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup pada Masyarakat
					Program Pengendalian Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3)	Pengumpulan Limbah B3 dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengelolaan Limbah B3 dengan

No	Pohon Kinerja				Nomenklatur		
	Tujuan	Sasaran	Program	Kegiatan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
					Dan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (Limbah B3)		Pemerintah Provinsi dalam rangka Pengangkutan, Pemanfaatan, Pengolahan, dan/atau Penimbunan
					Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Penghentian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup
6	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Yang Sehat, Nyaman, Dan Indah	Meningkatnya Mutu Lingkungan Hidup	Meningkatnya Tata Kelola Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Penyusunan Dokumen Kajian Lingkungan Hidup	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota	Penyusunan dan Penetapan Rencana Pengelolaan Keanekaragaman Hayati
					Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Pemberian Informasi Peringatan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup pada Masyarakat
7	Meningkatnya kualitas lingkungan yang sehat, nyaman, dan indah	Meningkatnya mutu lingkungan hidup	Meningkatnya tata kelola perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	Meningkatnya Pembinaan dan Pengawasan Pelaku Usaha terhadap aspek Lingkungan Hidup	Program Pembinaan Dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan Dan Izin Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)	Pembinaan dan Pengawasan terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Pengawasan Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan Hidup, Izin PPLH yang Diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

No	Pohon Kinerja				Nomenklatur		
	Tujuan	Sasaran	Program	Kegiatan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
					Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/Kota	Koordinasi dan Sinkronisasi Penerapan Sanksi Administrasi, Penyelesaian Sengketa, dan/atau Penyidikan Lingkungan Hidup di Luar Pengadilan atau melalui Pengadilan
8	Meningkatnya kualitas lingkungan yang sehat, nyaman, dan indah	Meningkatnya mutu lingkungan hidup	Meningkatnya tata kelola perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	Meningkatnya Pelayanan Persetujuan Lingkungan Hidup	Program Pembinaan Dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan Dan Izin Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Pplh)	Pembinaan dan Pengawasan terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Fasilitasi Pemenuhan Ketentuan dan Kewajiban Izin Lingkungan dan/atau Izin PPLH
					Program Pengendalian Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Dan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (Limbah B3)	Penyimpanan Sementara Limbah B3	Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3 Dilaksanakan melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik
9	Meningkatnya kualitas lingkungan yang sehat, nyaman, dan indah	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Persampahan	Menurunnya Volume Sampah yang masuk ke TPA Benowo	Menurunnya Jumlah Volume Sampah di TPS	Program Pengelolaan Persampahan	Pengelolaan Sampah	Pengurangan Sampah dengan melakukan Pembatasan,

No	Pohon Kinerja				Nomenklatur		
	Tujuan	Sasaran	Program	Kegiatan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
							Pendauran Ulang dan Pemanfaatan Kembali
10	Meningkatnya kualitas lingkungan yang sehat, nyaman, dan indah	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Persampahan	Menurunnya Volume Sampah yang masuk ke TPA Benowo	Meningkatnya Pengelolaan Sarana dan Prasarana Persampahan	Program Pengelolaan Persampahan	Pengelolaan Sampah	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota
11	Meningkatnya kualitas lingkungan yang sehat, nyaman, dan indah	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Persampahan	Meningkatnya pelayanan kebersihan	Meningkatnya Pelayanan Pengangkutan Sampah	Program Pengelolaan Persampahan	Pengelolaan Sampah	Penanganan Sampah dengan melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST / SPA Kabupaten/Kota
12	Meningkatnya kualitas lingkungan yang sehat, nyaman, dan indah	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Persampahan	Meningkatnya pelayanan kebersihan	Meningkatnya Pelayanan Kebersihan	Program Pengelolaan Persampahan	Pengelolaan Sampah	Penanganan Sampah dengan melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST / SPA Kabupaten/Kota
13	Meningkatnya kualitas lingkungan yang sehat, nyaman, dan indah	Meningkatnya Kesadaran Terhadap Kelestarian Lingkungan Hidup	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pelestarian lingkungan hidup	Meningkatnya Pembinaan Masyarakat untuk Mengelola Lingkungan	Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Penilaian Kinerja Masyarakat/ Lembaga Masyarakat/Dunia Usaha/Dunia

No	Pohon Kinerja				Nomenklatur		
	Tujuan	Sasaran	Program	Kegiatan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
							Pendidikan/ Filantropi dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
					Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pendampingan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup
14	Meningkatnya kualitas lingkungan yang sehat, nyaman, dan indah	Meningkatnya Kesadaran Terhadap Kelestarian Lingkungan Hidup	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pelestarian lingkungan hidup	Meningkatnya pendidikan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup	Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Penilaian Kinerja Masyarakat/ Lembaga Masyarakat/Dunia Usaha/Dunia Pendidikan/ Filantropi dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
					Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pendampingan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup
15	Meningkatnya kualitas lingkungan yang sehat,	Meningkatnya Akuntabilitas Penyelenggaraan	Meningkatnya kepuasan pegawai terhadap pelayanan	Meningkatnya ketepatan waktu pelayanan gaji dan	Program Penunjang Urusan Pemerintahan	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

No	Pohon Kinerja				Nomenklatur		
	Tujuan	Sasaran	Program	Kegiatan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
	nyaman, dan indah	Pemerintahan Daerah pada Dinas Lingkungan Hidup	kesekretariatan	tunjangan ASN	Daerah Kabupaten/Kota		
					Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
					Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
16	Meningkatnya kualitas lingkungan yang sehat, nyaman, dan indah	Meningkatnya akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah pada Dinas Lingkungan Hidup	Meningkatnya kepuasan pegawai terhadap pelayanan kesekretariatan	Meningkatnya ketersediaan barang dan jasa perkantoran	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
					Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
					Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
17	Meningkatnya kualitas lingkungan yang sehat, nyaman, dan indah	Meningkatnya akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah pada Dinas Lingkungan Hidup	Meningkatnya kepuasan pegawai terhadap pelayanan kesekretariatan	Meningkatnya pemeliharaan dan pengadaan sarana perkantoran	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
					Program Penunjang	Pemeliharaan	Pemeliharaan/Reha

No	Pohon Kinerja				Nomenklatur		
	Tujuan	Sasaran	Program	Kegiatan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
					Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	bilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
					Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
18	Meningkatnya kualitas lingkungan yang sehat, nyaman, dan indah	Meningkatnya Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah pada Dinas Lingkungan Hidup	Meningkatnya ketepatan penyusunan perencanaan dan evaluasi perangkat daerah	Terlaksananya perencanaan dan penganggaran perangkat daerah	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
					Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
					Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
19	Meningkatnya kualitas lingkungan yang sehat, nyaman, dan indah	Meningkatnya akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah pada Dinas Lingkungan Hidup	Meningkatnya ketepatan penyusunan perencanaan dan evaluasi perangkat daerah	Tercapainya indikator perangkat daerah	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
					Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau

No	Pohon Kinerja				Nomenklatur		
	Tujuan	Sasaran	Program	Kegiatan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
					Kabupaten/Kota	Pemerintahan Daerah	Bangunan Lainnya
					Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

Tabel IV- 3 Tabel Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya

No	PD	Tujuan / Sasaran / Program / Kegiatan	Indikator	Target							Definisi Operasional	Formulasi
				t0	Thn 2022	Thn 2023	Thn 2024	Thn 2025	Thn 2026	Satuan		
1	Dinas Lingkungan Hidup	Meningkatnya kualitas lingkungan yang sehat, nyaman, dan indah [440]	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup dan Persampahan (IKLHS) [937]	65,7	68,32	68,54	6,75	68,97	69,18	-	Terdiri dari : 1. Indeks Kualitas Air 2. Indeks Kualitas Udara 3. Indeks Kualitas Lahan 4. Indeks Persampahan	[20.1% x Indeks Kualitas Air + 23% x Indeks Kualitas Udara + 21.9% x Indeks Kualitas Lahan + 35% x Indeks Persampahan]
	Dinas Lingkungan Hidup	Meningkatnya mutu lingkungan hidup [716]	Indeks Kualitas Air (IKA) [860]	56,1	56,07	56,08	56,09	56,1	56,11		Status mutu air pada seluruh lokasi pemantauan badan air sungai untuk 8 (delapan) parameter yaitu pH, DO, BOD, COD, TSS, Nitrat, Total Phosphat TP, dan Fecal Coliform menggunakan Indeks (IP) sesuai Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 115 Tahun 2003 tentang Pedoman Penentuan	$\sqrt{0,5*((Maks(Ci/Lij))*(Ci/Lij)) + (Aavg(Ci/Lij))*(Ci/Lij))}$

No	PD	Tujuan / Sasaran / Program / Kegiatan	Indikator	Target							Definisi Operasional	Formulasi
				t0	Thn 2022	Thn 2023	Thn 2024	Thn 2025	Thn 2026	Satuan		
											Status Mutu Air	
	Dinas Lingkungan Hidup		Indeks Kualitas Lahan (IKL) [861]	42,6	42,66	42,69	42,72	42,75	42,78		Tutupan vegetasi hutan dan non hutan sesuai parameter KLHK	$100 - ((84,3 - ((LYL/LW) - DKK) \times 100)) \times 50/54,3)$
	Dinas Lingkungan Hidup		Indeks Kualitas Udara (IKU) [862]	90,3	90,32	90,33	90,34	90,35	90,36		Ukuran yang digunakan untuk menilai pencemaran udara. Indeks ini biasa digunakan oleh badan pemerintah untuk memperlihatkan seberapa buruk kualitas udara di suatu daerah dengan menghitung rata-rata konsentrasi parameter SO ₂ dan NO ₂ tahunan	$100 - (50/0,9 \times (I_{eu} - 0,1))$
	Dinas Lingkungan Hidup	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup kota yang bersih dan hijau [164]	Persentase ruang terbuka hijau [174]	99,3	99,28	99,46	99,64	99,82	100	%	Data t0 ruang terbuka hijau yang dikelola dan dipelihara oleh DKRTH sebesar 556, yaitu Taman kota & Jalur Hijau = 463,	(jumlah ruang terbuka hijau yang dikelola dan dipelihara pada tahun t / jumlah ruang terbuka hijau keseluruhan yang dikelola

No	PD	Tujuan / Sasaran / Program / Kegiatan	Indikator	Target							Definisi Operasional	Formulasi	
				t0	Thn 2022	Thn 2023	Thn 2024	Thn 2025	Thn 2026	Satuan			
												Makam = 14, Dekorasi = 79. Target keseluruhan ruang terbuka hijau yang dikelola dan dipelihara oleh DKRTH (560 lokasi) terdiri dari : Taman kota & Jalur Hijau = 467, Makam = 14, Dekorasi = 79	DKRTH) x 100 %
	Dinas Lingkungan Hidup		Meningkatnya Pengelolaan Taman dan Jalur Hijau [342]	Jumlah lokasi taman dan jalur hijau yang ditata dan dipelihara [352]	463	463	464	465	466	467	Lokasi	Taman dan Jalur Hijau yang dikelola	Jumlah taman dan jalur hijau yang dikelola pada tahun t
	Dinas Lingkungan Hidup		Meningkatnya Sarana Prasarana Keanekaragaman Hayati [343]	Jumlah Sarana dan Prasarana Keanekaragaman Hayati yang Dikelola dan Dipelihara [353]	79	79	79	79	79	79	Lokasi	Jumlah lokasi dekorasi kota yang dipelihara	Jumlah Pengembangan Dekorasi Kota yang Difasilitasi
	Dinas Lingkungan Hidup		Meningkatnya Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pemakaman [344]	Jumlah Pemakaman yang dikelola dan dipelihara [409]	14	14	14	14	14	14	Lokasi	Jumlah makam yang dikelola dan dipelihara	Jumlah Pemakaman yang dikelola dan dipelihara
	Dinas Lingkungan Hidup		Meningkatnya Upaya Pengendalian Pencemaran	Persentase Peningkatan status mutu air	40	42	44	46	48	50	%	Tingkat kondisi Mutu Air yang menunjukkan	Persentase jumlah hasil analisa yang

No	PD	Tujuan / Sasaran / Program / Kegiatan	Indikator	Target							Definisi Operasional	Formulasi	
				t0	Thn 2022	Thn 2023	Thn 2024	Thn 2025	Thn 2026	Satuan			
			dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup [165]	[212]								kondisi baik pada suatu Badan Air dalam waktu tertentu dengan membandingkan Baku Mutu Air yang akan dicapai.	memenuhi mutu kelas air dibandingkan dengan jumlah seluruh analisa dalam 1 tahun
	Dinas Lingkungan Hidup		Persentase peningkatan udara ambien memenuhi baku mutu [213]		82	82	84	86	88	90	%	Tingkat kondisi kualitas udara ambien yang menunjukkan kondisi sehat dalam waktu tertentu dengan membandingkan baku mutu udara ambien	Persentase jumlah hasil monitoring udara ambien dalam waktu tertentu yang memenuhi baku mutu dibandingkan dengan jumlah seluruh hari monitoring dalam 1 tahun
	Dinas Lingkungan Hidup		Terwujudnya Pemantauan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup [379]	Jumlah data kualitas air dan udara ambien sesaat selama 1 tahun [410]	1010	1010	1010	1010	1010	1010	data	Jumlah data kualitas air (air laut, tanah, permukaan) dan Jumlah data kualitas udara ambien sesaat selama 1 tahun	Jumlah data kualitas air dan data kualitas udara ambien sesaat selama 1 tahun
	Dinas Lingkungan Hidup		Jumlah Indeks Standard Pencemar Udara (ISPU) yang diterbitkan dari 2 Stasiun Pemantau		365	365	365	730	730	730	data	Indeks Standar Pencemar Udara (ISPU) yang terpublish dari 2 Stasiun Pemantau	Jumlah Indeks Standard Pencemar Udara (ISPU) yang terpublish dari 2 Stasiun

No	PD	Tujuan / Sasaran / Program / Kegiatan	Indikator	Target							Definisi Operasional	Formulasi	
				t0	Thn 2022	Thn 2023	Thn 2024	Thn 2025	Thn 2026	Satuan			
			Kualitas Udara Ambien (SPKUA) dalam 1 tahun [411]									Kualitas Udara Ambien (SPKUA) dalam 1 tahun sebanyak	Pemantau Kualitas Udara Ambien (SPKUA) dalam 1 tahun sebanyak
	Dinas Lingkungan Hidup		Meningkatnya Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup [380]	Jumlah lokasi pendampingan audit energi, pelaksanaan CFD dan pendampingan proklam [412]	23	23	23	23	23	23	Lokasi	Jumlah target terdiri dari lokasi pendampingan audit energi sebanyak 10 lokasi, pelaksanaan CFD sebanyak 8 lokasi dan pendampingan proklam sebanyak 5 lokasi.	Jumlah target terdiri dari lokasi pendampingan audit energi sebanyak 10 lokasi, pelaksanaan CFD sebanyak 8 lokasi dan pendampingan proklam sebanyak 5 lokasi pada tahun (t)
	Dinas Lingkungan Hidup			Jumlah instalasi septic tank yang memenuhi standart minimal ramah lingkungan [413]	100	300	300	300	300	300	unit	Jumlah jamban termasuk instalasi septic tank yang terpasang	Jumlah jamban termasuk instalasi septic tank yang terpasang pada tahun t
	Dinas Lingkungan Hidup		Meningkatnya tata kelola perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup [166]	Persentase kepatuhan kegiatan usaha terhadap aspek lingkungan [214]	50	50	60	70	80	95	%	(I) Ketaatan administrasi meliputi : Dokumen Lingkungan, Izin Pembuangan Air Limbah, Izin Penyimpanan Limbah Bahan	[Jumlah kegiatan usaha yang memenuhi ketaatan terhadap aspek pengelolaan lingkungan pada tahun (t) : Jumlah kegiatan

No	PD	Tujuan / Sasaran / Program / Kegiatan	Indikator	Target							Definisi Operasional	Formulasi
				t0	Thn 2022	Thn 2023	Thn 2024	Thn 2025	Thn 2026	Satuan		
											<p>Beracun dan Berbahaya (Limbah B3) (II) Ketaatan Teknis meliputi : Pengendalian Pencemaran Air (Instalasi Pengolahan Air Limbah, Baku Mutu Air Limbah), Pengendalian Pencemaran Udara (Alat, sarana, Baku Mutu Udara Ambien), Pengelolaan Limbah B3 (Bangunan, housekeeping, dan lain-lain). (III) objek yang diukur ketaatan/kepatuhannya adalah kegiatan usaha (non rumah tinggal) berupa sampling pada 254 kegiatan usaha (industri, rumah sakit, hotel, apartemen,</p>	<p>usaha yang diawasi pada tahun (t)] X 100 %</p>

No	PD	Tujuan / Sasaran / Program / Kegiatan	Indikator	Target						Definisi Operasional	Formulasi		
				t0	Thn 2022	Thn 2023	Thn 2024	Thn 2025	Thn 2026			Satuan	
												mall/plaza, kantor) yang berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan.	
	Dinas Lingkungan Hidup		Terwujudnya Penyusunan Dokumen Kajian Lingkungan Hidup [381]	Jumlah Dokumen Kajian Lingkungan Hidup yang disusun tepat waktu [414]	3	3	3	3	3	3	dokumen	dokumen kajian pemeliharaan lingkungan hidup daerah yang disusun	jumlah dokumen kajian pemeliharaan lingkungan hidup daerah yang disusun
	Dinas Lingkungan Hidup		Meningkatnya Kualitas Pembinaan dan Pengawasan Pelaku Usaha terhadap aspek Lingkungan Hidup [382]	Jumlah kegiatan usaha yang dibina dan diawasi pengelolaan dan pemantauan lingkungannya [415]	254	254	254	254	254	254	Lembaga	Kegiatan usaha yang dilakukan pengawasan dan pembinaan pada periode tahun 2022 – 2026 sebanyak 254 kegiatan usaha yang terdiri dari kegiatan usaha baru yang belum pernah dibina pada periode 2016 – 2021.	Jumlah kegiatan usaha yang dibina dan diawasi pengelolaan dan pemantauan lingkungannya
	Dinas Lingkungan Hidup		Meningkatnya Pelayanan Persetujuan Lingkungan Hidup [383]	Persentase Ketepatan waktu persetujuan lingkungan (PKPLH/SKKLH) yang diterbitkan [416]	100	100	100	100	100	100	%	'Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PKPLH) dan Surat Keputusan Kelayakan	(Ketepatan waktu PKPLH yang diterbitkan ≤ 8 hari kerja + Ketepatan waktu SKKLH yang diterbitkan ≤ 30 hari kerja)/total

No	PD	Tujuan / Sasaran / Program / Kegiatan	Indikator	Target							Definisi Operasional	Formulasi
				t0	Thn 2022	Thn 2023	Thn 2024	Thn 2025	Thn 2026	Sat uan		
											Lingkungan Hidup (SKKLH), yang diproses dengan catatan: - merupakan kewenangan Pemerintah Kota Surabaya - memiliki persyaratan yang lengkap dan benar serta tidak bermasalah - PKPLH ≤ 8 hari kerja dihitung mulai dari pengajuan permohonan dengan persyaratan yang lengkap dan benar serta tidak bermasalah s.d. penerbitan PKPLH - SKKLH ≤ 30 hari kerja dihitung mulai dari pengajuan permohonan dengan persyaratan yang lengkap dan benar serta	Data permohonan persetujuan lingkungan PKPLH dan SKKLH yang di proses

No	PD	Tujuan / Sasaran / Program / Kegiatan	Indikator	Target							Definisi Operasional	Formulasi
				t0	Thn 2022	Thn 2023	Thn 2024	Thn 2025	Thn 2026	Satuan		
											tidak bermasalah s.d. penerbitan SKKLH	
	Dinas Lingkungan Hidup	Meningkatnya kualitas Pengelolaan Persampahan [717]	Indeks Persampahan [891]	75,8	76,95	77,54	78,13	78,71	79,29		Penjumlahan bobot nilai indikator pengurangan sampah, tingkat pelayanan sampah, dan pengelolaan TPA	[(Nilai Indikator Pengurangan sampah x 50%)+(Nilai Indikator Tingkat Pelayanan Sampah x 25%)+(Nilai Indikator Pengelolaan TPA x 25%)]
	Dinas Lingkungan Hidup	Menurunnya Volume Sampah yang masuk ke TPA Benowo [188]	Persentase rata-rata sampah yang masuk ke TPA Benowo per hari [217]	94,3	94,32	94,67	95	95,33	95,67	%	- t0 pada tahun 2021 untuk volume sampah rata-rata per hari yang masuk ke TPA sebesar 1.585 ton/hari - target per tahun direncanakan turun 5 ton/hari - Volume sampah yang diangkut, diolah, dan diproses Akhir di TPA Benowo; - Target Rata-rata Jumlah sampah yang masuk ke TPA pada Tahun 2022	(2-(realisasi pada tahun t/target pada tahun t))*100

No	PD	Tujuan / Sasaran / Program / Kegiatan	Indikator	Target							Definisi Operasional	Formulasi	
				t0	Thn 2022	Thn 2023	Thn 2024	Thn 2025	Thn 2026	Satuan			
												sebesar 1500 ton/hari	
	Dinas Lingkungan Hidup		Menurunnya Jumlah Volume Sampah di TPS [389]	Persentase pengolahan sampah di TPS 3R [423]	50	50	50,5	51	51,5	52	%	jumlah sampah yang diolah di TPS 3R yang bersumber dari rumah tangga	(Jumlah sampah yang diolah di TPS 3R) / (Jumlah sampah yang masuk TPS 3R) x 100 %
	Dinas Lingkungan Hidup		Meningkatnya Pengelolaan Sarana dan Prasarana Persampahan [390]	Persentase Jumlah Sarana dan Prasarana yang dikelola [464]	100	100	100	100	100	100	%	Sarana dan Prasarana yang dikelola sebanyak 229 terdiri dari 190 TPS, 9 TPS 3R, 26 Rumah Kompos, 4 PLTSa mini	Jumlah Sarana dan Prasarana yang dikelola / Total Jumlah Sarana dan Prasarana
	Dinas Lingkungan Hidup		Meningkatnya pelayanan kebersihan [189]	Persentase lokasi/wilayah yang terjaga kebersihannya [237]	99,6	99,64	99,73	99,82	99,91	100	%	Data t0= 1110 Lokasi yang terjaga kebersihannya antara lain : Taman & Jalur Hijau 463 lokasi, Dekorasi 79 lokasi, LPS 190 lokasi, Makam 13 lokasi, Krematorium 1 lokasi, Jalan & Pedestrian 364 lokasi. Target keseluruhan Lokasi yang	(Jumlah lokasi/wilayah bersih dari sampah) pada tahun t / (Jumlah lokasi/wilayah keseluruhan) x 100 %

No	PD	Tujuan / Sasaran / Program / Kegiatan	Indikator	Target							Definisi Operasional	Formulasi	
				t0	Thn 2022	Thn 2023	Thn 2024	Thn 2025	Thn 2026	Satuan			
												terjaga kebersihannya (1114 lokasi) antara lain : Taman & Jalur Hijau 467 lokasi, Dekorasi 79 lokasi, LPS 190 lokasi, Makam 13 lokasi, Krematorium 1 lokasi, Jalan & Pedestrian 364 lokasi.	
	Dinas Lingkungan Hidup		Meningkatnya Pelayanan Pengangkutan Sampah [431]	Persentase Ketepatan Waktu Pengangkutan Sampah dari TPS ke TPA ≤ 1 hari [465]	86,5	87,27	87,64	88,01	88,39	88,76	%	Yang dimaksud pengangkutan sampah ke TPA yang dilakukan oleh DKRTH	(Jumlah lokasi pengangkutan sampah ≤ 1 hari tahun(t)) / (Jumlah lokasi pengangkutan sampah tahun (t)) * 100%
	Dinas Lingkungan Hidup		Meningkatnya Pelayanan Kebersihan [432]	Jumlah lokasi pelaksanaan pembersihan sampah [466]	939	939	939	939	939	939	lokasi	lokasi pelaksanaan pembersihan sampah yaitu jalan, jalur pedestrian dan saluran	jumlah dalam satuan lokasi
	Dinas Lingkungan Hidup		Meningkatnya kesadaran terhadap kelestarian lingkungan hidup [718]	Indeks Kapasitas Pengelolaan Lingkungan [898]	39,5	47,97	56,46	64,94	73,43	81,91		Terdiri dari : 1. Persentase masyarakat yang kapasitas pemahaman lingkungan	30% x Persentase masyarakat yang kapasitas pemahaman lingkungan

No	PD	Tujuan / Sasaran / Program / Kegiatan	Indikator	Target							Definisi Operasional	Formulasi	
				t0	Thn 2022	Thn 2023	Thn 2024	Thn 2025	Thn 2026	Satuan			
												hidupnya meningkat 2. Jumlah penghargaan lingkungan hidup yang diusulkan 3. Persentase peningkatan peran serta kader lingkungan dalam pengelolaan persampahan 4. Persentase Rumah Sehat	hidupnya meningkat + 30% x Jumlah penghargaan lingkungan hidup yang diusulkan + 20% x Persentase peningkatan peran serta kader lingkungan dalam pengelolaan persampahan + 20% x Persentase Rumah Sehat
	Dinas Lingkungan Hidup		Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pelestarian lingkungan hidup [207]	Persentase pemahaman masyarakat terkait lingkungan hidup [238]	44,9	50,27	55,66	61,04	66,43	71,81	%	Tingkat paham diukur melalui nilai pre test dan post test dengan standar nilai $\geq n$, Jumlah peserta yang paham pada t0 adalah 1250 orang, Jumlah peserta yang paham tiap tahun 150 orang dengan data semesta 2785 orang.	[Jumlah peserta yang paham materi lingkungan hidup pada tahun (t) + peserta yang paham materi lingkungan hidup pada tahun (t-1)] / data semesta x 100%
	Dinas Lingkungan		Meningkatnya Pembinaan	Persentase peningkatan peran	53,7	55,7	57,74	59,77	61,81	63,84	%	1) Jumlah lingkungan yang	Jumlah lingkungan yang

No	PD	Tujuan / Sasaran / Program / Kegiatan	Indikator	Target							Definisi Operasional	Formulasi	
				t0	Thn 2022	Thn 2023	Thn 2024	Thn 2025	Thn 2026	Satuan			
	Hidup		Masyarakat untuk Mengelola Lingkungan [433]	kader terkait penyuluhan pengelolaan persampahan [467]								dibina tahun 2020 (untuk RW = 1084 , OPD = 2, sekolah = 364) sebagai t(0) sebanyak 1450, 2) Jumlah lingkungan yang dibina tiap tahun sejumlah 55 (t=t0 +55)3) Data semesta 2702 (untuk RW = 1360, OPD = 72, sekolah = 1270)	dibina tahun (t) + Jumlah lingkungan yang dibina tahun (t-1)) / data semesta x 100%
	Dinas Lingkungan Hidup		Meningkatnya pendidikan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup [434]	Jumlah kegiatan edukasi dan komunikasi masyarakat di bidang lingkungan yang dibutuhkan / diselenggarakan [469]	12	12	12	12	12	12	kali	kegiatan edukasi dan komunikasi masyarakat di bidang lingkungan yang dibutuhkan	Jumlah kegiatan edukasi dan komunikasi masyarakat di bidang lingkungan yang dibutuhkan pada tahun t
	Dinas Lingkungan Hidup		Meningkatnya akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah pada Dinas Lingkungan Hidup [901]	Nilai SAKIP Dinas Lingkungan Hidup [1090]	89,1	89,3	89,4	89,5	89,6	89,7		Nilai SAKIP Dinas Lingkungan Hidup hasil evaluasi Inspektorat Kota Surabaya	Penghitungan Nilai SAKIP Dinas Lingkungan Hidup dilakukan oleh Inspektorat Kota Surabaya
	Dinas Lingkungan Hidup			Nilai Reformasi Birokrasi Dinas Lingkungan Hidup [1246]	N/A	29,05	29,07	29,09	29,11	29,13		Reformasi birokrasi adalah perubahan pola pikir (mindset)	Perhitungan Capaian RB bersumber dari perhitungan

No	PD	Tujuan / Sasaran / Program / Kegiatan	Indikator	Target							Definisi Operasional	Formulasi	
				t0	Thn 2022	Thn 2023	Thn 2024	Thn 2025	Thn 2026	Satuan			
												dan budaya kerja (culture set) aparatur negara dan merupakan suatu upaya untuk melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan utamanya dalam penerapan 8 (delapan) area perubahan	yang dilakukan oleh Inspektorat dan Bagian Organisasi
	Dinas Lingkungan Hidup		Meningkatnya kepuasan pegawai terhadap pelayanan kesekretariatan [389]	Tingkat kepuasan pegawai terhadap pelayanan kesekretariatan [440]	84	85	86	86	87	87	%	Kepuasan pegawai dihitung dengan parameter ketersediaan dan kualitas ATK, penyediaan sarana dan prasarana rapat (ruangan, konsumsi, laptop/LCD projector, meja, kursi, AC), kebersihan lokasi kerja	Survey tingkat kepuasan pegawai melalui e-performance

No	PD	Tujuan / Sasaran / Program / Kegiatan	Indikator	Target							Definisi Operasional	Formulasi	
				t0	Thn 2022	Thn 2023	Thn 2024	Thn 2025	Thn 2026	Satuan			
												(tenaga kebersihan dan peralatannya), ketersediaan dan kualitas sarana penunjang kerja (barang pakai habis komputer dan printer), keamanan kantor (tenaga keamanan), ketersediaan dan kualitas pelayanan kelistrikan, ketersediaan air bersih, ketersediaan sarana komunikasi	
	Dinas Lingkungan Hidup		Meningkatnya ketepatan waktu pelayanan gaji dan tunjangan ASN [868]	Persentase ketepatan waktu pelayanan Gaji dan Tunjangan ASN [1298]		100	100	100	100	100	%	- Tepat waktu : Pembayaran dibayarkan dalam setiap periodenya - Gaji dan tunjangan ASN : Gaji (per bulan) setiap tanggal 1 (kecuali tanggal 1 jatuh di hari libur), Tambahan	(Gaji dan tunjangan ASN yang dibayarkan tepat waktu : Gaji dan tunjangan ASN) x 100%

No	PD	Tujuan / Sasaran / Program / Kegiatan	Indikator	Target							Definisi Operasional	Formulasi	
				t0	Thn 2022	Thn 2023	Thn 2024	Thn 2025	Thn 2026	Satuan			
												Penghasilan Pegawai (per bulan) selambatnya tanggal 10 , Tunjangan Kinerja (per triwulan) selambatnya tanggal 28 bulan berikutnya. Kecuali ada penetapan lain mengenai jadwal pembayaran dari BPKAD	
	Dinas Lingkungan Hidup		Meningkatnya ketersediaan barang dan jasa perkantoran [928]	Persentase ketersediaan barang dan jasa perkantoran [1358]		100	100	100	100	100	%	Barang dan/atau jasa perkantoran yang dimaksud meliputi ketersediaan ATK yang dibutuhkan, sarana dan prasarana rapat (ruangan, konsumsi, laptop/LCD proyektor, kursi rapat, meja dan AC dll), kebersihan lokasi kerja (tenaga kebersihan dan	(Jumlah sarana dan prasarana yang diadakan tahun (t) : Jumlah sarana dan prasarana yang dibutuhkan tahun (t)) x 100%

No	PD	Tujuan / Sasaran / Program / Kegiatan	Indikator	Target						Definisi Operasional	Formulasi		
				t0	Thn 2022	Thn 2023	Thn 2024	Thn 2025	Thn 2026			Satuan	
												peralatannya), sarana penunjang kerja (barang pakai habis komputer dan printer), keamanan kantor (tenaga keamanan) ketersediaan dan pelayanan kelistrikan, air bersih, dan sarana komunikasi.	
	Dinas Lingkungan Hidup		Meningkatnya pemeliharaan dan pengadaan sarana perkantoran [988]	Persentase pemeliharaan dan pengadaan sarana perkantoran [1418]		100	100	100	100	100	%	(1) Sarana dan prasarana perkantoran adalah sarana dan prasarana yang kewenangan pemeliharaannya di sekretariat PD, (2) Dalam kondisi baik didefinisikan masih layak pakai	(Jumlah sarana dan prasarana perkantoran layak pakai tahun (t) : Jumlah sarana dan prasarana perkantoran keseluruhan tahun (t)) x 100%
	Dinas Lingkungan Hidup		Meningkatnya ketepatan penyusunan perencanaan dan evaluasi perangkat daerah [449]	Persentase ketepatan waktu penyusunan perencanaan dan evaluasi Dinas Lingkungan Hidup		100	100	100	100	100	%		(Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi yang disusun dan dilaporkan

No	PD	Tujuan / Sasaran / Program / Kegiatan	Indikator	Target							Definisi Operasional	Formulasi	
				t0	Thn 2022	Thn 2023	Thn 2024	Thn 2025	Thn 2026	Satuan			
			[500]										tepat waktu : Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi) x 100%
	Dinas Lingkungan Hidup		Terlaksananya perencanaan dan penganggaran perangkat daerah [1048]	Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran perangkat daerah yang disusun [1478]		8	8	8	8	9	dokumen	LKj, Rancangan Renja, Rancangan Akhir Renja, Renja, Rancangan Perubahan Renja, Rancangan Akhir Perubahan Renja, Perubahan Renja, Ranwal Renja, Renstra (2026)	Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran perangkat daerah yang disusun pada tahun (t)
	Dinas Lingkungan Hidup		Tercapainya indikator perangkat daerah [1108]	Persentase capaian indikator perangkat daerah $\geq 90\%$ [1538]		98,23	98,36	98,43	98,56	98,63	%	Indikator yang dihitung adalah indikator untuk level 3 (setara program) di Perangkat Daerah	(Jumlah indikator program perangkat daerah dengan capaian $\geq 90\%$: Jumlah indikator program perangkat daerah) x 100%

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi adalah cara untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi yang dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan dan program-program. Strategi adalah merupakan faktor terpenting dalam proses perencanaan strategis, sebab strategi merupakan suatu rencana yang menyeluruh dan terpadu mengenai upaya mewujudkan tujuan dan sasaran dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya organisasi dan keadaan lingkungan yang dihadapi.

Penjabaran pertama dari strategi adalah berupa kebijakan, yaitu ketentuan-ketentuan yang ditetapkan untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pelaksanaan program dan kegiatan, guna kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan sasaran, tujuan, dan misi organisasi. Penjabaran selanjutnya adalah berupa program, yaitu kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah guna mencapai sasaran tertentu sesuai dengan indikator sasaran yang telah ditetapkan.

Strategi dan arah kebijakan akan merumuskan perencanaan yang komprehensif, sinkron, konsisten, dan selaras dengan visi misi Walikota dan Wakil Walikota Surabaya dalam mencapai tujuan dan sasaran perencanaan pembangunan dinas. Selain itu, strategi dan arah kebijakan merupakan sarana untuk melakukan transformasi, reformasi, dan perbaikan kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya dalam melaksanakan setiap program-program kegiatan baik internal maupun eksternal, pelayanan maupun pengadministrasian, serta perencanaan, monitoring, maupun evaluasi.

Untuk menetapkan strategi digunakan teknik analisis SWOT. Teknik ini merupakan teknik analisis klasik dalam instrumen perencanaan strategis dengan menggunakan dua faktor. Yang pertama adalah faktor internal yang terdiri dari kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*). Yang kedua adalah faktor eksternal yang terdiri dari peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*). Instrumen

– instrumen ini memberikan cara yang sederhana dalam menentukan strategi yang harus dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya.

Dalam teknik analisis SWOT ini, hal pertama yang perlu dilakukan adalah melakukan identifikasi dan analisis terhadap faktor internal dan eksternal. Yang kedua, setelah melakukan identifikasi dan analisis maka dapat ditentukan strategi

yang cocok untuk mencapai tujuan dan sasaran Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya. Setelah melakukan identifikasi dan analisis terhadap faktor – faktor internal dan eksternal, maka dapat dipetakan strategi – strategi yang dapat menjawab tantangan yang muncul dalam tiap faktor di atas seperti yang dapat dilihat pada tabel V-1. di bawah ini.

Tabel V- 1 Perumusan Strategi

Faktor Eksternal	<p>Peluang (<i>Opportunities</i>) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mudahnya pelaku kegiatan/ usaha dalam mengurus perizinan karena adanya sistem SSW (<i>Surabaya Single Window</i>); 2. Semakin banyaknya masyarakat yang sadar akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup; 3. Semakin banyaknya masyarakat yang sadar akan pentingnya penghematan energi di tempat kerja; 4. Semakin banyaknya masyarakat yang paham akan pentingnya memiliki jamban yang sehat; 5. Adanya layanan 112 yang bisa melayani/ menampung pengaduan masyarakat terkait pencemaran lingkungan hidup. 	<p>Ancaman (<i>Threats</i>) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masih adanya pelaku kegiatan/ usaha yang tidak melakukan pengolahan limbah secara maksimal, sehingga mencemari lingkungan sekitar; 2. Masih adanya pelaku kegiatan/ usaha yang belum taat terhadap pemenuhan ketentuan; 3. Terkendalanya pelaksanaan penyediaan jamban sehat akibat status lahan dan kesadaran masyarakat; 4. Belum terintegrasinya sistem Surabaya Single Window (SSW) dengan sistem Online Single Submission (OSS); 5. Peningkatan jumlah kendaraan bermotor yang menyebabkan kemacetan, peningkatan suhu dan penurunan kualitas udara; 6. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam upaya meningkatkan Program Kampung Iklim.
Faktor Internal		

<p>Kekuatan (Strengths):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya SOP yang sesuai dengan kebutuhan PD dan sudah dilaksanakan; 2. Terjalannya koordinasi yang baik antara PD dengan para pemangku kepentingan; 3. IPTEK pendukung kinerja seluruh unit kerja sudah memadai; 4. Adanya sistem manajemen informasi data sebagai sistem pendukung keputusan/ pengambilan kebijakan; 5. Perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan telah berjalan dengan baik; 6. Masyarakat dengan mudah mendapatkan informasi dan pengurusan perizinan, layanan pengaduan pencemaran lingkungan hingga penyuluhan lingkungan hidup 	<p>Strategi SO :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Percepatan proses pelayanan perizinan dan non perizinan terkait lingkungan hidup; 2. Melakukan audit energi baik pada sektor swasta maupun pemerintahan; 3. Melakukan pembentukan kelompok swadaya masyarakat yang berfungsi sebagai alat koordinasi dan pelaksana pembangunan jamban; 4. Melakukan pendataan dan penerimaan usulan calon penerima manfaat jamban sehat; 5. Melakukan monitoring dan evaluasi berkala setiap bulan terhadap semua pelaksanaan kegiatan Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya. 	<p>Strategi ST :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Segera menindak lanjuti pengaduan masyarakat yang masuk ke DLH terkait pencemaran lingkungan; 2. Meningkatkan pengawasan dan penegakan hukum lingkungan; 3. Mengadakan sosialisasi dan survey lokasi terhadap calon penerima bantuan jamban sehat; 4. Mempercepat proses perizinan masuk melalui aplikasi SSW; 5. Melakukan kerjasama dengan PD maupun stakeholder lain untuk mengadakan uji emisi kendaraan bermotor secara rutin yang bisa diikuti oleh masyarakat umum; 6. Mengadakan pembinaan, sosialisasi dan penyuluhan terkait upaya – upaya pelestarian lingkungan dengan peserta mulai dari pelajar, mahasiswa, pelaku usaha dan masyarakat umum.
<p>Kelemahan (Weaknesses) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya Sumber Daya Manusia dengan kompetensi teknis yang berkompeten; 2. Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung kegiatan kurang memadai; 3. Pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana yang ada kurang maksimal; 4. Monitoring terhadap pelaku kegiatan/ usaha kurang optimal. 	<p>Strategi WO :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong kemandirian masyarakat dalam mewujudkan lingkungan yang bersih; 2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana demi mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan; 3. Pengetatan pemeriksaan berkas dokumen terhadap semua permohonan perizinan yang masuk melalui aplikasi SSW. 	<p>Strategi WT :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan pelatihan dan pengembangan SDM sebagai sarana peningkatan kualitas kompetensi pegawai; 2. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat atau organisasi kemasyarakatan lainnya untuk melaporkan kepada DLH apabila menemui kejadian pencemaran lingkungan; 3. Meningkatkan pembinaan dan sosialisasi terhadap kegiatan/ usaha yang memiliki potensi mencemari lingkungan.

Tabel V- 2 Kertas Kerja Penyusunan Strategi dan Arah Kebijakan

Permasalahan	Isu Strategis	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Masih adanya kegiatan/ usaha yang belum menaati/ mematuhi aspek lingkungan sehingga menimbulkan permasalahan lingkungan yang mengakibatkan penurunan kualitas lingkungan hidup	Peningkatan kualitas lingkungan hidup	Meningkatkan kesadaran masyarakat akan upaya pelestarian lingkungan hidup	Meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup dengan melibatkan semua stakeholder	Peningkatan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi lintas sektor pembangunan bidang lingkungan hidup, serta peningkatan kapasitas kelembagaan Lingkungan Hidup
Monitoring pelaksanaan dan peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan belum optimal				Peningkatan sarana prasarana sanitasi pada kawasan perumahan dan permukiman
Masih adanya kegiatan/ usaha yang belum menerapkan konservasi energi				Peningkatan penghematan energi dan pemanfaatan energi terbarukan
Belum optimalnya penerapan teknologi dalam pengembangan dan pemanfaatan energi alternatif terbarukan				Penyederhanaan proses perizinan dan non perizinan lingkup lingkungan hidup melalui pelayanan terpadu
Menurunnya kualitas air baku Kali Surabaya menyebabkan menurunnya kualitas air bersih				
Belum optimalnya pelaksanaan proses persetujuan lingkungan pada sistem OSS berbasis risiko				
Adanya perubahan kewenangan dalam penerbitan persetujuan lingkungan dan pengawasan yang mengakibatkan terbatasnya kewenangan kota dalam mengawasi kegiatan usaha di Kota Surabaya				
Perlu adanya optimalisasi pemanfaatan fungsi ruang terbuka hijau	Peningkatan kualitas ruang terbuka hijau	Mengoptimalkan pengelolaan lingkungan dan ruang terbuka hijau untuk	Meningkatkan pengelolaan taman dan jalur hijau	Penyediaan dan optimalisasi fungsi ruang terbuka hijau

Permasalahan	Isu Strategis	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
		meningkatkan kualitas lingkungan hidup		
Masih terbatasnya fasilitas pengelolaan sampah yang menerapkan teknologi 3R	Peningkatan pengelolaan persampahan dengan teknologi tepat guna	Meningkatkan pelayanan kebersihan dan penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan persampahan	Meningkatkan fasilitas pengolahan persampahan dengan teknologi tepat guna	Pengembangan fasilitas pengelolaan sampah dengan teknologi tepat guna
Masih diperlukan peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan dan kebersihan				Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan kebersihan
				Peningkatan sistem penanganan limbah B3/sampah spesifik

Berdasarkan dari hasil identifikasi dan analisis terhadap strategi – strategi yang muncul pada tabel di atas, maka rencana strategi Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya dapat dilihat pada tabel V-3 di bawah ini.

Tabel V- 3 Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya

Visi : Gotong Royong menuju Kota Dunia yang Maju, Humanis, dan Berkelanjutan			
Misi 2 : Membangun Sumber Daya Manusia (SDM) unggul berkarakter, sehat jasmani rohani, produktif, religius, berbudaya dalam bingkai kebhinnekaan melalui peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan, pendidikan serta kebutuhan dasar lainnya			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatnya kualitas lingkungan yang sehat, nyaman, dan indah	Meningkatnya kesadaran terhadap kelestarian lingkungan hidup	Meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup dengan melibatkan semua stakeholder	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi lintas sektor pembangunan bidang lingkungan hidup, serta peningkatan kapasitas kelembagaan Lingkungan Hidup permukiman 2. Peningkatan sarana prasarana sanitasi pada kawasan perumahan dan permukiman 3. Peningkatan penghematan energi dan pemanfaatan energi terbarukan 4. Penyederhanaan proses perizinan dan non perizinan lingkup lingkungan hidup melalui pelayanan terpadu
Misi 3 :Memantapkan penataan ruang kota yang terintegrasi melalui ketersediaan infrastruktur dan utilitas kota yang modern berkelas dunia serta berkelanjutan			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
	Meningkatnya mutu lingkungan hidup	Meningkatkan pengelolaan taman dan jalur hijau	Penyediaan dan optimalisasi fungsi ruang terbuka hijau
	Meningkatnya kualitas persampahan	Meningkatkan fasilitas pengolahan persampahan dengan teknologi tepat guna	Pengembangan fasilitas pengelolaan sampah dengan teknologi tepat guna
			Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan kebersihan
			Peningkatan sistem penanganan limbah B3/sampah spesifik

Dalam penyusunan arah kebijakan Renstra Perangkat Daerah (PD) dan pentahapan pelaksanaannya Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya menyelaraskan dengan arah kebijakan RPJMD seperti tersaji pada tabel V-4.

Tabel V- 4 Linieritas Arah Kebijakan RPJMD dengan Renstra PD

No	Arah Kebijakan RPJMD	Arah Kebijakan Renstra PD	Time Horizon Arah Kebijakan RPJMD yang terkait Renstra PD				
			2022	2023	2024	2025	2026
1	Terciptanya masyarakat yang berkarakter berbasis pada nilai-nilai budaya, agama dan kesadaran terhadap kelestarian lingkungan hidup	Peningkatan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi lintas sektor pembangunan bidang lingkungan hidup, serta peningkatan kapasitas kelembagaan Lingkungan Hidup permukiman	□	√	√	√	
		Peningkatan sarana prasarana sanitasi pada kawasan perumahan dan permukiman	√	√	√	√	
		Peningkatan penghematan energi dan pemanfaatan energi terbarukan	√	√	√	√	
		Penyederhanaan proses perizinan dan non perizinan lingkup lingkungan hidup melalui pelayanan terpadu	√	√	√	√	
2	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Penyediaan dan optimalisasi fungsi ruang terbuka hijau	√	√	√	√	√
		Pengembangan fasilitas pengelolaan sampah dengan teknologi tepat guna	√	√	√	√	√
		Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan kebersihan	√	√	√	√	√
		Peningkatan sistem penanganan limbah B3/sampah spesifik	√	√	√	√	√

Dalam mengidentifikasi Program dan Kegiatan Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya terkait untuk menjawab atau mengimplementasikan Janji Politik Kepala Daerah sebagaimana tabel V-5 bertujuan untuk memastikan janji politik tersebut bisa terealisasi.

Tabel V- 5 Linieritas Arah Program Politis Terhadap Program dan Kegiatan Dinas Lingkungan Hidup

Program Politis	Program	Kegiatan	Unit Kerja	
Peningkatan kualitas Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup kota yang bersih dan hijau	Meningkatnya Pengelolaan Taman dan Jalur Hijau	Dinas Lingkungan Hidup	
		Meningkatnya Sarana Prasarana Keanekaragaman Hayati		
		Meningkatnya Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pemakaman		
Peningkatan manajemen sampah terpadu untuk Surabaya bersih	Menurunnya Volume Sampah yang masuk ke TPA Benowo	Menurunnya Jumlah Volume Sampah di TPS	Dinas Lingkungan Hidup	
		Meningkatnya Pengelolaan Sarana dan Prasarana Persampahan		
	Meningkatnya pelayanan kebersihan	Meningkatnya Pelayanan Pengangkutan Sampah	Dinas Lingkungan Hidup	
		Meningkatnya Pelayanan Kebersihan		
	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pelestarian lingkungan hidup	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pelestarian lingkungan hidup	Meningkatnya Pembinaan Masyarakat untuk Mengelola Lingkungan	Dinas Lingkungan Hidup
			Meningkatnya pendidikan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup	

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Dari Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Arah kebijakan yang telah dijabarkan sebelumnya, selanjutnya akan diwujudkan melalui pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya selama kurun waktu 2021 – 2026. Rencana Program dan Kegiatan adalah cara untuk mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sekaligus sebagai upaya yang dilakukan untuk mengukur capaian keberhasilan kinerja sasaran dan tujuan.

Menurut Undang – Undang Nomor 25 tahun 2004 dan Peraturan Pemerintah Nomor 08 tahun 2008, Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk mencapai sasaran dan tujuan serta untuk memperoleh alokasi anggaran atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.

Sedangkan menurut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 09 tahun 2007, Kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa satuan kerja sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program, terdiri dari sekumpulan tindakan pengalokasian sumberdaya berupa personil (SDM), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana atau kombinasi dari berberapa atau kesemua jenis sumberdaya tersebut.

Rencana program dan kegiatan yang akan dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya selama kurun waktu 2021 – 2026 dapat dilihat pada tabel VI-1 di bawah ini.

Tabel VI- 1 Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya

Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan	Indikator Kinerja	Data Capaian Tahun Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												PD Penanggung Jawab	Lokasi
			2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Akhir			
			Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
Meningkatnya kualitas lingkungan yang sehat, nyaman, dan indah	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup dan Persampahan (IKLHS)	65,71	68,32	538.170.335.877	68,54	627.589.847.488	68,75	646.853.385.135	68,97	666.694.532.925	69,18	684.711.755.074	69,18	684.711.755.074	Dinas Lingkungan Hidup	
Meningkatnya mutu lingkungan hidup	Indeks Kualitas Air (IKA)	56,05	56,07		56,08		56,09		56,1		56,11		56,11	Dinas Lingkungan Hidup		
	Indeks Kualitas Lahan (IKL)	42,63	42,66		42,69		42,72		42,75		42,78		42,78	Dinas Lingkungan Hidup		
	Indeks Kualitas Udara (IKU)	90,31	90,32		90,33		90,34		90,35		90,36		90,36	Dinas Lingkungan Hidup		
	Persentase ruang terbuka hijau	99,28 %	99,28 %		99,46 %		99,64 %		99,82 %		100%		100%	Dinas Lingkungan Hidup		
Meningkatnya Pengelolaan Taman dan Jalur Hijau	Jumlah lokasi taman dan jalur hijau yang ditata	463 lokasi	463 lokasi		464 lokasi		465 lokasi		466 lokasi		467 lokasi		467 lokasi	Dinas Lingkungan Hidup		

Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan	Indikator Kinerja	Data Capaian Tahun Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												PD Penanggu ng Jawab	Lokasi	
			2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Akhir				
			Targ et	Rp	Targe t	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targe t	Rp	Targ et	Rp			
	dan dipelihara																
	Meningkatnya Sarana Prasarana Keanekaraga man Hayati	Jumlah Sarana dan Prasarana Keanekaraga man Hayati yang Dikelola dan Dipelihara	79 Lokas i	79 Lokas i		79 Lokas i		Dinas Lingkungan Hidup									
	Meningkatnya Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pemakaman	Jumlah Pemakaman yang dikelola dan dipelihara	14 lokasi	14 lokasi		14 lokasi		Dinas Lingkungan Hidup									
	Meningkatnya Upaya Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Persentase Peningkatan status mutu air	40%	42%		44%		46%		48%		50%		50%		Dinas Lingkungan Hidup	
		Persentase peningkatan udara ambien memenuhi baku mutu	82%	82%		84%		86%		88%		90%		90%		Dinas Lingkungan Hidup	

Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan	Indikator Kinerja	Data Capaian Tahun Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												PD Penanggung Jawab	Lokasi	
			2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Akhir				
			Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
Terwujudnya Pemantauan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Jumlah data kualitas air dan udara ambien sesaat selama 1 tahun	1010 data	1010 data	1010 data		1010 data		Dinas Lingkungan Hidup									
	Jumlah Indeks Standard Pencemar Udara (ISPU) yang diterbitkan dari 2 Stasiun Pemantau Kualitas Udara Ambien (SPKUA) dalam 1 tahun	365 data	365 data	365 data		730 data		730 data		730 data		730 data		730 data		Dinas Lingkungan Hidup	
Meningkatnya Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Jumlah lokasi pendampingan audit energi, pelaksanaan CFD dan pendampingan proklam	23 lokasi	23 lokasi	23 lokasi		23 lokasi		Dinas Lingkungan Hidup									

Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan	Indikator Kinerja	Data Capaian Tahun Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												PD Penanggung Jawab	Lokasi		
			2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Akhir					
			Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
			Jumlah instalasi septic tank yang memenuhi standart minimal ramah lingkungan	100 unit	300 unit		300 unit		300 unit		300 unit		300 unit		300 unit		Dinas Lingkungan Hidup	
	Meningkatnya tata kelola perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup		Persentase kepatuhan kegiatan usaha terhadap aspek lingkungan	50%	50%		60%		70%		80%		95%		95%		Dinas Lingkungan Hidup	
	Terwujudnya Penyusunan Dokumen Kajian Lingkungan Hidup		Jumlah Dokumen Kajian Lingkungan Hidup yang disusun tepat waktu	3 dokumen	3 dokumen		3 dokumen		3 dokumen		3 dokumen		3 dokumen		3 dokumen		Dinas Lingkungan Hidup	
	Meningkatnya Kualitas Pembinaan dan Pengawasan Pelaku Usaha terhadap aspek		Jumlah kegiatan usaha yang dibina dan diawasi pengelolaan dan pemantauan	254 Lembaga	254 Lembaga		254 Lembaga		254 Lembaga		254 Lembaga		254 Lembaga		254 Lembaga		Dinas Lingkungan Hidup	

Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan	Indikator Kinerja	Data Capaian Tahun Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												PD Penanggu ng Jawab	Lokasi	
			2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Akhir				
			Targ et	Rp	Targe t	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targe t	Rp	Targ et	Rp			
	Lingkungan Hidup	lingkunganny a															
	Meningkatnya Pelayanan Persetujuan Lingkungan Hidup	Persentase Ketepatan waktu persetujuan lingkungan (PKPLH/SKK LH) yang diterbitkan	100%	100%	100%		100%		100%		100%		100%	100%		Dinas Lingkungan Hidup	
	Meningkatnya kualitas Pengelolaan Persampahan	Indeks Persampaha n	75,84	76,95	77,54		78,13		78,71		79,29		79,29	79,29		Dinas Lingkungan Hidup	
	Menurunnya Volume Sampah yang masuk ke TPA Benowo	Persentase ratarata sampah yang masuk ke TPA Benowo per hari	94,32 %	94,32 %	94,67 %		95%		95,33 %		95,67 %		95,67 %	95,67 %		Dinas Lingkungan Hidup	
	Menurunnya Jumlah Volume Sampah di TPS	Persentase pengolahan sampah di TPS 3R	50%	50%	50,50 %		51%		51,50 %		52%		52%	52%		Dinas Lingkungan Hidup	

Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan	Indikator Kinerja	Data Capaian Tahun Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												PD Penang- gung Jawab	Lokasi		
			2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Akhir					
			Targ et	Rp	Targe t	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targe t	Rp	Targ et	Rp				
	Meningkatnya Pengelolaan Sarana dan Prasarana Persampahan	Persentase Jumlah Sarana dan Prasarana yang dikelola	100%	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		Dinas Lingkungan Hidup	
	Meningkatnya pelayanan kebersihan	Persentase lokasi/wilayah yang terjaga kebersihannya	99,64 %	99,64 %	99,73 %		99,82 %		99,91 %		100%		100%		100%		Dinas Lingkungan Hidup	
	Meningkatnya Pelayanan Pengangkutan Sampah	Persentase Ketepatan Waktu Pengangkutan Sampah dari TPS ke TPA ≤ 1 hari	86,51 %	87,27 %	87,64 %		88,01 %		88,39 %		88,76 %		88,76 %		88,76 %		Dinas Lingkungan Hidup	
	Meningkatnya Pelayanan Kebersihan	Jumlah lokasi pelaksanaan pembersihan sampah	939 lokasi	939 lokasi	939 lokasi		939 lokasi		939 lokasi		939 lokasi		939 lokasi		939 lokasi		Dinas Lingkungan Hidup	
	Meningkatnya kesadaran terhadap kelestarian lingkungan hidup	Indeks Kapasitas Pengelolaan Lingkungan	39,49	47,97	56,46		64,94		73,43		81,91		81,91		81,91		Dinas Lingkungan Hidup	

Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan	Indikator Kinerja	Data Capaian Tahun Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												PD Penanggung Jawab	Lokasi
			2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Akhir			
			Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pelestarian lingkungan hidup	Persentase pemahaman masyarakat terkait lingkungan hidup	44,88 %	50,27 %	55,66 %		61,04 %		66,43 %		71,81 %		71,81 %		Dinas Lingkungan Hidup		
Meningkatnya Pembinaan Masyarakat untuk Mengelola Lingkungan	Persentase peningkatan peran kader terkait penyuluhan pengelolaan persampahan	53,66 %	55,70 %	57,74 %		59,77 %		61,81 %		63,84 %		63,84 %		Dinas Lingkungan Hidup		
Meningkatnya pendidikan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup	Jumlah kegiatan edukasi dan komunikasi masyarakat di bidang lingkungan yang dibutuhkan / diselenggarakan	12 kali	12 kali	12 kali		Dinas Lingkungan Hidup										
Meningkatnya akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan	Nilai SAKIP Dinas Lingkungan Hidup	89,11	89,3	89,4		89,5		89,6		89,7		89,7		Dinas Lingkungan Hidup		

Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan	Indikator Kinerja	Data Capaian Tahun Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												PD Penanggung Jawab	Lokasi
			2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Akhir			
			Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
daerah pada Dinas Lingkungan Hidup	Nilai Reformasi Birokrasi Dinas Lingkungan Hidup	N/A	29,05		29,07		29,09		29,11		29,13		29,13		Dinas Lingkungan Hidup	
	Meningkatnya kepuasan pegawai terhadap pelayanan kesekretariatan	84,01 %	85%		86%		86%		87%		87%		87%		Dinas Lingkungan Hidup	
	Meningkatnya ketepatan waktu pelayanan gaji dan tunjangan ASN		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Dinas Lingkungan Hidup	
	Meningkatnya ketersediaan barang dan jasa perkantoran		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Dinas Lingkungan Hidup	
	Meningkatnya pemeliharaan dan pengadaan sarana		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Dinas Lingkungan Hidup	

Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan	Indikator Kinerja	Data Capaian Tahun Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												PD Penanggu ng Jawab	Lokasi	
			2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Akhir				
			Targ et	Rp	Targe t	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targe t	Rp	Targ et	Rp			
	perkantoran	perkantoran															
	Meningkatnya ketepatan penyusunan perencanaan dan evaluasi perangkat daerah	Persentase ketepatan waktu penyusunan perencanaan dan evaluasi Dinas Lingkungan Hidup		100%		100%		100%		100%		100%		100%			Dinas Lingkungan Hidup
	Terlaksananya perencanaan dan penganggaran perangkat daerah	Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran perangkat daerah yang disusun		8 dokum en		8 dokum en		8 dokum en		8 dokum en		9 dokum en		9 dokum en			Dinas Lingkungan Hidup
	Tercapainya indikator perangkat daerah	Persentase capaian indikator perangkat daerah \geq 90%		98,23 %		98,36 %		98,43 %		98,56 %		98,63 %		98,63 %			Dinas Lingkungan Hidup

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG DAN URUSAN

Dalam sebuah organisasi, kinerja merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Kinerja merupakan kualitas dan kuantitas dari suatu hasil kerja (output) individu maupun kelompok dalam suatu aktivitas tertentu yang diakibatkan oleh kemampuan alami atau kemampuan yang diperoleh dari proses belajar serta keinginan untuk berprestasi. Untuk mengukur atau mengetahui bahwa kinerja yang dilakukan telah berhasil atau tepat sasaran, maka dibutuhkan suatu informasi operasional, nilai atau karakteristik tertentu yang digunakan untuk menjelaskan mengenai kinerja ataupun untuk menentukan derajat keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya yang disebut dengan indikator kinerja.

Penetapan indikator kinerja dalam organisasi perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kota Surabaya memiliki fungsi yang sangat penting, yaitu untuk mengukur tingkat keberhasilan Perangkat Daerah dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Disamping itu, dalam menjabarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dibutuhkan indikator kinerja untuk menetapkan rencana kinerja.

Secara umum indikator kinerja yang telah ditetapkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD Kota Surabaya. Berdasarkan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan, serta rencana program dan kegiatan, diperoleh bahwa indikator kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya yang mengacu pada dan mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD serta Indikator Kinerja Daerah adalah seperti yang dijelaskan di dalam tabel VII-1 dibawah ini.

Tabel VII- 1 Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No	Indikator	Kondisi Awal	Target					Kondisi Akhir
			2022	2023	2024	2025	2026	
1	Tujuan	65,71 -	68,32 -	68,54 -	68,75 -	68,97 -	69,18 -	69,18 -
	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup dan Persampahan (IKLHS)							
2	Sasaran	42,63	42,66	42,69	42,72	42,75	42,78	42,78
	Indeks Kualitas Lahan (IKL)							
3	Sasaran	56,05	56,07	56,08	56,09	56,1	56,11	56,11
	Indeks Kualitas Air (IKA)							
4	Sasaran	90,31	90,32	90,33	90,34	90,35	90,36	90,36
	Indeks Kualitas Udara (IKU)							
5	Sasaran	75,84	76,95	77,54	78,13	78,71	79,29	79,29
	Indeks Persampahan							
6	Sasaran	39,49	47,97	56,46	64,94	73,43	81,91	81,91
	Indeks Kapasitas Pengelolaan Lingkungan							
7	Sasaran	89,11	89,3	89,4	89,5	89,6	89,7	89,7
	Nilai SAKIP Dinas Lingkungan Hidup							
8	Sasaran	N/A	29,05	29,07	29,09	29,11	29,13	29,13
	Nilai Reformasi Birokrasi Dinas Lingkungan Hidup							

BAB VIII PENUTUP

Rencana Strategi (Renstra) Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya disusun untuk memenuhi Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah. Penyusunan Renstra dilakukan secara integratif dengan dokumen-dokumen perencanaan yang lainnya, mulai dari tingkat pusat, provinsi maupun kota. Hal ini dilakukan agar ada koordinasi dan sinkronisasi berbagai program, serta agar saling mendukung dan menghindari adanya tumpang tindih program/kegiatan. Pada akhirnya berbagai program pembangunan yang dilakukan bisa memberi manfaat yang lebih besar pada masyarakat Kota Surabaya.

Dokumen Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya berfungsi sebagai pedoman dan arahan bagi Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya selama kurun waktu 5 tahun ke depan (tahun 2021 – 2026) untuk mencapai target kinerja sasaran pembangunan di bidang lingkungan hidup demi mewujudkan lingkungan hidup Kota Surabaya yang lebih baik sebagai kota jasa perdagangan yang cerdas, manusiawi, bermartabat dan berwawasan lingkungan yang dititik beratkan pada pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup di darat, laut dan udara.

Keberhasilan dari program, kegiatan dan sub kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya bergantung pada dukungan maksimal yang diberikan oleh seluruh Sumber Daya Manusia serta peran serta aktif dan kerjasama dari berbagai stakeholder yang ada di Kota Surabaya.

Surabaya **30 APR 2024**
Kepala Dinas Lingkungan Hidup
Kota Surabaya



Drs. BEDIK IRIANTO MM
Pembina Utama Muda
NIP. 196906291989031002